

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMA NEGERI 1 KALASAN

Bogem, Taman Martani, Kalasan, Sleman, DIY

Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahun Akademik 2016/ 2017



DISUSUN OLEH:

SUSI ANDAYANI

13406241020

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA N 1 Kalasan.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing Lapangan, dan Dosen Pembimbing Lapangan menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : Susi Andayani
NIM : 13406241020
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Kalasan dari tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016. Rincian hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 06 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran Sejarah



Dr. Aman, M.Pd

Tutik Kunderwanti, S.Pd

NIP. 197410152003121001

NIP. 197703182014062001

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Kalasan

Koordinator PPL SMA N 1 Kalasan



Drs. H. Tri Sugiharto

NIP : 19570707 198103 1 024



Imam Puspadi M.Pd

NIP: 19640317 198601 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2016 ini dengan baik dan maksimal. Laporan PPL ini dibuat sebagai syarat bahwa penulis telah menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kalasan dengan lancar sebagaimana mestinya.

Kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dengan terjun langsung menjadi seorang guru di sekolah dengan segala tugasnya sebagai guru. Selain itu, kegiatan PPL ini juga dapat melatih dan mengembangkan kompetensi guru yang dimiliki oleh mahasiswa sendiri. Kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Kalasan, dosen pembimbing, guru pembimbing, pihak sekolah, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PPL ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan dalam kegiatan PPL ini.
2. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah mendoakan, memberikan semangat dan dukungan, bantuan serta motivasinya kepada saya.
3. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Pihak LPPMP UNY sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan PPL.
5. Drs. Prihatno M.Ph, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY.
6. Dr. Aman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan motivasi dan pengarahan mulai dari pra PPL hingga selesainya PPL di SMA N 1 Kalasan.
7. Drs. H. Tri Sugiharto selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Kalasan atas kerjasama, dukungan, bimbingan dan arahnya selama kami melaksanakan PPL.
8. Imam Puspadi, M.Pd selaku Koordinator PPL di SMA N 9 Yogyakarta atas nasihat, arahan, teguran, bimbingan yang membuat kami lebih teliti dan lebih baik dalam melaksanakan PPL.
9. Tutik Kunderwati, S.Pd selaku Guru Pembimbing Lapangan di SMA N 1 Kalasan yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sejak mulai PPL hingga selesainya PPL.
10. Seluruh guru dan karyawan SMA N 1 Kalasan, yang selalu bersedia membimbing kami selama PPL, serta dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan menjadikan kami sebagai bagian dari keluarga besar SMA N 1 Kalasan.
11. Siswa-siswi SMA N 1 Kalasan, atas semangat dan kerjasamanya, khususnya kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 dimana saya berkesempatan menjadi guru pengajar mata pelajaran sejarah wajib yang di setiap pertemuannya selalu berkesan dan membangkitkan semangat mengamalkan ilmu.
12. Rekan-rekan seperjuangan PPL UNY 2016 SMA N 1 Kalasan, atas kebersamaan, persahabatan, keceriaan, motivasi dan teguran, serta semua kenangan indah selama menjalani PPL sejak bulan Juli silam. Semoga tali silaturahmi ini terus terjalin baik.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran selama pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Kalasan.

Penulis berharap dengan adanya laporan PPL ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Yogyakarta, 10 September 2016

Penyusun,

Susi Andayani

Daftar Isi

Halaman Judul.....	
Lembar Pengesahan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak.....	v
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	8
BAB II Persiapan, Pelaksanakan, dan Analisis Hasil.....	11
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanakan PPL.....	12
C. Analisis Hasil Pelaksanakan dan Refleksi.....	14
BAB III Penutup.....	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	17
Daftar Pustaka.....	18
Lampiran.....	

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 KALASAN

Oleh:

Susni Andayani

13406241020

Pendidikan Sejarah

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik dan tenaga kependidikan. Program ini merupakan mata kuliah 3 SKS yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jenjang S-1 kependidikan. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa yang akan menjalani profesi sebagai pendidik dalam rangka mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Oleh karena itu, mahasiswa dapat merasakan atmosfer dunia kependidikan secara langsung. Pelaksanaan PPL berlangsung selama kurang lebih 8 minggu (2 bulan), yaitu sejak tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 di SMA N 1 Kalasan. Sejumlah 20 mahasiswa melaksanakan PPL di SMA N 9 Yogyakarta yang terdiri dari 10 program studi meliputi, Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa Prancis, Bimbingan Konseling, PBSI, Pendidikan Seni Musik dan PJKR.

Kegiatan ini dimulai dari observasi hingga pelaksanaan yang terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Selain itu kegiatan PPL juga mencakup praktik manajemen administrasi sekolah baik itu administrasi di bagian Tata Usaha (TU) maupun perpustakaan. Program mengajar yang dilakukan bervariasi, yaitu menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, dan presentasi. Hasil dari kegiatan PPL, yaitu praktik mengajar selama empat puluh tujuh kali atau 94 jam mengajar di delapan kelas yaitu X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3.

Adapun hasil yang dicapai selama PPL ialah mahasiswa mendapat pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan berbagai hal mengenai manajemen administrasi sekolah. Selain itu, mahasiswa juga mendapat pengalaman merasakan secara langsung bagaimana menjadi guru dan menghadapi kondisi maupun situasi yang ada. Selama pelaksanaan dirasa tidak terdapat kendala yang begitu berarti. Hanya saja terdapat 2 Kompetensi Dasar (KD) yaitu KD 3.1 dan 3.2 yang belum ada di dalam buku pegangan buku siswa. Akan tetapi, hal tersebut tidak terlalu bermasalah karena mahasiswa dapat menggali materi dari berbagai sumber literatur lain untuk disampaikan kepada peserta didik. Dapat dikatakan, proses PPL mahasiswa UNY di SMA N 1 Kalasan berjalan dengan sangat lancar sesuai dengan rencana.

Kegiatan PPL ini memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa. Aplikasi ilmu selama di kampus benar – benar diterapkan saat PPL berlangsung. Miskonsepsi yang dahulu diterima waktu mahasiswa berada di bangku kuliah dapat segera diperbaiki karena sudah memahami kendala dan solusinya di lapangan secara nyata. Mahasiswa juga belajar tentang pengelolaan sekolah beserta kultur sekolah secara sosial maupun profesional. Hal yang penting dari PPL ini adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga dan juga hubungan kekeluargaan dengan peserta didik dan masyarakat sekolah.

Kata Kunci : *Praktik Pengalaman Lapangan, SMA N 1 Kalasan, Sejarah*



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

**BAB I
PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta dikenal masyarakat umum sebagai universitas kependidikan pencetak para calon guru. Selaras dengan itu maka dibuatlah suatu program yang dapat menjadi wadah dalam menyalurkan maupun mengaplikasikan ilmu kependidikan mahasiswa, seperti halnya program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler. Adanya program PPL tersebut diharapkan mahasiswa dapat memberikan sumbangsih nyata dalam rangka meningkatkan serta mengembangkan seluruh potensi sekolah. Upaya mahasiswa dapat berupa realisasi potensi akademis, tenaga dan *skills* yang dimilikinya selama di perkuliahan. Adapun *output* yang diharapkan setelah mahasiswa mengikuti PPL ialah kematangan mahasiswa dalam menyiapkan diri sebagai guru. Kesiapan diri tersebut baik itu berupa pengalaman mengajar, pengalaman dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada di lingkungan sekolah, manajemen administrasi sekolah, dan lain sebagainya.

Pada pelaksanaannya, PPL dilakukan diberbagai jenjang pendidikan baik itu SD, SMP/ MTs, maupun SMA/ MA. Sementara itu untuk penempatan sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah dengan program studi mahasiswa. Oleh karenanya, untuk menyiapkan mahasiswa agar sesuai dan dapat disebut layak diterima di sekolah maka pihak universitas melakukan program *micro teaching* sebagai mata kuliah wajib bagi program studi kependidikan. Mata kuliah *micro teaching* dijadikan sebagai persiapan awal mahasiswa dalam mengenal seluk beluk kegiatan belajar mengajar sebelum diterjunkan secara langsung di sekolah. Langkah selanjutnya ialah adanya observasi lingkungan sekolah. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa mengenal lingkungan sekolah yang nantinya menjadi tempat untuk PPL. Adapun kegiatan observasi yang dilakukan berupa kelengkapan sarana prasarana utama maupun penunjang kegiatan belajar mengajar, potensi guru maupun karyawan yang ada, potensi peserta didik, hingga proses kegiatan belajar mengajar oleh guru. Penulis berkesempatan dan mendapat amanah untuk mengabdikan diri maupun mengaplikasikan ilmu juga ketrampilannya di SMA N 1 Kalasan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

A. ANALISIS SITUASI

Dari kegiatan observasi yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL dalam mengamati proses pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Kalasan, penulis telah menemukan beberapa permasalahan dan potensi pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai acuan bagi Mahasiswa PPL untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan PPL.

SMA Negeri 1 Kalasan pada tahun ajaran 2016/2017 memiliki 24 ruang kelas yang terdiri dari 5 kelas MIPA dan 3 kelas IPS untuk kelas X, 5 kelas MIPA dan 3 kelas IPS untuk kelas XI, serta 5 kelas MIPA dan 3 kelas IPS untuk kelas XII. Jumlah siswa perkelasnya antara 20-30 siswa. Jumlah siswa yang ditampung di dalam kelas tersebut merupakan jumlah yang ideal untuk melakukan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kegiatan observasi di kelas X, permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah siswa masih bersifat pasif dan beberapa siswa masih belum menunjukkan motivasi yang tinggi dalam belajar Sejarah. Dalam observasi, Mahasiswa PPL juga melihat teknik pengajaran yang baik dari guru Sejarah yaitu dengan menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan agar siswa menjadi lebih aktif dan merasa tertantang. Selain itu, guru juga tidak bersikap kaku dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat merasa nyaman dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga menguasai kelas dengan baik sehingga keadaan kelas dapat terkontrol dengan baik. Hal yang perlu ditambahkan dari kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media yang bervariasi dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi (tidak selalu ceramah).

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki gedung sekolah, fasilitas, dan sarana prasarana yang cukup lengkap untuk menunjang proses pembelajaran. Sekolah telah menyediakan CCTV, LCD, kipas angin, white board, spidol, dan penghapus untuk setiap ruang kelas. Bangunan dalam sekolahan terdiri dari beberapa ruang, yaitu :

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	24 Ruang
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Ruang
4.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
5.	Ruang Guru dan karyawan	1 Ruang



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

6.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1 Ruang
7.	Ruang Laboratorium Komputer	1 Ruang
8.	Ruang Laboratorium IPA meliputi laboratorium fisika, kimia, dan biologi	3 Ruang
9.	Ruang Musik	1 Ruang
10.	Laboratorium IPS	1 Ruang
11.	Gudang dan inventaris alat	1 Ruang
12.	Aula	1 Ruang
13.	Lapangan upacara	1 Ruang
14.	Masjid	2 Ruang
15.	Perpustakaan	1 Ruang
16.	Ruang OSIS dan Organisasi Ekstrakurikuler	1 Ruang
17.	Koperasi Siswa	1 Ruang
18.	UKS	2 Ruang
19.	Tempat Parkir bagi siswa dan guru/karyawan	2 Ruang
20.	Kamar Mandi dan WC	16 Ruang
21.	Kantin	3 Ruang
22.	Lapangan Sepakbola	-
23.	Lapangan Basket	1 Ruang
24.	<i>Green House</i>	1 Ruang

Kebersihan dan kesehatan lingkungan di SMAN 1 Kalasan secara keseluruhan cukup mencerminkan ketertiban, kebersihan, dan keindahan. Hal ini terlihat dengan adanya fasilitas setiap depan ruang kelas memiliki tempat sampah sehingga kebersihan sekolah tetap terjaga dan membuat nyaman proses pembelajaran serta beberapa wastafel beserta sabun cuci tangan dibeberapa sudut sekolah.

2. Kondisi Non Fisik

a. Kondisi umum SMA Negeri 1 Kalasan

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki *image* yang cukup baik di masyarakat. SMA ini juga dikenal banyak mencetak siswa dan lulusan yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

b. Kondisi siswa SMA N 1 Kalasan

SMA N 1 Kalasan memiliki potensi kesiswaan yang bagus. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi akademik maupun non-akademik yang diraih siswa. Jumlah siswa SMA Negeri 1 Kalasan selalu mengalami fluktuasi.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

Pendaftaran siswa baru pun juga selalu mengalami peningkatan baik itu jumlah peminat maupun nilai siswa yang masuk ke SMA N 1 Kalasan. Hal ini dibuktikan saat PPDB jumlah siswa yang mendaftar ke SMA N 1 Kalasan mengalami peningkatan yang tinggi.

c. Media dan sarana pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMA Negeri 1 Kalasan juga didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa item yang dapat diamati antara lain:

- 1) Kelas memiliki fasilitas LCD Proyektor yang dapat mempermudah KBM, *sound system* serta papan *white board*.
- 2) Ada fasilitas penunjang KBM lainnya seperti ruang laboratorium IPA, laboratorium IPS untuk melakukan praktik.

d. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan perpustakaan sudah bagus. Didukung dengan beberapa staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik. Banyak koleksi buku yang dimiliki, tidak hanya koleksi buku dalam bidang akademik saja, namun juga buku yang berisi rangkuman pengetahuan umum, fiksi, dan buku bacaan ringan seperti novel, majalah, dan koran.

Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, kursi, komputer, *globe*, media pembelajaran. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat beberapa gambar pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, dan beberapa slogan. Perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan. Siswa sudah dapat memanfaatkan perpustakaan secara optimal. Apalagi ditambah dengan adanya program literasi sekolah yang membuat jumlah pengunjung maupun peminjam semakin meningkat.

e. Laboratorium

SMA N 1 Kalasan telah memiliki beberapa laboratorium praktik yang pengelolaan dan perawatannya sudah baik. Laboratorium tersebut yaitu:

- 1) Laboratorium Komputer/ Multimedia



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

Terdapat 1 Laboran Komputer di SMA N 1 Kalasan Laboratorium ini memiliki komputer untuk guru pembimbing, dan juga untuk siswa dalam jumlah yang memadai.

- 2) Laboratorium Fisika
- 3) Laboratorium Biologi
- 4) Laboratorium Kimia

f. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga terdiri dari lapangan basket, lapangan voli, lapangan badminton. Alat- alat olahraga di SMA N 1 Kalasan sudah lengkap yakni bola sepak, bola voli, bola tangan, cakram, peluru, matras, tongkat estafet, star blok, raket badminton, raket tenis, peti lompat, pemukul kasti dan bola kasti.

g. Ruang Kelas

Di SMA N 1 Kalasan ada 24 kelas. Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua kelas telah dilengkapi fasilitas LCD Proyektor yang dapat mempermudah KBM, *sound system* serta papan *white board*.

h. Tempat Ibadah

Mayoritas warga SMA Negeri 1 Kalasan memeluk agama Islam, sehingga keberadaan masjid sangatlah diperlukan oleh warga sekolah. Setiap hari warga sekolah menggunakan mushola yang berada di dalam kompleks sekolah. Di dalam mushola terdapat peralatan ibadah seperti beberapa mukena dan sajadah, serta Al-Quran. Selain itu, terdapat papan jadwal waktu sholat, kotak infak, dan papan informasi. Tempat wudhu terbagi menjadi dua yakni tempat wudhu khusus putri dan putra. Di dalam tempat wudhu disediakan pula 2 kamar mandi.

i. Kegiatan kesiswaan (ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa di luar keakademikan. Masing-masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik. Siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya:

- 1) Pramuka
- 2) Voli
- 3) Basket
- 4) Karya ilmiah remaja



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

- 5) Futsal
- 6) Bulutangkis
- 7) Peleton Inti (TONTI)
- 8) Rohis
- 9) PMR

j. Bimbingan Konseling

Terdapat ruang kerja guru konseling atau bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Kalasan guna para siswa mengadu masalah atau hal yang sekiranya butuh solusi seorang guru.

k. Koperasi siswa

Koperasi siswa di SMA Negeri 9 Yogyakarta menyediakan kebutuhan siswa dari persediaan logistik, alat tulis, dan buku pelajaran sebagai penunjang sarana pembelajaran. adapula tempat fotocopian dan tempat print out yang membuat siswa tidak perlu ke luar sekolah untuk mengkopi atau ngeprint tugas maupun buku.

l. Organisasi dan fasilitas OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Negeri 1 Kalasan dikelola oleh sebagian siswa yang aktif. Untuk kepengurusan OSIS itu sendiri sebelum ada pra jabatan masih dikelola oleh sebagian besar siswa kelas XI dan XII. Untuk siswa kelas X akan segera dipersiapkan menjadi pengganti, karena siswa kelas XII mulai dipersiapkan untuk ujian nasional. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Selain itu, ada beberapa tugas yang seharusnya menjadi program kerja OSIS namun diampu oleh kesiswaan, sehingga OSIS kurang mendapat jam terbang dalam mengorganisasikan peran mereka di sekolah, meskipun ketika mendapat tugas dari sekolah mereka sangat bertanggungjawab.

m. Fasilitas UKS

UKS SMA Negeri 1 Kalasan mempunyai ruangan yang cukup nyaman, terdapat 2 ruangan yaitu khusus perempuan dan laki-laki. Di samping ruangan yang luas, fasilitas yang disediakan juga lengkap. Terdapat beberapa lemari dan tempat tidur yang cukup memadai, serta sebuah lemari obat-obatan yang lengkap.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

n. Administrasi

Ruang Tata Usaha terdapat di lantai 1. Piket dilakukan pada pagi dan siang hari, atau pada sebelum dan setelah jam kerja tata usaha, sehingga apabila ada yang memerlukan bantuan tata usaha dapat segera ditangani.

o. Kesehatan lingkungan

Lingkungan sekolah terlihat cukup rindang dengan tanaman yang ada. Ada juga taman *green house*. Di SMA Negeri 1 Kalasan juga terdapat kamar mandi yang jumlahnya memadai dan dilengkapi dengan sabun cuci tangan. Adapula wastafel yang disertai dengan sabun cuci tangan di beberapa sudut sekolah.

p. Kondisi lembaga

1) Struktur organisasi tata kerja

Dalam struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas, berdasarkan SK Kepala SMA Negeri 1 Kalasan.

2) Program kerja lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi, dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat (para konsumen/siswa, orang tua siswa/komite sekolah).

3) Pelaksanaan kerja

Masing-masing bagian selama ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan posisinya. Tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yaitu terbatasnya sumber daya manusia, sehingga para karyawan sebagian ada yang merangkap pekerjaan.

4) Iklim kerja antar personalia

Selama ini suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar warga SMA N 1 Kalasan berjalan secara kekeluargaan.

5) Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, pelaksanaannya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkanakan tetapi yang lebih diutamakan dalam setiap program kerja adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Setelah melaksanakan observasi di sekolah, selanjutnya Mahasiswa PPL menyusun program dan rancangan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

1. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilaksanakan dengan mengamati guru mata pelajaran Sejarah dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Observasi tersebut dilaksanakan untuk mengenali suasana dan proses pembelajaran di dalam kelas serta untuk mengenal para siswa. Dari hasil observasi tersebut dapat disusun rencana pembelajaran yang baik ketika akan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

2. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar ketika Mahasiswa PPL mendapat arahan tentang pembuatan perangkat pembelajaran oleh guru pembimbing. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi buku kerja 1, 2, dan 3 yang di dalamnya terdapat berbagai komponen pembelajaran yang harus dipenuhi oleh Mahasiswa PPL.

3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, Mahasiswa PPL diwajibkan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut dijadikan sebagai pedoman Mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. RPP yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dan diserahkan kepada guru pembimbing.

4. Persiapan dan Pengembangan Materi

Sebelum mengajar, Mahasiswa PPL harus menyiapkan dan memahami materi yang harus diajarkan kepada para siswa. Materi yang disiapkan oleh Mahasiswa PPL terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru pembimbing dan disesuaikan dengan silabus. Setelah mendapat persetujuan dari guru pembimbing, Mahasiswa PPL mengembangkan materi tersebut dengan mencari materi dari berbagai referensi/literature yang ada. Selain itu, Mahasiswa PPL juga merencanakan metode pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.

5. Persiapan Media Pembelajaran



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas terlebih dahulu Mahasiswa PPL mempersiapkan media pembelajaran yang tepat.

6. Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu yaitu Sejarah Indonesia. Kegiatan praktik mengajar mandiri tersebut sebagai berikut:

a. Membuka Pembelajaran

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Berdoa
- 3) Menyanyikan lagu Indonesia Raya
- 4) Melakukan presensi siswa
- 5) Memberikan apersepsi
- 6) Memberikan motivasi
- 7) Mengingat materi sebelumnya
- 8) Menyampaikan materi yang akan dipelajari

b. Pokok pembelajaran

- 1) Memberikan materi
- 2) Memberi dan menjawab pertanyaan kepada siswa
- 3) Menghidupkan keaktifan kelas
- 4) Memberikan tugas individu dan kelompok kepada siswa
- 5) Memeriksa pekerjaan siswa
- 6) Mengecek pemahaman siswa

c. Menutup Pembelajaran

- 1) Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
- 2) Membimbing siswa menarik kesimpulan
- 3) Follo up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya/penyampaian materi selanjutnya)
- 4) Bersama-sama menyanyikan lagu nasional (wajib)
- 5) Diakhiri dengan doa dan salam.

7. Pemberian Tugas

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, Mahasiswa PPL akan memberikan tugas kepada siswa baik tugas individu maupun tugas kelompok. Tugas tersebut akan dinilai dan dimasukkan ke dalam daftar



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

nilai. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan Mahasiswa PPL dalam melaksanakan praktik mengajar dan mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang Mahasiswa PPL sampaikan.

8. Menyusun Administrasi Pembelajaran

Mahasiswa PPL akan membuat perangkat pembelajaran yang berisi buku kerja 1, 1, dan 3. Buku kerja 1 berisi mengenai standar kompetensi kelulusan, kompetensi inti dan kompetensi dasar, silabus, RPP, dan KKM. Buku kerja 2 berisi mengenai kalender pendidikan sekolah, program tahunan, program semester, dan program dan pelaksanaan harian. Buku kerja 3 berisi daftar hadir siswa, daftar nilai, daftar buku pegangan guru, analisis hasil evaluasi, program remedial dan pengayaan, dan program tindak lanjut.

9. Evaluasi dan Refleksi

Kegiatan evaluasi dan refleksi dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL setiap setelah melaksanakan praktik mengajar. Evaluasi dan refleksi diperoleh dari diri sendiri, guru pembimbing maupun dari kritik dan masukan dari orang lain atau pun siswa itu sendiri.

10. Kegiatan Insidental

Kegiatan PPL insidental dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Kegiatan ini meliputi kegiatan yang dilaksanakan oleh guru selain mengajar di kelas. Misalnya mengisi jam pelajaran kosong, menjadi guru piket, menggantikan guru ketika guru tersebut berhalangan, dan lain-lain.

11. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri selesai. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL dan untuk mengetahui kegiatan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Persiapan Sebelum Pengerjaan PPL

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPL sebagai berikut.

a. Pendaftaran calon peserta

Untuk mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti kegiatan tersebut diwajibkan mendaftar sebagai calon peserta PPL, baik secara tertulis maupun melalui internet

b. Pengelompokan mahasiswa dan penentuan Dosen Pembimbing Pembelajaran Mikro

Pengelompokan mahasiswa dan penentuan dosen pembimbing pembelajaran mikro ditentukan oleh pihak LPPMP. Hal tersebut disesuaikan dengan lokasi pengerjaan KKN-PPL.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Mikro

Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada semester enam untuk memberi bekal awal pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam pelaksanaan pembelajaran mikro, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil yaitu antara 7-10 orang. Pembelajaran mikro melatih mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang baik. Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dan melengkapi administrasi pembelajaran (RPP).

Setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk menjadi guru bagi mahasiswa lainnya dalam satu kelompok. Dalam satu kali tampil mahasiswa diberi waktu selama 15 menit. Setelah maju dosen pembimbing akan melakukan evaluasi tentang penampilan mahasiswa di depan. Dosen pembimbing akan menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki oleh mahasiswa.

d. Observasi Sekolah



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

Observasi di sekolah dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen, iklim dan norma yang berlaku di sekolah. Hal-hal yang diamati adalah lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran di sekolah serta perilaku siswa. Adapun komponen observasi lebih jelas pada bagian pembahasan kondisi sekolah dan lampiran hasil observasi. Observasi ini juga menganalisis situasi yang ada di sekolah, misalnya tentang kekurangan yang terdapat di sekolah, baik berupa fisik maupun nonfisik.

e. **Pembekalan**

Pembekalan diberikan kepada mahasiswa sebelum kegiatan PPL berlangsung. Pembekalan ini berisi tentang hal-hal yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa baik mental maupun fisik.

f. **Penyerahan peserta PPL**

Penyerahan peserta PPL dilaksanakan secara formal oleh DPL PPL kepada pihak sekolah tempat pelaksanaan kegiatan PPL, yaitu di SMA Negeri 1 Kalasan pada bulan Februari 2015.

2. Persiapan Setelah Penerjunan KKN-PPL

Setelah mahasiswa Mahasiswa PPL diterjunkan di SMA Negeri 1 Kalasan, terdapat beberapa hal harus dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, Mahasiswa PPL terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

a. Silabus

Silabus ini digunakan sebagai acuan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

c. Program tahunan dan program semester

d. Menyiapkan buku acuan dan buku pendukung

e. Mempelajari materi yang akan diajarkan dari berbagai sumber dan referensi

f. Menyiapkan metode dan media pembelajaran yang tepat

g. Menyiapkan pertanyaan dan soal-soal untuk evaluasi siswa

B. PELAKSANAAN

a. Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan. Mata kuliah ini dilaksanakan di



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

sekolah sebagai tempat mahasiswa berlatih untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang baik. Dalam praktik ini, mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing. Kegiatan PPL ini menuntut mahasiswa untuk berusaha membawa dirinya menjadi seorang pendidik yang baik. Dalam kegiatan di lapangan ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan saja tetapi juga dituntut untuk melaksanakan tugas-tugas administratif sebagai penunjang kegiatan-kegiatan kependidikan. Kegiatan PPL ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan dirinya sebagai seorang guru.

Kegiatan PPL ini akan memberikan pengetahuan sekaligus pengalaman bagi mahasiswa untuk terjun langsung didunia kependidikan. Kegiatan PPL ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang profesional. Sebelum PPL dilaksanakan, terlebih dahulu Mahasiswa PPL berkonsultasi dengan guru pembimbing yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah mengenai pelaksanaan praktik mengajar yang meliputi jadwal mengajar, kelas yang akan diampu, dan materi yang akan diajarkan.

Selama dua bulan, mahasiswa akan terjun secara penuh dalam semua kegiatan sekolah. Mahasiswa harus berada di sekolah setiap hari sesuai dengan jadwal yang berlaku di sekolah. Dalam kegiatan PPL ini, Mahasiswa PPL memperoleh kesempatan mengajar sebanyak delapan kali.

b. Evaluasi Dari Guru Pembimbing

Sebelum praktik mengajar dilakukan, terlebih dahulu Mahasiswa PPL membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikonsultasikan kepada guru pemimbing. Selain itu Mahasiswa PPL juga menyusun perangkat pembelajaran yang lainnya (buku kerja 1, 2, dan 3) yang dalam proses pembuatannya dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Dalam proses praktik mengajar di kelas, guru pembimbing mengamati Mahasiswa PPL sehingga guru pembimbing dapat memberikan masukan kepada Mahasiswa PPL tentang hal-hal yang perlu diperbaiki oleh Mahasiswa PPL dalam proses praktik mengajar. Masukan tersebut dapat membantu Mahasiswa PPL agar kegiatan praktik mengajar berjalan dengan lancar.

c. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan bentuk pertanggungjawaban mahasiswa atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan Dosen Pembimbing.

d. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 14 September 2015 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Kegiatan PPL ini memberikan pengalaman dan pelajaran berharga bagi Mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL memperoleh banyak pelajaran dalam hal administratif yang meliputi pembuatan perangkat pembelajaran yang berisi buku kerja 1, 2, dan 3. Selain itu, dalam hal kegiatan pembelajaran di kelas Mahasiswa PPL memperoleh pengalaman untuk terjun langsung menjadi seorang guru dan menghadapi siswa yang heterogen. Kegiatan pembelajaran di kelas memberi pelajaran kepada Mahasiswa PPL untuk dapat menggunakan metode mengajar, teknik penyampaian materi, pengelolaan kelas, penyesuaian alokasi waktu, dan evaluasi pembelajaran dengan baik.

Adapun analisis hasil pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Hasil Pelaksanaan Program

Program kerja PPL telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar di kelas dan pembuatan administrasi guru telah dapat terselesaikan sesuai dengan rencana. Selain itu, program tambahan dari sekolah juga telah terlaksana dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- a) Semua program yang telah Mahasiswa PPL susun.
- b) Kegiatan khusus sekolah yang melibatkan mahasiswa PPL.

2. Hambatan

Hambatan yang Mahasiswa PPL temui selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Kalasan adalah sebagai berikut.

- a) Siswa harus dijelaskan dengan cara perlahan

Dalam proses pembelajaran Sejarah, siswa sering kesulitan dalam memahami materi sehingga materi sering tidak selesai sesuai dengan RPP yang telah disusun.

- b) Beberapa siswa masih pasif

Secara umum siswa sebenarnya sudah aktif namun masih ada beberapa yang sangat pasif dalam proses pembelajaran.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

- c) Beberapa siswa ramai sendiri

Secara umum siswa-siswa SMA N 1 Kalasan mudah dikondisikan dan memperhatikan saat kegiatan pembelajaran, namun ada beberapa siswa yang tetap ramai meski sudah dikondisikan.

3. Solusi

Solusi untuk mengatasi hambatan yang dialami oleh Mahasiswa PPL selama melaksanakan PPL adalah sebagai berikut.

- a) Mahasiswa PPL menjelaskan materi dengan perlahan sampai siswa memahaminya.
- b) Mahasiswa PPL berusaha membuat media dengan sebaik-baiknya untuk membantu siswa dalam belajar.
- c) Mahasiswa PPL memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok untuk mengetes kedalaman siswa dalam memahami materi.
- d) Mahasiswa PPL memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan dan menunjuk siswa yang pasif untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- e) Mahasiswa PPL selalu mengkondisikan agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan tertib dan lancar.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

**BAB III
PENUTUP**

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kalasan ini telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman berharga bagi Mahasiswa PPL. Dari kegiatan PPL ini Mahasiswa PPL dapat merasakan secara langsung bagaimana rasanya menjadi seorang guru dan berhadapan dengan siswa yang memiliki karakter berbeda-beda.

Melalui kegiatan PPL ini Mahasiswa PPL belajar bagaimana caranya menjadi seorang guru yang baik yang dapat disenangi oleh siswa dan dapat mentransfer ilmu yang dimiliki kepada para siswanya. Dalam pelaksanaannya, Mahasiswa PPL masih menemui beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain :

1. Siswa masih kesulitan dalam menganalisis berbagai sumber yang digunakan
2. Beberapa siswa masih pasif dalam beberapa kegiatan diskusi yang dilakukan

Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan cara sebagai berikut.

1. Mahasiswa PPL membebaskan siswa untuk bertanya terkait materi yang sedang dijelaskan. Dengan begitu, siswa akan lebih mudah dalam menyerap materi karena ada komunikasi yang baik antara siswa dan guru.
2. Pembuatan media pembelajaran seperti *power point* agar siswa tidak jenuh untuk memperhatikan pelajaran. Selain *power pint*, mahasiswa PPL juga menggunakan video pembelajaran dan gambar-gambar atau foto-foto yang mendukung materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa.
3. Pemberian tugas individu dan kelompok untuk mengecek kedalaman siswa dalam memahami materi.
4. Pemberian perhatian khusus kepada siswa-siswa yang pasif dalam mengikuti pelajaran. Caranya dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang pasif untuk dijawab agar siswa lebih merasa tertantang dan aktif.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL pada 15 Juli-15 September 2016 di SMA Negeri 1 Kalasan, Mahasiswa PPL menyadari jika menjadi seorang guru adalah sebuah pengabdian. Guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan materi di dalam kelas tetapi guru juga harus memahami bagaimana siswanya dan mencoba berbagai cara agar siswanya dapat memahami materi dengan baik.

B. SARAN

1. Pihak Sekolah

- a. Hubungan yang baik antara SMA Negeri 1 Kalasan dengan mahasiswa PPL UNY 2015 diharapkan dapat terus terjalin dengan baik hingga di masa yang akan datang.
- b. Bapak dan Ibu guru diharapkan untuk terus bersemangat dalam mendidik para siswa SMA Negeri 1 Kalasan karena banyak sekali potensi siswa yang dapat digali.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak UNY hendaknya mampu menjaga dan meningkatkan kualitas hubungan dengan setiap instansi yang dijadikan tempat kegiatan PPL.
- b. Mengadakan koordinasi yang lebih baik dengan mahasiswa peserta PPL, khususnya pihak UPPL dan mahasiswa.
- c. Alangkah baiknya jika kegiatan KKN-PPL itu dapat dipisahkan. Sehingga mahasiswa dapat fokus pada satu titik dan dapat menjalankan dengan optimal dan sebagaimana mestinya.

3. Mahasiswa PPL UNY

- a. Mampu bekerja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam program PPL, khususnya dengan pihak sekolah.
- b. Mampu menjaga solidaritas antar anggota tim.
- c. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kemampuan dalam hal penguasaan materi.
- d. Mampu menjaga nama baik almamater UNY, diri pribadi maupun sekolah yang bersangkutan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2016. *Panduan PPL 2016. Universitas Negeri Yogyakarta.*
Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Pembekalan PPL UNY. 2016. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2016.*
Yogyakarta: UPPL UNY.

LAMPIRAN



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

Lampiran Dokumentasi PPL SMA N 1 Kalasan



1. Dokumentasi Juri Lomba Gobag Sodor



2. Foto Bersama Guru Pembimbing PPL



3. Foto Ngepak Pakaian Bakti Sosial



4. Foto Saat KBM



5. Foto Jaga Perpustakaan



6. Foto Saat Ulangan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta



9. Foto Bersama X MIPA 5



10. Foto Bersama X IPS 1



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta



11. Foto Bersama X MIPA 3



12. Foto Bersama X MIPA 1



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta



13. Foto Bersama X MIPA 2



14. Foto Bersama X MIPA 4



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta



15. Foto Bersama X IPS 2



MATRIK PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Alamat : Bogem, Tamamartani, Kalasan, Sleman, DIY

Nama sekolah/lembaga : SMA Negeri 1 Kalasan
Alamat sekolah/lembaga : Bogem, Tamamartani
Kalasan, Sleman, DIY
Nama Mahasiswa : Susi Andayani
No Mahasiswa : 13406241020
Fak/Jur/Prodi : FIS/P.Sejarah/P.Sejarah
Guru Pembimbing : Tutik Kunderwanti, S.Pd
Dosen Pembimbing : Dr. Aman, M.Pd

No	Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu							Jumlah Jam			
		Juli			Agustus					September		
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II		
1.	Pembuatan Program PPL											
	a. Observasi	4										4
	b. Menyusun Matrik Program PPL		4									4
	c. Pencarian Bahan Materi Pembelajaran		1	2		2			2			7
2	Administrasi Pembelajaran/Guru											
	a. Buku induk/Leger		2									2
	b. Silabus, Prota, Prosem,		2		2				1			7
	c. Soal ulangan					4		2				6
3	Pembelajaran Kukurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											

	a. Persiapan																		
	1) Konsultasi	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	11						
	2) Mengumpulkan materi	4				2				2		8							
	3) Membuat RPP	3	3			3				3	2	11							
	4) Menyiapkan/membuat media	3		2			2	2				9							
	b. Mengajar Terbimbing																		
	1) Praktik Mengajar di kelas	2	16	10	16	14	16	16	16			94							
	2) Penilaian dan evaluasi	2					2	2				6							
4	Kegiatan Non mengajar																		
	Piket	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	56							
5	Kegiatan Sekolah																		
	a. Upacara Bendera Hari Senin	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16							
6	Kegiatan Insidental																		
	1) HUT SMA N 1 Kalasan		5	7								12							
	2) Mengganti guru pembimbing diklat		9									9							
	3) Membantu Perpustakaan Bersih-bersih			2		4						6							
	4) Entry data siswa (BK)						2					2							
	5) Pengajian Idul Adha									3		3							
7	Pembuatan Laporan PPL						2	7	7	7		16							
	JUMLAH											289							

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. H. Tri Sugiharto
NIP : 19570707 198103 1 024

Dr. Aman, M.Pd
NIP. 197410152003121001

Susi Andayani
NIM. 12406241008

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Nama Sekolah : SMA N 1 KALASAN
 Alamat Sekolah : Bogem, Tamammartani, Kalasan, Sleman
 Guru Pembimbing : Tutik Kunderwati S.Pd.

Nama Mahasiswa : Susi Andayani
 No. Mahasiswa : 13406241020
 Fak/Jur/Prodi : Pendidikan Sejarah
 Dosen Pembimbing : Dr. Aman M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Minggu ke-1					
1	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Menyambut kedatangan warga sekolah Upacara bendera Syawalan Rapat kelompok PPL Memasang jadwal kegiatan SMA N 1 Kalasan Konsultasi dengan guru Sejarah Pencarian materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa PPL diperkenalkan pada warga sekolah. Pembahasan hal-hal yang diperlukan kelompok PPL (presensi, jadwal piket, laporan). Pembahasan materi ajar dan cara mengajar. Memperoleh materi KD 3.1 yaitu memahami konsep berfikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah. 	<ul style="list-style-type: none"> Dosen pamong belum menyerahkan kembali saat mahasiswa PPL akan mulai PPL pada sekolah sehingga PPL pada sekolah kurang siap dalam menyambut mahasiswa PPL. Mengalami kesulitan dalam membuat jadwal piket karena beberapa mahasiswa belum memperoleh kepastian jadwal mengajar. Koneksi internet yang lambat saat mencari materi tambahan melalui media internet 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa berkoordinasi dengan kepala sekolah. Mahasiswa menghubungi guru pembimbing untuk memperoleh kepastian jadwal mengajar dan menyusun jadwal sementara. Mahasiswa konsultasi dengan guru pembimbing untuk menggunakan buku yang sudah ada (edisi 2013). Mencari koneksi internet yang lancar dan mencari sumber dari buku yang lain.
2	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Menyambut kedatangan warga sekolah Piket posko PPL 	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan matrics PPL Materi, RPP, dan 	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan jadwal piket belum baik sehingga mahasiswa kesulitan 	<ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki jadwal piket dengan sistem yang mudah dijalankan

		<ul style="list-style-type: none"> • Picket perpustakaan • Picket lobi (menerima tamu) • Diskusi dengan teman seprodi • Rapat kelompok PPL • Mempersiapkan media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • media pembelajaran. • Menghasilkan media pembelajaran mengenai KD 3.1 yaitu memahami konsep berfikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah. 	<ul style="list-style-type: none"> • melaksanakakan jadwal karena harus berpindah-pindah dalam jangka waktu yang singkat. • Hampir tidak ada kesulitan yang berarti 	<ul style="list-style-type: none"> • oleh mahasiswa PPL yaitu melalui sistem regu
3	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah • Diskusi dengan teman seprodi • Picket menjaga posko PPL • Menyusun matrik PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas perencanaan pembelajaran bersama teman seprodi • Tersusunnya matrik PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Sedikit kesulitan membagi waktu dalam pembagian kegiatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan teman satu kelompok
4	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah • Diskusi dengan teman seprodi • Picket menjaga perpustakaan • Persiapan mengajar KD 3.1 • Memahami konsep berfikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengepak buku di perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan yang signifikan 	-
5	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah • Diskusi dengan teman seprodi • Persiapan mengajar (pengecekan bahan dan alat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas perencanaan pembelajaran bersama teman seprodi • Bahan dan alat mengajar sudah 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa siswa kurang responsif terhadap pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL memberikan motivasi

		<ul style="list-style-type: none"> mengajar), KD 3.1 Memahami konsep berfikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah. Mengajar kelas X MIPA 3 Piket menjaga lobi 	<ul style="list-style-type: none"> selesai dibuat. Perkenalan kepada siswa Siswa belajar tentang KD 3.1. Memahami konsep berfikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah. Menerima dan mengarahkan tamu yang datang ke sekolah 			
6	Sabtu, 23 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Menyambut kedatangan warga sekolah Rapat persiapan HUT SMA N 1 Kalasan bersama OSIS dan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> Membahas susunan acara dan alokasi dana HUT SMA N 1 Kalasan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-	
Minggu ke 2						
7	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Menyambut kedatangan warga sekolah Upacara bendera Konsultasi dengan guru pembimbing Piket perpustakaan Mengajar di kelas X IPS 1 Mengajar di kelas X MIPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi RPP dan materi pelajaran Mengecap buku pelajaran di perpustakaan bersama teman-teman PPL Perkenalan kepada siswa Siswa belajar tentang KD 3.1. Memahami konsep 	<ul style="list-style-type: none"> Kekurangan tenaga dan alat cap di perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengecepan dilanjutkan oleh mahasiswa PPL yang bertugas piket perpustakaan hari berikutnya. 	

		berfikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.		
8	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Menyambut kedatangan warga sekolah Piket lobi Mengajar X MIPA 5 Mengajar X IPS 3 	<ul style="list-style-type: none"> Menerima dan mengarahkan tamu yang datang ke sekolah Perkenalan kepada siswa Siswa belajar tentang KD 3.1. Memahami konsep berfikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan
9	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Menyambut kedatangan warga sekolah Persiapan mengajar (pengecekan bahan dan alat mengajar) Piket posko Mengajar X MIPA 4 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan dan alat mengajar sudah selesai dibuat. Siswa dan guru menyepakati kontrak belajar dan belajar struktur teks laporan hasil observasi. Menerima sumbangan pakaian dan bahan makanan pokok untuk baksos Perkenalan kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa PPL memberikan motivasi untuk membentuk persepsi pada siswa akan pentingnya sejarah. Mahasiswa PPL memberikan tugas konsep berfikir sejarah secara berkelanjutan.

			<ul style="list-style-type: none"> Siswa belajar tentang KD 3.1. Memahami konsep berfikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah. 		
10	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Menyambut kedatangan warga sekolah Persiapan mengajar (pengecekan bahan dan alat mengajar) Mengajar kelas X MIPA 1 Membantu persiapan bakti sosial dalam rangka memperingati HUT SMA N 1 Kalasan 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan dan alat mengajar sudah selesai dibuat. Perkenalan kepada siswa Siswa belajar tentang KD 3.1. Memahami konsep berfikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah. Menyortir dan mengepak pakaian pantas pakai untuk baksos 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya mahasiswa PPL yang membantu mengepak pakaian sehingga menghabiskan waktu yang lama serta tenaga ekstra. 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa PPL memberikan motivasi untuk membentuk persepsi pada siswa akan pentingnya sejarah. Mahasiswa PPL memberikan tugas konsep berfikir sejarah secara berkelanjutan.
11	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Menyambut kedatangan warga sekolah Persiapan lomba dalam rangka memperingati HUT SMA N 1 Kalasan Membantu pelaksanaan lomba dengan menjadi juri gobak sodhor 	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan OSIS terkait pelaksanaan lomba gobak sodhor Menjadi juri dalam lomba gobak sodhor 	<ul style="list-style-type: none"> Waktu lomba molor sehingga selesai lomba waktu mepet untuk jurni atam. 	<ul style="list-style-type: none"> OSIS harus lebih tegas lagi untuk mengatur jam nya agar acara lomba tidak terlalu molor.

Minggu ke 3

12	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Menyambut kedatangan warga sekolah Upacara bendera Persiapan bakti sosial dalam rangka memperingati HUT SMA N 1 Kalasan Membantu pelaksanaan bakti sosial dengan menjaga stan penjualan pakaian pantas pakai dan sembako 	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan stan bakti sosial dan produk-produk yang dijual (sembako dan pakaian pantas pakai) Menjaga stan penjualan pakaian pantas pakai dan sembako 	<ul style="list-style-type: none"> Pembeli membeludak sehingga penjaga stan kewalahan melayani pembeli Beberapa pembeli membuka segel pakaian, padahal sudah dilarang 	<ul style="list-style-type: none"> Penjaga stan memberikan peringatan pada pembeli agar membeli pakaian yang dibuka segelnya.
13	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Menyambut kedatangan warga sekolah Piket lobi Mengajar kelas X MIPA 5 Mengajar kelas X IPS 3 Tambahan mengajar kelas XII IPS 2 (guru pembimbing sejarah sedang diklat) 	<ul style="list-style-type: none"> Menyambut kedatangan warga sekolah Menerima dan mengarahkan tamu yang datang ke sekolah Guru menjelaskan kembali serta menambahkan mengenai KD 3.1 Guru membagi kelompok untuk mengerjakan tugas mengenai KD 3.1 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-
14	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Menyambut kedatangan warga sekolah Persiapan mengajar (pengecekan bahan dan alat mengajar) Mengajar kelas X MIPA 4 Konsultasi dengan guru 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan kembali serta menambahkan mengenai KD 3.1 Guru membagi kelompok untuk mengerjakan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-

		<ul style="list-style-type: none"> • pembimbing • Piket posko • Tambahan mengajar kelas XII IPS 3 (guru pembimbing sejarah sedang diklat) 	mengenai KD 3.1		
15	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah • Persiapan mengajar (pengecekan bahan dan alat mengajar) • Mengajar kelas X MIPA 1 • Piket perpus • Tambahan mengajar kelas XII IPS 3 dan XII IPS 2 (guru pembimbing sejarah sedang diklat) 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kembali serta menambahkan mengenai KD 3.1 • Guru membagi kelompok untuk mengerjakan tugas mengenai KD 3.1 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan yang signifikan 	-
16	Jumat, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah • Piket lobi • Mengajar kelas X MIPA 3 • Tambahan mengajar kelas XII IPS 1 (guru pembimbing sejarah sedang diklat) 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kembali serta menambahkan mengenai KD 3.1 • Guru membagi kelompok untuk mengerjakan tugas mengenai KD 3.1 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan yang signifikan 	-
17	Sabtu, 6 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Menyambut kedatangan warga sekolah • Mengajar kelas X IPS 2 • Piket perpus • Tambahan mengajar kelas XII IPS 1 dan XII IPS 3 (guru pembimbing sejarah sedang diklat) 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kembali serta menambahkan mengenai KD 3.1 • Guru membagi kelompok untuk mengerjakan tugas mengenai KD 3.1 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan yang signifikan 	-

Minggu ke 4

18	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Menyambut kedatangan warga sekolah Upacara bendera Piket perpus Mengajar kelas X IPS 1 Mengajar kelas X MIPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu merapikan letak buku di perpustakaan Siswa presentasi mengenai tugas berkelanjutan tentang KD 3.1. 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas X IPS 1 ramai saat presentasi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersikap lebih tegas lagi
19	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket lobi Piket perpus Mengajar kelas X MIPA 5 Mengajar kelas X IPS 3 	<ul style="list-style-type: none"> Membantuengelompokkan buku di rak Siswa presentasi mengenai tugas berkelanjutan tentang KD 3.1. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	<ul style="list-style-type: none"> -
20	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket posko Piket perpus Mengajar kelas X MIPA 4 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa presentasi mengenai tugas berkelanjutan tentang KD 3.1. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	<ul style="list-style-type: none"> -
21	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X MIPA 1 Piket perpus 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa presentasi mengenai tugas berkelanjutan tentang KD 3.1. 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas X MIPA 1 ramai saat presentasi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersikap lebih tegas lagi
22	Jumat, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket lobi Mengajar kelas X MIPA 3 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa presentasi mengenai tugas berkelanjutan tentang KD 3.1. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	<ul style="list-style-type: none"> -
23	Sabtu, 13 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X IPS 2 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa presentasi mengenai tugas berkelanjutan tentang KD 3.1. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	<ul style="list-style-type: none"> -

Minggu ke 5

24	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Membantu petugas TU membantu hadiah untuk anggota koperasi siswa. • Piket perpustakaan • Mengajar X IPS 1 • Mengajar kelas X MIPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan sedikit materi KD 3.2 yaitu memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah • Siswa dibagi kelompok untuk berdiskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan yang signifikan 	-	
25	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket lobi • Mengajar kelas X MIPA 5 • Mengajar kelas X IPS 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan sedikit materi KD 3.2 yaitu memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah • Siswa dibagi kelompok untuk berdiskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan yang signifikan 	-	
UPACARA HARI ULANG TAHUN REPUBLIK INDONESIA						
26	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X MIPA 4 • Piket posko 				
27	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X MIPA 1 • Piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan sedikit materi KD 3.2 yaitu memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah • Siswa dibagi kelompok untuk berdiskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan yang signifikan 	-	
28	Jumat, 19 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X MIPA 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan yang signifikan 	-	

	2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket lobi 	sedikit materi KD 3.2 yaitu memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi kelompok untuk berdiskusi 	signifikan	
29	Sabtu, 20 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X IPS 2 	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan sedikit materi KD 3.2 yaitu memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah Siswa dibagi kelompok untuk berdiskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-

Minggu ke 6

30	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera Membantu petugas TU membungkus hadiah untuk anggota koperasi siswa. Piket perpus Mengajar X IPS 1 Mengajar kelas X MIPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi mengenai KD 3.2 yaitu memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas X IPS 1 ramai 	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersikap lebih tegas lagi
31	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket lobi Mengajar kelas X MIPA 5 Mengajar kelas X IPS 3 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi mengenai KD 3.2 yaitu memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-

32	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X MIPA 4 Piket posko 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi mengenai KD 3.2 yaitu memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-	
33	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X MIPA 1 Piket perpus 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi mengenai KD 3.2 yaitu memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas X IPS 1 ramai 	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersikap lebih tegas lagi 	
34	Jum'at, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X MIPA 3 Piket lobi 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi mengenai KD 3.2 yaitu memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-	
35	Sabtu, 27 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X IPS 2 	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi mengenai KD 3.2 yaitu memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-	
Minggu ke 7						
36	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera Membantu petugas TU anggota koperasi siswa. Piket perpus Mengajar X IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian KD 3.1 dan 3.2 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-	

		<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X MIPA 2 			
37	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket lobi Mengajar kelas X MIPA 5 Mengajar kelas X IPS 3 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian KD 3.1 dan 3.2 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-
38	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X MIPA 4 Piket posko 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian KD 3.1 dan 3.2 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	<ul style="list-style-type: none">
39	Kamis, 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X MIPA 1 Piket perpus 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mengajar dikelas karena sekolah sedang ada workshop. 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas X MIPA 1 ulangan diundur pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya
40	Jum'at, 2 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X MIPA 3 Piket lobi 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian KD 3.1 dan 3.2 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-
41	Sabtu, 3 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X IPS 2 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian KD 3.1 dan 3.2 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-

Minggu ke 8

42	Senin, 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera Membantu petugas TU membungkus hadiah untuk anggota Koperasi siswa. Piket perpus Mengajar X IPS 1 Mengajar kelas X MIPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> Remidial dan pengayaan Perpisahan dengan kelas X IPS 1 dan X MIPA 2 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-
43	Selasa, 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket lobi Mengajar kelas X MIPA 5 Mengajar kelas X IPS 3 	<ul style="list-style-type: none"> Remidial dan pengayaan Perpisahan dengan kelas X MIPA 5 dan X IPS 3 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-
44	Rabu, 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X MIPA 4 Piket posko 	<ul style="list-style-type: none"> Remidial dan pengayaan Perpisahan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-

			kelas X MIPA 4		
45	Kamis, 8 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X MIPA 1 Piket perpus 	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian KD 3.1 dan 3.2 Perpindahan dengan kelas X MIPA 1 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-
46	Jum'at, 9 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X MIPA 3 Piket lobi 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan materi KD 3.3 yaitu memahami asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia Perpindahan dengan kelas X MIPA 3 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-
47	Sabtu, 10 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X IPS 2 	<ul style="list-style-type: none"> Remidial dan pengayaan Perpindahan dengan kelas X IPS 2 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-

Minggu ke 9

48	Senin, 12 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket perpus Menyusun buku kerja 1-3 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menghasilkan SKI, KI dan KD 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-
49	Selasa, 13 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun buku kerja 1-3 Piket lobi Persiapan penarikan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan satu kelas hasil penilaian melalui Anbuso 	<ul style="list-style-type: none"> Agak kesulitan untuk menggunakan Anbuso. 	<ul style="list-style-type: none"> Meminta bantuan teman PPL yang lainnya
50	Rabu, 14 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Perpindahan sekaligus penarikan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> Perpindahan berjalan dengan lancar dan khidmat 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-
51	Kamis, 15 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket perpus 	-	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan yang signifikan 	-

Yogyakarta, 10 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Dr. Aman, M.Pd

NIP. NIP. 197410152003121001

Susi Andayani

NIM. 12406241008



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2016/2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		472.700,00
--	--	-------------------

Yogyakarta, 15 September 2016
Mengetahui,

Kepala Sekolah

DPL PPL

Mahasiswa PPL

Drs. H. Tri Sugiharto

Dr. Aman M.Pd

Susi Andayani

NIP. 19570707 198103 1 024

NIP. 197410152003121001

NIM. 13406241020



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA N 1 Kalasan
Nama Mahasiswa : Susi Andayani
NIM : 13406241020
Fakultas/ Prodi : FIS/ Pendidikan Sejarah

No	Aspek yang diminati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1	Kondisi Fisik Sekolah	Kondisi fisik sekolah baik. Gedung sekolah memadai dan layak pakai.
2	Potensi Siswa	Potensi siswa baik memiliki minat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran meskipun tidak secara menyeluruh
3	Potensi Guru	Potensi guru baik. Potensi profesional sebagian besar guru bekerja sesuai kualifikasi akademik bidang studi dengan lulusan minimal sarjana.
4	Potensi Karyawan	Kompetensi karyawan: Pembagian tugas karyawan jelas, bekerja sesuai kompetensi bidangnya, pelayanan yang diberikan cukup baik.
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM media memadai. Media audiovisual tersedia seperti LCD dan speaker tiap kelas
6	Perpustakaan	Penataan cukup rapi. Ada ruang baca yang dilengkapi dengan komputer.
7	Laboratorium	Terdapat 5 laboratorium diantaranya meliputi 3 laboratorium IPA (Biologi, Kimia dan Fisika) , 1 laboratorium komputer dan 1 laboratorium IPS. Semua peralatan cukup lengkap dan memadai.
8	Bimbingan Konseling	Terdapat ruang khusus BP sebagai tempat untuk bimbingan konseling.
9	Bimbingan Belajar	Ada tutorial bimbingan belajar untuk kelas XII
10	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler cukup lengkap
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi OSIS berjalan dengan baik, hanya saja fasilitas ruang OSIS masih kurang baik.
12	Fasilitas UKS	Ada 2 ruang UKS dengan fasilitas yang lengkap.
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi karyawan dan sekolah tertata dengan rapi. Struktur organisasi, tata tertib sekolah, dan visi misi. Untuk majalah dinding, tempatnya memadai.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

		Tapi kurang digunakan dengan baik.
14	Lapangan	Terdapat lapangan upacara, lapangan sepakbola dan lapangan basket
15	Koperasi Siswa	Koperasi siswa di SMA Negeri 1 Kalasan menyediakan kebutuhan siswa dari persediaan logistik, alat tulis, dan buku pelajaran sebagai penunjang sarana pembelajaran.
16	Tempat Ibadah	Tempat ibadah cukup memadai. Fasilitas nyaman, bersih dan rapi. Untuk agama Islam terdapat sebuah masjid dengan tempat wudhu di luar untuk putra dan putri terpisah. Di dalam mushola terdapat mukena, sajadah, Al-Qur'an, lampu dan kipas angin.
17	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">- Terdapat tempat sampah di depan kelas- Terdapat tempat cuci tangan depan kelas dan ruang guru- Kesadaran siswa tentang kebersihan cukup baik- Ada sabun cuci di setiap kamar mandinya



**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

NPma.1

untuk mahasiswa

Nama Mahasiswa : Susi Andayani
NIM : 13406241020
Fakultas/ Prodi : FIS/ Pendidikan Sejarah

Aspek yang diamati		Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran		
1.	Silabus	Dalam pelaksanaan pembelajaran mulai kelas X mengacu pada silabus yang sesuai dengan Standar Isi
2.	Satuan Pelajaran (SP)	Pada saat melakukan observasi, SMA N 1 Kalasan khususnya kelas X sudah menggunakan Kurikulum 2013.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP disusun secara lengkap untuk kelas X dalam bentuk <i>hard copy</i> dan di folder menurut kelas. RPP yang ada sudah bagus dan lengkap mulai dari identitas, isi sampai evaluasi. RPP ini sudah sesuai dengan hasil diklat MGMP Sejarah.
B. Proses Pembelajaran		
1.	Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam dan melakukan presensi. Selain itu guru juga melakukan apersepsi dengan menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya.
2.	Penyajian materi	Dalam penyajian materi guru berusaha melibatkan siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3.	Metode pembelajaran	Karena sudah menerapkan K 13 maka dominasi kelas sudah pada siswa. Siswa aktif bertanya mengenai materi yang diberikan sehingga komunikasi berlangsung secara dua arah.
4.	Penggunaan bahasa	Dalam penyampaian materi guru menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.
5.	Penggunaan waktu	Manajemen waktu yang diterapkan guru dilapangan sudah baik dan sesuai dengan waktu pembelajaran yang ada.
6.	Gerak	Guru tidak hanya berdiri diam didepan kelas, namun guru juga aktif berkeliling mengamati siswa. Akan tetapi, guru lebih banyak berada di depan kelas agar dapat memantau siswa dengan baik dan secara menyeluruh.



**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

NPma.1

untukmahasiswa

7.	Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa diawal pembelajaran, misalnya dengan menanyakan materi di pertemuan sebelumnya.
8.	Teknik bertanya	Guru memberi rangsangan pertanyaan pada siswa dan siswa merespon apa yang disampaikan guru dengan baik.
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru membangun hubungan baik dengan siswa sehingga guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik dan atmosfer kelas tetap terasa menyenangkan.
10.	Penggunaan media	Di setiap kelas tersedia LCD dan sound system. Akan tetapi guru lebih banyak menggunakan media <i>white board</i> dengan menuliskan beberapa konsep pokok.
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan evaluasi ditengah-tengah pelajaran dan saat pelajaran akan ditutup dengan memberikan pertanyaan terkiat dengan materi yang telah disampaikan.
12.	Menutup pelajaran	Akhir jam pelajaran ditutup dengan memotivasi siswa dan salam.
C. Perilaku siswa		
1.	Perilaku siswa di kelas	Perilaku siswa bervariasi, sebagian siswa aktif dan memperhatikan, serta merespon dengan baik apa yang disampaikan guru sebagian lainnya masih ada yang kurang fokus dan pasif.
2.	Perilaku siswa di luar kelas	Siswa ramah, sopan dan bersedia menyapa ketika tim PPL datang observasi. Selain itu juga hubungan komunikasi antara siswa dan PPL berlangsung secara baik dan harmonis.

**DAFTAR NAMA GURU SMAN 1 KALASAN
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

NO	NAMA	NIP	KODE	MAPEL	MGMP
1	Tukiyo, S.Pd.I	19560813 198303 1 009	A1	PA. Islam dan BP	Rabu
2	Nurjanah, S.P.I		A2	PA. Islam dan BP	
3	Miftah Thoha Muhaimin, S.Pd.I.		A3	PA. Islam dan BP	
4	Setia Widanti, S.Pd.I.		A4	PA. Islam dan BP	
5	Drs. Samijo	19621016 198903 1 003	A5	PA. Katolik dan BP	
6	Toga Sihombing, S.P.Ak		A6	PA. Kristen dan BP	
7	Dra. Sri Purwati	19610720 198903 2 004	B1	PPKn	Selasa
8	Gelis Wahjuti, S.Pd	19700904 200801 2 009	B2	PPKn	Selasa
9	Drs. Aris Daryono, M.Pd.	19630710 199103 1 006	C1	Bahasa Indonesia	
10	Sri Endang Sugiyanti, S.Pd.	19710202 199903 2 006	C2	Bahasa Indonesia	
11	Dwi Astuti Indriati, S.Pd, M.Hum	19700727 200701 2 013	C3	Bahasa Indonesia	
12	Pipit Ristiana Anggraini, S.Pd.		C4	Bahasa Indonesia	Senin
13	Dra. Hj. Titiek Sunarti	19610715 198803 2 005	D1	Bahasa Inggris	
14	Aris Widaryanti, S.Pd. M.Hum.	19661116 198903 2 009	D2	Bahasa Inggris	
15	Gema Galgani Jumi S, S.Pd.	19731115 200501 2 008	D3	Bahasa Inggris	
16	Rayung Widayati, S.Pd, M.Pd		D4	Bahasa Inggris	Kamis
17	Drs. Pratomo	19580119 198403 1 003	E1	Matematika	
18	Herlin Susanto, S.Pd.	19611031 198412 1 003	E2	Matematika	
19	Yunarsih, S.Pd.	19671227 199203 2 009	E3	Matematika	
20	Drs. Suwardi	19650219 200003 1 001	E4	Matematika	
21	Desi Rahmawati, S.Pd	19780109 200801 2 011	E5	Matematika	
22	Dwi Ningsih, S.Pd.Si.		E6	Matematika	
23	Dwi Fatmawati, S.Pd.		E7	Matematika	Sabtu
24	Drs. Sumarna	19631108 199512 1 002	F1	Fisika	
25	Umi Fadilah, M.Pd.Si.		F2	Fisika	
26	Rizal Irfandi Setiawan, S.Pd		F3	Fisika	
27	Siti Mardiyah, S.Pd	19580410 198603 2 003	G1	Kimia	
28	Dra Anies Rachmania SS., M.Pd.	19611112 198903 2 003	G2	Kimia	
29	Hasna Syifaah, S.Pd.		G3	Kimia	
30	Dra Tri Pudjiastuti Setyo Lestari	19580203 198903 2 001	H1	Biologi	Rabu
31	Indrasti, S.P.		H2	Biologi	
32	Monik Anesia Widyaningrum, S.Pd		H3	Biologi	
33	Dra. Ety Nurwahyuni	19631211 198910 2 001	I 1	Sejarah Indonesia	
34	Tutik Kundarwanti, S.Pd	19770318 201406 2 001	I 2	Sejarah Indonesia	Kamis
35	Anggita Tiana Rachmawati, S.Pd		I 3	Sejarah Indonesia	
36	Sri Suramti, S.Pd.	19720902 199802 2 004	J1	Geografi	
37	Suharyanti, S.Pd	19720511 200604 2 006	J2	Geografi	
38	Drs H Tri Sugiharto	19570707 198103 1 024	K1	Ekonomi	Sabtu
39	Dra. Irene Sudarwanti	19571013 198503 2 007	K2	Ekonomi	
40	Dra. Lilik Sri Wiratmi	19581213 198701 2 001	K3	Ekonomi	
41	Tri Puji Astuti, S.Pd	19771023 200801 2 009	K4	Ekonomi	
42	Drs Slamet Ansori, M.Pd	19611129 199412 1 001	L1	Sosiologi	Senin
43	Urip Sadewo, S.Sos.	19711224 200604 1 009	L2	Sosiologi	
44	Harno Handoyo, S.Pd.	19660109 198903 1 005	M1	Seni Budaya	
45	Puspa Limpat Lelawati, S.Sn.		M2	Seni Budaya	Senin
46	Slamet Riyadi	19630421 199303 1 005	M3	Seni Budaya	
47	Imam Puspadi, S.Pd.	19640317 198601 1 003	N1	Penjasorkes	
48	Muhamad Marjuki, S.Pd.	19730503 201406 1 003	N2	Penjasorkes	Kamis
49	Rahmat Hardiyanto, S.Pd		N3	Penjasorkes	
50	Erda Ayu Septiasari, S.Pd.		N4	Penjasorkes	
51	Arief Budiman, S.Pd.	19761123 200501 1 014	O1	Pembimbing TIK	Rabu
52	Kusyamoto, S.Pd		O2	Prakarya dan KWU	
53	Suprana Indarta, S.Pd		O3	Prakarya dan KWU	
54	Drs Eko Hananto	19610726 198903 1 006	O4	Prakarya dan KWU	
55	Nauli Trisnainy Siregar S.S., M.Pd	19700330 200212 2 008	P1	Bahasa Perancis	Selasa
56	Ririn Sulistiyani, S.Pd.	19741228 200604 2 007	Q1	Bahasa Jawa	
57	Dewi Astutiningsih S, S.Pd	19740811 200604 2 005	Q2	Bahasa Jawa	
58	Dra. Suryati	19630604 199702 2 001	R1	BK	Rabu
59	Nanik Supriyati, S.Pd.	19740225 200003 2 003	R2	BK	
60	Teti Nur'aeti, S.Pd.	19690412 200501 2 011	R3	BK	

JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 1 KALASAN

SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Ha ri	J A M	KODE GURU MATA PELAJARAN																										
		Kelas X							Kelas XI							Kelas XII												
		P1	P2	P3	P4	P5	S1	S2	S3	P1	P2	P3	P4	P5	S1	S2	S3	P1	P2	P3	P4	P5	S1	S2	S3			
	1	UPACARA BENDERA / BRIEFING GURU																										
	2	UPACARA BENDERA / BRIEFING GURU																										
S E N E N	3	R2/O	F1	E2	O3	D1	Q1	N4	I3	A1/A5	K3	F3	K1	E1	J1	C4	N3	J2	A2/A6	G1	G2	B1	I2	I1	Q2			
	4	H1	F1	E2	O3	D1	Q1	N4	I3	A1/A5	K3	F3	K1	E1	J1	C4	N3	J2	A2/A6	G1	G2	B1	I2	I1	Q2			
	5	H1	F1	E2	M1	A4	I2	N4	P1	A1/A5	H3	E1	E4	G1	L1	K3	N3	R2	A2/A6	I1	C3	E3	L2	C1	J1			
	6	H1	O3	F1	M1	A4	I2	R3/O1	K2	H3	F3	E1	E4	G1	L1	K3	C4	B1	J2	I1	E2	E3	L2	C1	J1			
	7	A3/A5	O3	F1	H1	G3	P1	I3	K2	H3	F3	A1	E4	G1	L1	I1	C4	B1	J2	C3	E2	E3	J1	A2/A6	R3			
	8	A3/A5	I2	C2	H1	G3	P1	I3	L1	F3	E1	A1	M2	K1	B2	I1	J1	C3	B1	J2	O3	E2	C1	A2/A6	L2			
	9	A3/A5	I2	C2	H1	G3	P1	L1	R3/O1	F3	E1	A1	M2	K1	B2	I1	J1	C3	B1	J2	O3	E2	C1	A2/A6	L2			
S E L A S A	1	D1	G2	C2	F1	N4	I3	K2	J2	H3	I/A	C4	B2	N3	J1	K3	D2	N1	M2	H1	B1	N2	I1	L2	O3			
	2	D1	G2	C2	F1	N4	I3	K2	J2	H3	I/A	C4	B2	N3	J1	K3	D2	N1	M2	H1	B1	N2	I1	L2	O3			
	3	O3	G2	D1	F1	N4	M1	K2	J2	I3	I/A	K3	E1	N3	C4	D3	L1	N1	F3	M2	A2	N2	E3	I2	L2			
	4	O3	A3/A6	D1	R1/O	A4	M1	J2	N4	N3	R2	K3	E1	H2	C4	D3	L1	I1	F3	M2	A2	E3	N2	I2	L2			
	5	E2	A3/A6	H1	D1	R1/O1	K2	J2	N4	N3	E1	G1	E4	H2	D3	D2	I3	I1	R2	E5	A2	O3	N2	R3	E3			
	6	M1	A3/A6	H1	D1	I2	R1/O1	J2	N4	N3	E1	G1	K1	C4	D3	D2	I3	F3	G2	E5	I1	O3	N2	M2	E3			
	7	M1	E2	H1	G3	I2	I3	A4/A	K2	E1	H3	G1	K1	C4	K3	J1	E5	F3	G2	R2	I1	H2	R3	M2	A2			
	8	E1	E2	M1	G3	F1	K2	A4/A	I2	G1	H3	E4	F2	K1	K3	L1	D3	H1	I1	E5	H2	G2	L2	O3	A2			
	9	E1	E2	M1	G3	F1	K2	A4/A	I2	G1	H3	E4	F2	K1	R1	L1	D3	H1	I1	E5	H2	G2	L2	O3	A2			
R A B U	1	E1	D1	R1/O	I2	K2	J2	C2	A4	K3	C3	C4	I3	E4	I/A	N3	Q2	E5	N1	G1	F2	I1	C1	N2	M2			
	2	E1	D1	G2	I2	K2	J2	C2	A4	K3	C3	C4	I3	E4	I/A	N3	Q2	E5	N1	G1	F2	I1	C1	N2	M2			
	3	C1	H1	G2	E6	K2	J2	D2	C2	F3	B2	I3	E1	C4	I/A	N3	K3	M2	N1	B1	Q1	E2	K4	N2	E3			
	4	C1	H1	G2	K2	F1	A4/A5	D2	C2	F3	B2	I3	E1	C4	N3	L1	K3	M2	C3	B1	Q1	E2	K4	L2	E3			
	5	G2	H1	E6	K2	C2	A4/A5	D2	D1	E1	F3	H3	C4	G1	N3	L1	E5	E4	C3	E2	M2	Q2	E3	L2	I2			
	6	G2	B2	E6	K2	C2	A4/A5	B1	D1	E1	F3	K3	C4	Q2	N3	I3	E5	E4	H1	Q1	M2	F2	E3	D3	C1			
	7	G2	B2	A3	L2	E2	D2	B1	A4	E1	G1	K3	H3	Q2	L1	I3	E5	E4	H1	Q1	C3	F2	E3	D3	C1			
	8	Q1	M1	A3	L2	E2	D2	C2	E3	B2	E4	F3	H3	M2	E6	E5	L1	H1	G2	F2	C3	D3	B1	Q2	K4			
	9	Q1	M1	A3	L2	E2	D2	C2	E3	B2	E4	F3	H3	M2	E6	E5	L1	H1	G2	F2	C3	D3	B1	Q2	K4			
K A M I S	1	L2	N2	O3	E6	E7	N4	E3	B1	G1	E4	E1	N3	A1	M3	C4	K3	C3	D1	H1	E2	J2	D2	D4	P1			
	2	L2	N2	O3	E6	E7	N4	E3	B1	G1	E4	E1	N3	A1	M3	C4	K3	C3	D1	H1	E2	J2	D2	D4	P1			
	3	C1	N2	L2	E6	C2	N4	D1	O3	C3	I3	G1	N3	A1	K3	R3	B2	A2/A	F3	F2	G2	M2	D2	D4	P1			
	4	C1	E6	L2	N2	C2	E7	D1	O3	C3	I3	N3	G1	O2	K3	Q2	B2	A2/A	F3	F2	G2	M2	D2	D4	P1			
	5	I2	E6	L2	N2	L1	E7	O3	D2	I3	G1	N3	H3	O2	I1	Q2	A1	A2/A	E5	C3	J2	F2	M2	J1	D3			
	6	I2	C1	Q1	N2	L1	D1	O3	D2	O2	G1	N3	C4	B2	I1	M3	A1	G2	H1	C3	J2	F2	M2	J1	D3			
	7	L2	C1	Q1	A3	L1	D1	P1	D2	O2	G1	R1	C4	B2	I1	M3	A1	G2	H1	C3	R2	Q2	A2/A	J1	I2			
	8	B2	Q1	E6	A3	B1	C2	P1	M1	E7	C3	M2	O2	I3	Q2	D2	M3	F3	J2	O3	F2	C1	A2/A	I2	J1			
	9	B2	Q1	E6	A3	B1	C2	P1	M1	E7	C3	M2	O2	I3	Q2	D2	M3	F3	J2	O3	F2	C1	A2/A	I2	J1			
J U M A T	1	E2	L2	I2	C2	H1	L1	I3	E3	M2	K3	B2	D3	F2	E6	J1	R3	E4	E5	N1	D1	C1	Q2	K4	N2			
	2	E2	L2	I2	C2	H1	L1	Q1	E3	M2	K3	B2	D3	F2	E6	J1	C4	G2	E4	N1	D1	C1	Q2	K4	N2			
	3	F1	L2	K2	E2	H1	L1	Q1	I3	K3	Q2	H3	G1	R1	I1	J1	C4	G2	E4	N1	E5	R3	I2	E3	N2			
	4	F1	E6	K2	E2	Q1	B1	L1	P1	K3	M2	H3	G1	E1	C4	B2	I1	O3	C3	J2	E5	G2	D3	E3	K4			
	5	F1	E6	K2	E2	Q1	B1	L1	P1	R2	M2	H3	G1	E1	C4	B2	I1	O3	C3	J2	E5	G2	D3	E3	K4			
	1	N2	K2	B2	C2	E7	O3	E3	L1	D3	N3	O2	Q2	H2	D2	E5	I1	D1	Q1	A2	N1	J2	J1	C1	B1			

JML JAM	NAMA GURU	MATA PELAJARAN		
1130				
24	Tukiyo, S.Pd.I	PA. Islam dan Budi Pekerti		
24	Nurjanah, S.P.I	PA. Islam dan Budi Pekerti		
12	Miftah Thoha Muhaimin,	PA. Islam dan Budi Pekerti		
12	Setia Widanti, S.Pd.I.	PA. Islam dan Budi Pekerti		
18	Drs. Samijo	PA. Katholik dan Budi Pekerti		
18	Toga Sihombing, S.P.Ak	PA. Kristen dan Budi Pekerti		
0	Drs Budi Raharjo	Pendidikan Agama Hindu		
24	Dra. Sri Purwati	PPKn		
24	Gelis Wahjuti, S.Pd	PPKn		
24	Sri Endang Sugiyanti, S.	Bahasa Indonesia		
24	Dwi Astuti Indriati, S.Pd,	Bahasa Indonesia		
24	Pipit Ristiana Anggraini,	Bahasa Indonesia		
24	Dra. Titiek Sunarti	Bahasa Inggris		
25	Aris Widaryanti, S.Pd. M	Bhs Sastra Inggris (lintas minat)		
24	Gema Galgani Jumi S, S	Bahasa Inggris		
4	Rayung Widayati, S.Pd,	Bhs Sastra Inggris (lintas minat)		
24	Drs. Pratomo	Matematika		
27	Herlin Susanto, S.Pd.	Matematika (minat)		
24	Yunarsih, S.Pd.	Matematika		
24	Drs. Suwardi	Matematika (minat)		
24	Desi Rahmawati, S.Pd	Matematika		
16	Dwi Ningsih, S.Pd.Si.	Matematika		
12	Dwi Fatmawati, S.Pd.	Matematika		
27	Drs. Sumarna	Fisika		
20	Umi Fadilah, M.Pd.Si.	Fisika		
20	Rizal Irfandi Setiawan, S	Fisika		
24	Siti Mardiyah, S.Pd	Kimia		
6	Hasna Syifaah, S.Pd.	Kimia		
27	Dra Tri Pudjiastuti Setyo	Biologi		
12	Indrasti, S.P.	Biologi		
16	Monik Anesia Widyaning	Biologi		
28	Dra. Ety Nurwahyuni	Sejarah Indonesia		
0	0	Sejarah		
28	Tutik Kunderwanti, S.Pd	Sejarah Indonesia		
0	0	Sejarah		
0	0	Sejarah		
24	Sri Suramti, S.Pd.	Geografi		
29	Suharyanti, S.Pd	Geografi		
0	0	Geografi (lintas mnt)		
24	Dra. Irene Sudarwanti	Ekonomi		
0	0	Ekonomi (lintas mnt)		
24	Dra. Lilik Sri Wiratmi	Ekonomi		
0	0	Ekonomi (lintas mnt)		
24	Tri Puji Astuti, S.Pd	Ekonomi		
24	Drs Slamet Ansori, M.Pd	Sosiologi		
0	0	Sosiologi (lintas mnt)		
24	Urip Sadewo, S.Sos	Sosiologi		
28	Harno Handoyo, S.Pd.	Seni Budaya		
26	Puspa Limpat Lelawati,	Seni Budaya		
6	Slamet Riyadi	Seni Budaya		
24	Imam Puspadi, S.Pd.	Penjasorkes		
24	Rahmat Hardiyanto, S.Pd	Penjasorkes		
12	Erda Ayu Septiasari, S.P	Penjasorkes		
35,8	Arief Budiman, S.Pd.	Pembimbing TI		
10	Kusyamoto, S.Pd	Prakarya dan KWU		
32	Suprana Indarta, S.Pd	Prakarya dan KWU		
6	Drs Eko Hananto	Prakarya dan KWU		
13	Nauli Trisnainy Siregar,	Bahasa Perancis (lintas minat)		
24	Ririn Sulistiyani, S.Pd.	Bahasa Jawa		
24	Dewi Astutiningsih S, S.	Bahasa Jawa		
35,2	Dra. Suryati	Bimbingan Konseling		
34,6	Nanik Supriyati, S.Pd.	Bimbingan Konseling		
37,6	Teti Nur'aeti, S.Pd.	Bimbingan Konseling		

JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 1 KALASAN
SEMESTER 1 (Gasal) TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

HARI	Periode	WAKTU	X MIPA					X IPS			XI MIPA					XI IPS			XII MIPA					XII IPS																							
			1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3																					
SENIN	1	06.45 - 07.30	UPACARA BENDERA															UPACARA BENDERA															UPACARA BENDERA														
	2	07.30 - 08.15	UPACARA BENDERA															UPACARA BENDERA															UPACARA BENDERA														
	3	08.15 - 09.00	R2/O1	F1	E2	O3	D1	Q1	N4	I3	A1/A5	K3	F3	K1	E1	J1	C4	N3	J2	A2/A6	G1	G2	B1	I2	I1	Q2																					
	4	09.00 - 09.45	H1	F1	E2	O3	D1	Q1	N4	I3	A1/A5	K3	F3	K1	E1	J1	C4	N3	J2	A2/A6	G1	G2	B1	I2	I1	Q2																					
		15 menit	Istirahat															Istirahat															Istirahat														
	5	10.00 - 10.45	H1	F1	E2	M1	A4	I2	N4	P1	A1/A5	H3	E1	E4	G1	L1	K3	N3	R2	A2/A6	I1	C3	E3	L2	C1	J1																					
	6	10.45 - 11.30	H1	O3	F1	M1	A4	I2	R3/O1	K2	H3	F3	E1	E4	G1	L1	K3	C4	B1	J2	I1	E2	E3	L2	C1	J1																					
	7	11.30 - 12.15	A3/A5	O3	F1	H1	G3	P1	I3	K2	H3	F3	A1	E4	G1	L1	I1	C4	B1	J2	C3	E2	E3	J1	A2/A6	R3																					
		15 menit	Istirahat															Istirahat															Istirahat														
8	12.30 - 13.15	A3/A5	I2	C2	H1	G3	P1	I3	L1	F3	E1	A1	M2	K1	B2	I1	J1	C3	B1	J2	O3	E2	C1	A2/A6	L2																						
9	13.15 - 14.00	A3/A5	I2	C2	H1	G3	P1	L1	R3/O1	F3	E1	A1	M2	K1	B2	I1	J1	C3	B1	J2	O3	E2	C1	A2/A6	L2																						
SELASA	1	06.45 - 07.30	D1	G2	C2	F1	N4	I3	K2	J2	H3	A1/A6	C4	B2	N3	J1	K3	D2	N1	M2	H1	B1	N2	I1	L2	O3																					
	2	07.30 - 08.15	D1	G2	C2	F1	N4	I3	K2	J2	H3	A1/A6	C4	B2	N3	J1	K3	D2	N1	M2	H1	B1	N2	I1	L2	O3																					
	3	08.15 - 09.00	O3	G2	D1	F1	N4	M1	K2	J2	I3	A1/A6	K3	E1	N3	C4	D3	L1	N1	F3	M2	A2	N2	E3	I2	L2																					
	4	09.00 - 09.45	O3	A3/A6	D1	R1/O1	A4	M1	J2	N4	N3	R2	K3	E1	H2	C4	D3	L1	I1	F3	M2	A2	E3	N2	I2	L2																					
		15 menit	Istirahat															Istirahat															Istirahat														
	5	10.00 - 10.45	E2	A3/A6	H1	D1	R1/O1	K2	J2	N4	N3	E1	G1	E4	H2	D3	D2	I3	I1	R2	E5	A2	O3	N2	R3	E3																					
	6	10.45 - 11.30	M1	A3/A6	H1	D1	I2	R1/O1	J2	N4	N3	E1	G1	K1	C4	D3	D2	I3	F3	G2	E5	I1	O3	N2	M2	E3																					
	7	11.30 - 12.15	M1	E2	H1	G3	I2	I3	A4/A6	K2	E1	H3	G1	K1	C4	K3	J1	E5	F3	G2	R2	I1	H2	R3	M2	A2																					
		15 menit	Istirahat															Istirahat															Istirahat														
8	12.30 - 13.15	E1	E2	M1	G3	F1	K2	A4/A6	I2	G1	H3	E4	F2	K1	K3	L1	D3	H1	I1	E5	H2	G2	L2	O3	A2																						
9	13.15 - 14.00	E1	E2	M1	G3	F1	K2	A4/A6	I2	G1	H3	E4	F2	K1	R1	L1	D3	H1	I1	E5	H2	G2	L2	O3	A2																						
RABU	1	06.45 - 07.30	E1	D1	R1/O1	I2	K2	J2	C2	A4	K3	C3	C4	I3	E4	A1/A5	N3	Q2	E5	N1	G1	F2	I1	C1	N2	M2																					
	2	07.30 - 08.15	E1	D1	G2	I2	K2	J2	C2	A4	K3	C3	C4	I3	E4	A1/A5	N3	Q2	E5	N1	G1	F2	I1	C1	N2	M2																					
	3	08.15 - 09.00	C1	H1	G2	E6	K2	J2	D2	C2	F3	B2	I3	E1	C4	A1/A5	N3	K3	M2	N1	B1	Q1	E2	K4	N2	E3																					
	4	09.00 - 09.45	C1	H1	G2	K2	F1	A4/A5	D2	C2	F3	B2	I3	E1	C4	N3	L1	K3	M2	O3	B1	Q1	E2	K4	L2	E3																					
		15 menit	Istirahat															Istirahat															Istirahat														
	5	10.00 - 10.45	G2	H1	E6	K2	C2	A4/A5	D2	D1	E1	F3	H3	C4	G1	N3	L1	E5	E4	G3	E2	M2	Q2	E3	L2	I2																					
	6	10.45 - 11.30	G2	B2	E6	K2	C2	A4/A5	B1	D1	E1	F3	K3	C4	Q2	N3	I3	E5	E4	H1	Q1	M2	F2	E3	D3	C1																					
	7	11.30 - 12.15	G2	B2	A3	L2	E2	D2	B1	A4	E1	G1	K3	H3	Q2	L1	I3	E5	E4	H1	Q1	O3	F2	E3	D3	C1																					
		15 menit	Istirahat															Istirahat															Istirahat														
8	12.30 - 13.15	Q1	M1	A3	L2	E2	D2	C2	E3	B2	E4	F3	H3	M2	E6	E5	L1	H1	G2	F2	G3	D3	B1	Q2	K4																						
9	13.15 - 14.00	Q1	M1	A3	L2	E2	D2	C2	E3	B2	E4	F3	H3	M2	E6	E5	L1	H1	G2	F2	G3	D3	B1	Q2	K4																						
KAMIS	1	06.45 - 07.30	L2	N2	O3	E6	E7	N4	E3	B1	G1	E4	E1	N3	A1	M3	C4	K3	C3	D1	H1	E2	J2	D2	D4	P1																					
	2	07.30 - 08.15	L2	N2	O3	E6	E7	N4	E3	B1	G1	E4	E1	N3	A1	M3	C4	K3	C3	D1	H1	E2	J2	D2	D4	P1																					
	3	08.15 - 09.00	C1	N2	L2	E6	C2	N4	D1	O3	C3	I3	G1	N3	A1	K3	R3	B2	A2/A5	F3	F2	G2	M2	D2	D4	P1																					
	4	09.00 - 09.45	C1	E6	L2	N2	C2	E7	D1	O3	C3	I3	N3	G1	O2	K3	Q2	B2	A2/A5	F3	F2	G2	M2	D2	D4	P1																					
		15 menit	Istirahat															Istirahat															Istirahat														
	5	10.00 - 10.45	I2	E6	L2	N2	L1	E7	O3	D2	I3	G1	N3	H3	O2	I1	Q2	A1	A2/A5	E5	C3	J2	F2	M2	J1	D3																					
	6	10.45 - 11.30	I2	C1	Q1	N2	L1	D1	O3	D2	O2	G1	N3	C4	B2	I1	M3	A1	G2	H1	C3	J2	F2	M2	J1	D3																					
	7	11.30 - 12.15	L2	C1	Q1	A3	L1	D1	P1	D2	O2	G1	R1	C4	B2	I1	M3	A1	G2	H1	C3	R2	Q2	A2/A5	J1	I2																					
		15 menit	Istirahat															Istirahat															Istirahat														
8	12.30 - 13.15	B2	Q1	E6	A3	B1	C2	P1	M1	E7	C3	M2	O2	I3	Q2	D2	M3	F3	J2	O3	F2	C1	A2/A5	I2	J1																						
9	13.15 - 14.00	B2	Q1	E6	A3	B1	C2	P1	M1	E7	C3	M2	O2	I3	Q2	D2	M3	F3	J2	O3	F2	C1	A2/A5	I2	J1																						
JUM'AT		06.45 - 07.00	TADARUS															TADARUS															TADARUS														
	1	07.00 - 07.45	E2	L2	I2	C2	H1	L1	I3	E3	M2	K3	B2	D3	F2	E6	J1	R3	E4	E5	N1	D1	C1	Q2	K4	N2																					
	2	07.45 - 08.30	E2	L2	I2	C2	H1	L1	Q1	E3	M2	K3	B2	D3	F2	E6	J1	C4	G2	E4	N1	D1	C1	Q2	K4	N2																					
	3	08.30 - 09.15	F1	L2	K2	E2	H1	L1	Q1	I3	K3	Q2	H3	G1	R1	I1	J1	C4	G2	E4	N1	E5	R3	I2	E3	N2																					
		15 menit	Istirahat															Istirahat															Istirahat														
4	09.30 - 10.15	F1	E6	K2	E2	Q1	B1	L1	P1	K3	M2	H3	G1	E1	C4	B2	I1	O3	O3	J2	E5	G2	D3	E3	K4																						
5	10.15 - 11.00	F1	E6	K2	E2	Q1	B1	L1	P1	R2	M2	H3	G1	E1	C4	B2	I1	O3	O3	J2	E5	G2	D3	E3	K4																						
SABTU	1	06.45 - 07.30	N2	K2	B2	C2	E7	O3	E3	L1	D3	N3	O2	Q2	H2	D2	E5	I1	D1	Q1	A2	N1	J2	J1	C1	B1																					
	2	07.30 - 08.15	N2	K2	B2	C2	E7	O3	E3	L1	D3	N3	O2	Q2	H2	D2	E5	I1	D1	Q1	A2	N1	J2	J1	C1	B1																					
	3	08.15 - 09.00	N2	K2	F1	B2	O3	C2	M1	Q1	Q2	N3	D3	R1	F2	O4	A1/A6	D2	J2	E4	D1	N1	H2	J1	E3	C1																					
	4	09.00 - 09.45	K2	R2/O1	N2	B2	O3	C2	M1	Q1	Q2	O2	D3	A1	F2	O4	I1	D2	J2	E4	D1	E5	H2	I2	J1	C1																					
		15 menit	Istirahat															Istirahat															Istirahat														
	5	10.00 - 10.45	K2	C1	N2	Q1	M1	E7	I2	C2	C3	Q2	E4	A1	D3	D2	O4	J1	E5	O3	A2	J2	H2	K4	B1	I1																					
	6	10.45 - 11.30	K2	C1	N2	Q1	M1	E7	I2	C2	C3	Q2	E4	A1	D3	D2	O4	J1	E5	O3	E2	J2	A2	K4	B1	I1																					
		30 menit	Istirahat															Istirahat															Istirahat														
7	12.00 - 12.45																E7	D3	Q2	F2	E4	I3	A1/A6	O4	Q1	E5	E2	H2	A2	O3	K4	I2															
8	12.45 - 13.30																E7	D3	Q2	F2	E4	I3	A1/A6	O4	Q1	E5	E2	H2	A2	O3	K4	I2															

Mengetahui
Kepala Sekolah

Waka Kurikulum

Drs H Tri Sugiharto
NIP 19570707 198103 1 024

Imam Puspadi, M.Pd
NIP 19640317 198601 1 003

PERHITUNGAN JAM PELAJARAN BAGI GURU SMA NEGERI 1 KALASAN, TAHUN

No	Mata Pelajaran	Σ Guru		Kelas														
		PNS	GTT	X MIPA			X IPS			XI MIPA			XI IPS			XII MIPA		
				KI	JP	Total JP	KI	Σ JP	Total JP	KI	Σ JP	Total JP	KI	Σ JP	Total JP	KI	JP	
1	P Agama	0	3	5	3	15	3	3	9	5	3	15	3	3	9	5	3	
2	PPKn	2		5	2	10	3	2	6	5	2	10	3	2	6	5	2	
3	Bahasa Indonesia	3	1	5	4	20	3	4	12	5	4	20	3	4	12	5	4	
4	Matematika	5	2	5	4	20	3	4	12	5	4	20	3	4	12	5	4	
	Matematika (minat)			5	3	15	3		0	5	4	20	3		0	5	4	
5	Sejarah Indonesia	2	1	5	2	10	3	2	6	5	2	10	3	2	6	5	2	
	Sejarah			5		0	3	3	9	5		0	3	4	12	5		
6	Bahasa Inggris	3	1	5	2	10	3	2	6	5	2	10	3	2	6	5	2	
	Bhs Sastra Inggris (LM)			5		0	3	3	9	5		0	2	4	8	5		
7	Seni Budaya																	
	seni musik	1		5	2	10	3	2	6	5	0	0	3		0	5		
	seni Tari		2	5		0	3		0	5	2	10	3	2	6	5	2	
8	Penjasorkes	2	2	5	3	15	3	3	9	5	3	15	3	3	9	5	3	
9	Prakarya KWU		2	5	2	10	3	2	6	5	2	10	3	2	6	5	2	
10	Bahasa Jawa	2		5	2	10	3	2	6	5	2	10	3	2	6	5	2	
I. Peminatan MIPA/ LM																		
1	Biologi	1	2	5	3	15	3		0	5	4	20	3		0	5	4	
2	Fisika	1	2	5	3	15	3		0	5	4	20	3		0	5	4	
3	Kimia	2	1	5	3	15	3		0	5	4	20	3		0	5	4	
II. Peminatan IPS/ Lintas minat																		
1	Geografi	2		5		0	3	3	9	5		0	3	4	12	5	4	
2	Sosiologi	2		5	3	15	3	3	9	5		0	3	4	12	5		
3	Ekonomi	4		5	3	15	3	3	9	5	4	20	3	4	12	5		
Lintas minat																		
1	Bhs Sastra Perancis	1		5		0	3	3	9	5		0	0	4	0	5		

IV PELAJARAN 2016/ 2017

IIPA	XII IPS			Σ jam/ mg	Σ jp setiap Guru						Σ total
	Total JP	2 KI	Σ JP		Total JP	1	2	3	4	5	
15	3	3	9	72	24	24	24				72
10	3	2	6	48	24	24					48
20	3	4	12	96	24	24	24	24			96
20	3	4	12	151	24	27	24	24	24	16	139
20	3		0								
10	3	2	6	81	28	28	25				81
0	3	4	12								
10	3	2	6	73	24	25	24				73
0	2	4	8								
0	3		0	16	16						16
10	3	2	6	32	26	6					32
15	3	3	9	72	12	24	24	12			72
10	3	2	6	48	10	32	6				48
10	3	2	6	48	24	24					48
20	3		0	55	27	12	16				55
20	3		0	55	15	20	20				55
20	3		0	55	24	24	7				55
20	3	4	12	53	24	29					53
0	3	4	12	48	24	24					48
0	3	4	12	68	8	24	24	12			68
0	1	4	4	13	13						13

**PEMBAGIAN JAM PELAJARAN
SENIN - KAMIS**

45

JAM KE	WAKTU
1	06.45 - 07.30
2	07.30 - 08.15
3	08.15 - 09.00
4	09.00 - 09.45
	Istirahat 15 menit
5	10.00 - 10.45
6	10.45 - 11.30
7	11.30 - 12.15
	Istirahat 15 menit
8	12.30 - 13.15
9	13.15 - 14.00

	X	XI	XII
senin	7	7	7
selasa	9	9	9
Rabu	9	9	9
kamis	9	9	9
jum'at	5	5	5
sabtu	6	8	8
JML	45	47	47
Struk Kur	44	46	46
BK/ TIK	1	1	1
	45	47	47

KHUSUS JUM'AT

JAM KE	WAKTU
Tadarus	06.45 - 07.00
1	07.00 - 07.45
2	07.45 - 08.30
3	08.30 - 09.15
	Istirahat 15 menit
4	09.30 - 10.15
5	10.15 - 11.00

KHUSUS SABTU

JAM KE	WAKTU
1	06.45 - 07.30
2	07.30 - 08.15
3	08.15 - 09.00
4	09.00 - 09.45
	Istirahat 15 menit
5	10.00 - 10.45
6	10.45 - 11.30
	Istirahat 30 menit
7	12.00 - 12.45
8	12.45 - 13.30



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA N 1 KALASAN

Alamat: Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.

Kode Pos: 55571. Telp. (0274) 491925

Website: www.sman1kalasan.sch.id. E-mail: sman1kalasan.sleman@gmail.com

ADMINISTRASI PEMBELAJARAN
SMA NEGERI 1 KALASAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

A. BUKU KERJA I:

- 1. SKL, KI DAN KD**
- 2. SILABUS**
- 3. RPP**
- 4. KKM**

NAMA : **SUSI ANDAYANI**
NIM : **13406241020**
MAPEL : **SEJARAH INDONESIA**
KELAS/PROGRAM : **X / UMUM**
SEMESTER : **1 (GANJIL)**

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN SMA KURIKULUM 2013

Sikap	Memiliki (melalui menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan] perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia [jujur, santun, peduli, disiplin, demokratis, patriotik), percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam <i>serta dalam menempatkan dirinya sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</i>
Keterampilan	Memiliki (melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta) kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah <i>secara mandiri [pada bidang kajian spesifik] sesuai dengan bakat dan minatnya</i>
Pengetahuan	Memiliki (melalui mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi] pengetahuan prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian <i>[pada bidang kajian spesifik] sesuai bakat dan minatnya</i>

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) DAN KOMPETENSI INTI (KI) :

SKL	KOMPETENSI INTI
<p>SIKAP DAN PERILAKU: Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan</p>	<p>1. <i>Menghayati</i> dan <i>mengamalkan</i> ajaran agama yang dianutnya</p> <p>2. Mengembangkan <i>perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif)</i> dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>3. <i>Memahami dan menerapkan</i> pengetahuan <i>faktual, konseptual, prosedural</i> dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>4. <i>Mengolah, menalar, dan menyaji</i> dalam <i>ranah konkret</i> dan <i>ranah abstrak</i> terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>
<p>1. Beriman, berakhlak mulia (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun), rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal</p> <p>2. Toleransi, gotong royong, kerjasama, dan musyawarah</p> <p>3. Pola hidup sehat, ramah lingkungan, patriotik, dan cinta perdamaian</p>	
<p>KETERAMPILAN: Mengamati + Menanya + Mencoba + Mengolah + Menyaji + Menalar + Mencipta</p>	
<p>1. Membaca, menulis, menghitung, menggambar, mengarang</p> <p>2. Menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat, mencipta</p>	
<p>PENGETAHUAN: Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi</p>	
<p>1. Ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya</p> <p>2. Manusia, bangsa, negara, tanah air, dan dunia</p>	



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR KE INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1 Memahami konsep berpikir kronologis diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	3.1.1 Cara berpikir kronologis diakronik dalam mempelajari sejarah 3.1.2 Cara berpikir sinkronik dalam mempelajari sejarah 3.1.3 Ruang dan waktu dalam sejarah
3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	3.2.1 Makna perubahan dalam sejarah 3.2.2 Makna keberlanjutan dalam sejarah
3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)	3.3.1 Pra Aksara dan Proses terbentuknya kepulauan Indonesia 3.3.2 Manusia purba 3.3.3 Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) 3.3.4 Corak kehidupan masyarakat
3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	3.4.1 Hasil-hasil budaya masyarakat 3.4.2 Nilai-nilai budaya masyarakat
3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia	3.5.1 Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha
3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat,	3.6.1 Perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN**

Jalan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DI Yogyakarta

pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia 3.6.2 Bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini
3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia	3.7.1 Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Islam
3.8 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	3.8.1 Perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia 3.8.2 Bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada sampai masa kini

SILABUS
MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 KALASAN

Kelas/Program : X/(MIPA-IPS)

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemannusian, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami konsep berpikir kronologis diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan cara berpikir kronologis (diakronik) dalam sejarah • Siswa 	<p>Cara Berpikir Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara berpikir kronologis diakronik dalam mempelajari sejarah • Cara berpikir 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum 	<p>Pengertian: menilai pengetahuan peserta didik tentang cara berpikir kronologis diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam</p>	3mg x 2jp	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). <i>Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1</i>. Jakarta: Edisi Revisi. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). <i>Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X</i>. Jakarta.
4.1 Menyajikan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara berpikir 				

<p>mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p>	<p>mampu menjelaskan cara berpikir sinkronik dalam sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan konsep ruang dan waktu dalam sejarah 	<p>sinkronik dalam mempelajari sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang dan waktu dalam sejarah 	<p>dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet. • Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah • Menyajikan secara 	<p>tes tertulis berupa soal.</p> <p>Keterampilan: menilai kemampuan peserta didik dalam mencari sumber dan berdiskusi guna menganalisis cara berpikir kronologis diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuntowijoyo. (2005). <i>Pengantar Ilmu Sejarah</i>. Yogyakarta: Bentang Pustaka. • Lembar Kerja Siswa. <i>Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1</i>. Klaten: Viva Pakarindo. • Buku Penunjang lainnya
---	---	--	--	--	--

			<p>tertulis kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah</p>			
<p>3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan konsep perubahan dalam sejarah • Siswa mampu menjelaskan konsep keberlanjutan dalam sejarah 	<p>Konsep Perubahan dan Keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna perubahan • Makna keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah • Mengumpulkan informasi terkait dengan bahan dan berkelanjutan dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet • Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep perubahan dan 	<p>Pengalaman: menilai pengetahuan peserta didik tentang makna perubahan dan keberlanjutan sejarah dalam tes tertulis berupa soal.</p> <p>Keterampilan: menilai kemampuan peserta didik dalam mencari sumber dan berdiskusi guna menganalisis makna perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p>	<p>3mg x 2jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hermawan dan Ufi S. (2014). <i>Buku Paket Sejarah 1 Kelas X Peminatan Ilmu Sosial</i>. Jakarta: Yudhisitra • Lembar Kerja Siswa. <i>Sejarah Peminatan Kelas X</i>. Klaten: Viva Pakarindo. Buku Penunjang lainnya
<p>4.2 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p>						

			<ul style="list-style-type: none"> berkelanjutan dalam sejarah Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah 			
<p>3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)</p> <p>4.3 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjelaskan pengertian Pra Aksara dan proses terbentuknya kepulauan Indonesia Siswa mampu menjelaskan pengertian manusia purba Siswa mampu menjelaskan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia Siswa mampu menjelaskan corak kehidupan masyarakat 	<p>Indonesia Zaman Praaksara: Awal Kehidupan Manusia Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Pra Aksara dan Proses terbentuknya kepulauan Indonesia Manusia purba Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia Corak kehidupan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. Membuat dan mengajukan pertanyaan/lanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa 	<p>Pengertian: menilai pengetahuan peserta didik tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dalam tes tertulis berupa soal.</p> <p>Keterampilan: menilai kemampuan peserta didik dalam mencari sumber dan berdiskusi guna menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul</p>	6mg x 2jp	<ul style="list-style-type: none"> Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). <i>Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1</i>. Jakarta: Edisi Revisi. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). <i>Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X</i>. Jakarta. Lembar Kerja Siswa. <i>Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1</i>. Klalten: Viva Pakarindo. R. Soekmono. (1973). <i>Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1</i>. Yogyakarta: Kanisius. Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia Buku Penunjang lainnya

			<p>Indonesia, hasil-hasil budaya dan nilai-nilai budaya zaman praaksara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara melalui bacaan sumber-sumber yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia 	nenek moyang bangsa Indonesia		
--	--	--	---	-------------------------------	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai ; kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat 			<ul style="list-style-type: none"> Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). <i>Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1</i>. Jakarta: Edisi Revisi. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). <i>Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X</i>. Jakarta. Lembar Kerja Siswa. <i>Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1</i>. Klaten: Viva Pakarindo. R. Soekmono. (1973). <i>Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1</i>. Yogyakarta: Kanisius. Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia Buku Penujangan lainnya
<p>3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat</p> <p>4.4 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto,</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjelaskan hasil-hasil budaya masyarakat Siswa mampu menjelaskan nilai-nilai budaya masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil-hasil budaya masyarakat Nilai-nilai budaya masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil budaya dan nilai-nilai budaya zaman praaksara Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai kehidupan manusia 	<p>Pengalaman:</p> <p>menilai pengetahuan peserta didik tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dalam tes tertulis berupa soal.</p> <p>Keterampilan:</p> <p>menilai kemampuan peserta didik dalam mencari sumber dan</p>	<p>6mg x 2jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). <i>Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1</i>. Jakarta: Edisi Revisi. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). <i>Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X</i>. Jakarta. Lembar Kerja Siswa. <i>Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1</i>. Klaten: Viva Pakarindo. R. Soekmono. (1973). <i>Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1</i>. Yogyakarta: Kanisius. Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia Buku Penujangan lainnya

<p>Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.</p>			<p>purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara melalui bacaan sumber-sumber yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia • Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai ; kehidupan manusia purba, asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia, hasil-hasil 	<p>berdiskusi guna menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia</p>		
---	--	--	--	---	--	--

			<p>dan nilai-nilai budaya masyarakat praksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). <i>Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1</i>. Jakarta: Edisi Revisi. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). <i>Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X</i>. Jakarta. • Lembar Kerja Siswa. <i>Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1</i>. Klaten: Viva Pakarindo. • Tim Nasional Penulisan Sejarah Indonesia. (2008). <i>Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1</i>. Jakarta: Balai Pustaka. • R. Soekmono. (1973). <i>Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2</i>. Yogyakarta: Kanisius. • Peta letak kerajaan-kerajaan Hindu Buddha • Buku Penunjang lainnya.
<p>3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Budha 	<p>Indonesia Zaman Hindu dan Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar peninggalan zaman Hindu dan Buddha di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan 	<p>Pengertian: menilai pengetahuan peserta didik tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha dalam tes tertulis berupa soal.</p> <p>Keterampilan: menilai kemampuan peserta didik dalam mencari sumber dan berdiskusi guna menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</p>	<p>3mg x 2jp</p>	
<p>4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk</p>						

tulisan.			<p>masyarakat Indonesia masa kini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman Hindu dan Budha yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun sumber-sumber lain yang terkait untuk 			
----------	--	--	--	--	--	--

			<p>mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 			
--	--	--	---	--	--	--

<p>3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjelaskan perkembangan kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha Siswa menjelaskan bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia Bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan/atau melihat gambar-gambar peninggalan zaman Hindu dan Buddha di Indonesia Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai teori 	<p>Pengetaahuan: menilai pengetahuan peserta didik tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha dalam tes tertulis berupa soal.</p> <p>Keterampilan: menilai kemampuan peserta didik dalam mencari sumber dan berdiskusi guna menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</p>	<p>7 mg x 2jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). <i>Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1</i>. Jakarta: Edisi Revisi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). <i>Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X</i>. Jakarta. Lembar Kerja Siswa. <i>Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1</i>. Klaten: Viva Pakarindo. Tim Nasional Penulisan Sejarah Indonesia. (2008). <i>Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1</i>. Jakarta: Balai Pustaka. R. Soekmono. (1973). <i>Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2</i>. Yogyakarta: Kanisius. Peta letak kerajaan-kerajaan Hindu Buddha Buku Penunjang lainnya.
<p>4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu dan Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan</p>						

<p>masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p>			<p>masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman Hindu dan Budha yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, 			
---	--	--	---	--	--	--

			<p>pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis mengenai teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha, perkembangan masyarakat, pemerintahan dan budaya kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha, serta bukti-bukti pengaruh Hindu dan Buddha yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 			<ul style="list-style-type: none"> • Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). <i>Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1</i>. Jakarta: Edisi Revisi. • Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
<p>3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan teori tentang masuknya agama dan kebudayaan 	<p>Zaman Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peninggalan zaman kerajaan Islam di Indonesia • Membuat dan mengajukan 	<p>Pengertian: menilai pengetahuan peserta didik tentang perkembangan kerajaan-kerajaan</p>	<p>3mg x 2jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). <i>Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1</i>. Jakarta: Edisi Revisi. • Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

<p>4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.</p>	<p>Islam ke Indonesia</p>	<p>Islam</p>	<p>pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh</p>	<p>Islam di Indonesia dalam tes tertulis berupa soal.</p> <p>Keterampilan: menilai kemampuan peserta didik dalam mencari sumber dan berdiskusi guna menganalisis konsep tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p>	<p>(2013). <i>Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X</i>. Jakarta.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar Kerja Siswa. <i>Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1</i>. Klalten: Viva Pakarindo. • R. Soekmono. (1973). <i>Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 3</i>. Yogyakarta: Kanisius. • Feby Nurhayati, dkk. (2007). <i>Wali Songo: Profil dan Warisannya</i>. Yogyakarta: Pustaka Timur. • Peta letak kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia • Buku Penunjang lainnya.
---	---------------------------	--------------	---	--	--

			<p>bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman kerajaan-kerajaan Islam yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan peradaban masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 			
--	--	--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 			<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). <i>Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1</i>. Jakarta: Edisi Revisi. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). <i>Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X</i>. Jakarta. • Lembar Kerja Siswa. <i>Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1</i>. Klaten: Viva Pakarindo. • R. Soekmono. (1973). <i>Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 3</i>. Yogyakarta: Kanisius. • Feby Nurhayati, dkk. (2007). <i>Wali</i>
<p>3.8 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjelaskan perkembangan kerajaan-kerajaan Islam serta • Siswa mampu menjelaskan bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada sampai masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerajaan-kerajaan Islam • Bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada sampai masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peninggalan zaman kerajaan Islam di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, 	<p>Pengertian: menilai pengetahuan peserta didik tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dalam tes tertulis berupa soal.</p> <p>Keterampilan: menilai kemampuan peserta didik</p>	<p>7mg x 2jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). <i>Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1</i>. Jakarta: Edisi Revisi. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). <i>Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X</i>. Jakarta. • Lembar Kerja Siswa. <i>Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1</i>. Klaten: Viva Pakarindo. • R. Soekmono. (1973). <i>Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 3</i>. Yogyakarta: Kanisius. • Feby Nurhayati, dkk. (2007). <i>Wali</i>

<p>Kini 4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>			<p>perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber zaman kerajaan-kerajaan Islam yang ada di museum</p>	<p>dalam mencari sumber dan berdiskusi guna menganalisis konsep tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p>		<p><i>Songo: Profil dan Warisannya.</i> Yogyakarta: Pustaka Timur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peta Letak kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia • Buku Penunjang lainnya.
---	--	--	---	---	--	---

			<p>atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini • Menyajikan informasi dalam bentuk laporan tertulis tentang teori masuknya agama dan kebudayaan Islam, perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa 			
--	--	--	--	--	--	--

			kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini			
--	--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Mahasiswa PPL



Tutik Kunderwanti, S.Pd

NIP : 197703182014062001

Susi Andayani

NIM: 13406241020

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Identitas Sekolah : SMA Negeri 1 Kalasan
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X/Ganjil
Materi Pokok : Konsep Berfikir Diakronik, Sinkronik, Ruang dan Waktu dalam Sejarah
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Menjelaskan cara berfikir kronologis (diakronik) dalam sejarah.
2. Menjelaskan cara berfikir sinkronik dalam sejarah.
3. Menjelaskan konsep ruang dan waktu dalam sejarah.

B. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1.Memahami konsep berfikir kronologis diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	3.1.1.Memahami cara berfikir diakronik dalam mempelajari sejarah. 3.1.2.Memahami cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah. 3.1.3.Memahami konsep ruang dan waktu dalam mempelajari sejarah.

<p>4.1. Menyajikan hasil penerapan konsep berfikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain.</p>	<p>4.1.1. Menyajikan hasil penerapan konsep berfikir diakronik sejarah dalam bentuk tulisan</p> <p>4.1.2. Menyajikan hasil penerapan konsep berfikir sinkronik sejarah dalam bentuk tulisan</p> <p>4.1.3. Menyajikan hasil penerapan konsep ruang dan waktu sejarah dalam bentuk tulisan</p>
---	--

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran antara lain mengenai:

1. Cara berfikir kronologis (diakronik) dalam mempelajari sejarah
2. Cara Berfikir Sinkronik dalam mempelajari sejarah
3. Konsep Ruang dan Waktu dalam mempelajari sejarah

E. Metode Pembelajaran

1. Model : Grub Investigation
2. Pendekatan : Saintifik

F. Media Pembelajaran

1. Alat : Buku pegangan guru dan siswa, Laptop, LCD, Proyektor, papan tulis, spidol boardmarker, power point.
2. Media pembelajaran : Hasil diskusi.

G. Sumber Belajar

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1*. Jakarta: Edisi Revisi.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta.
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Lembar Kerja Siswa. *Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1*. Klaten: Viva Pakarindo.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Nama Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan
1.	Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Do'a • Bersama-sama Menyanyikan lagu Indonesia Raya

		<ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Apersepsi, dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke murid. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik yaitu mengenai konsep berpikir dalam mempelajari sejarah.
2	Kegiatan Inti (70 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah • Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet. • Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah
3	Kegiatan Penutup (15 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. • Dari hasil diskusi guru membimbing siswa untuk membuat

		<p>kesimpulan/rangkuman.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya). • Penyampaian tugas tidak terstruktur jikalau ada. • Bersama-sama menyanyikan lagu wajib (nasional) • Diakhiri dengan do'a dan salam.
--	--	--

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Tes : Pengetahuan

Bentuk Non Tes : Keterampilan

Pedoman Penilaian : Terlampir

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Tutik Kunderwanti, S.Pd

NIP : 197703182014062001

Mahasiswa PPL



Susi Andayani

NIM: 13406241020

Lampiran I

Lampiran Materi

1. Cara berfikir kronologis (diakronik) dalam mempelajari sejarah

Sejarah akan membicarakan suatu peristiwa dari satu waktu sampai waktu tertentu secara berurutan berdasarkan waktu kejadiannya (kronologis). Pada dasarnya, sejarah merupakan ilmu diakronis yang artinya sejarah itu memanjang dalam waktu. Apa maksud sejarah selalu melihat segala sesuatu dari sudut rentang waktu? Maksudnya adalah sejarah sangat memperhatikan aspek waktu yang didalamnya terdapat dinamika atau perubahan, seperti pertumbuhan, perkembangan, kejayaan, dan keruntuhan yang menghubungkan suatu waktu dengan waktu yang lain secara terus menerus.

Sejarah itu diakronis maksudnya memanjang dalam waktu, namun terbatas dalam ruang. Pendekatan diakronis adalah salah satu yang menganalisis evolusi/perubahan sesuatu dari waktu ke waktu. Cara berpikir diakronis dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Memahami kehidupan sosial secara memanjang berdimensi waktu.
- b. Konsep berfikir diakronis memandang masyarakat sebagai sesuatu yang terus bergerak dan memiliki hubungan kasualitas atau sebab akibat.
- c. Menguraikan proses transformasi yang terus berlangsung dari waktu ke waktu kehidupan masyarakat secara berkesinambungan.
- d. Menguraikan kehidupan masyarakat secara dinamis.
- e. Digunakan dalam ilmu sejarah.

2. Cara Berfikir Sinkronik dalam Mempelajari Sejarah

Sinkronik artinya meluas dalam ruang, namun terbatas dalam waktu. Pendekatan sinkronik menganalisa sesuatu tertentu pada saat tertentu, titik tetap pada waktunya. Menurut sastrawan, sejarawan, dan budayawan Kuntowijoyo, model sinkronis kebanyakan digunakan oleh ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, politik, ekonomi, antropologi, dan arkeologi, sedangkan model diakronis digunakan oleh ilmu sejarah. Menurut Kuntowijoyo, pada dasarnya sejarah merupakan ilmu diakronis yang memanjang dalam waktu tetapi dalam ruang yang sempit. Ketika sejarah bersentuhan dengan ilmu sosial, sejarah menjadi ilmu yang juga sinkronis. Artinya selain memanjang dalam waktu, sejarah juga melebar dalam ruang. Dengan demikian, selain sebagai ilmu diakronis, dengan sumbangan ilmu lain telah

menjadikan sejarah sebagai ilmu diakronis dan juga ilmu sinkronis, maka lengkaplah sejarah. Cara berfikir sinkronis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Kerangka berfikir sinkronis mengamati kehidupan sosial secara meluas berdimensi ruang.
- b. Memandang kehidupan masyarakat sebagai suatu sistem yang terstruktur saling berkaitan antara satu unit dan unit lainnya.
- c. Menguraikan kehidupan masyarakat secara deskriptif dengan menjelaskan bagian demi bagian.
- d. Menjelaskan struktur dan fungsi dari masing-masing unit dalam kondisi statis.
- e. Digunakan oleh ilmu-ilmu sosial, seperti geografi, sosiologi, politik, ekonomi, antropologi, dan arkeologi.

3. Konsep Ruang dan Waktu dalam mempelajari sejarah

Konsep ruang dan waktu merupakan unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu peristiwa dan perubahannya dalam kehidupan manusia sebagai subyek atau pelaku sejarah. Konsep ruang menitik beratkan pada tempat. Dimana tempat dalam arti ini adalah tempat suatu kejadian sejarah atau dimana peristiwa sejarah itu terjadi. Konsep waktu menitik beratkan pada waktu kejadian suatu peristiwa atau kapan suatu peristiwa itu terjadi.

Lampiran II

Lembar Jurnal Guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kalasan
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Jurnal

Tanggal	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut
25 Agustus 2016	07.38-07.47	Dorotea Galuh Puspita Nugraharani	Membantu membersihkan dan merapikan meja guru	Bertanggungjawab	Positif	Diberi apresiasi dan pujian
25 Agustus 2016	08.00-08.05	Huda Bagas Yudistira	Mainan HP saat pelajaran	Sosial (Disiplin)	Negatif	Diberitahu pengertian bahwa mainan HP saat pelajaran itu tidak diperbolehkan

Lampiran III

Penilaian Pengetahuan

Kisi-Kisi Soal Sejarah

Tahun 2016/2017

Materi Pokok : Konsep Berpikir Diakronis dan Sinkronis, Ruang dan Waktu dalam Sejarah

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal
3.1. Memahami konsep berfikir kronologis diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	Pengertian sejarah	Menjelaskan pengertian sejarah	Uraian	1
	Pengertian konsep berfikir diakronik	Menjelaskan konsep berfikir diakronik	Uraian	2
	Pengertian konsep berfikir sinkronik	Menjelaskan konsep berfikir sinkronik	Uraian	3
	Contoh peristiwa sejarah bersifat diakronik	Memberikan contoh peristiwa sejarah bersifat diakronik	Uraian	4
	Contoh peristiwa sejarah bersifat sinkronik	Memberikan contoh peristiwa sejarah bersifat sinkronik	Uraian	5
Jumlah Soal				5

A. Soal

1. Apakah yang dimaksud dengan sejarah?
2. Jelaskan yang dimaksud dengan konsep berpikir diakronis dalam sejarah!
3. Jelaskan yang dimaksud dengan konsep berpikir sinkronis dalam sejarah!
4. Berilah 2 contoh peristiwa sejarah di Indonesia yang bersifat diakronis!
5. Berilah 2 contoh peristiwa sejarah di Indonesia yang bersifat sinkronis!

B. Kunci Jawaban:

1. Sejarah ialah segala peristiwa yang terjadi pada masa lalu yang disusun secara kronologis dan sistematis dimana manusia adalah objeknya. (Skor: 10)
2. Berpikir diakronis dalam sejarah maksudnya adalah proses analisis untuk memahami perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. (Skor: 20)

3. Berpikir sinkronis dalam sejarah maksudnya adalah proses analisis untuk memahami peristiwa-peristiwa simultan yang berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada suatu waktu tertentu. (Skor: 20)
4. Karena sejarah bersifat diakronik berarti memanjang dalam waktu tetapi terbatas dalam ruang, sejarah akan membicarakan satu peristiwa tertentu dengan tempat tertentu, dari waktu A sampai waktu B. Sejarah akan diceritakan secara kronologis waktunya. Sejarah bersifat diakronik digunakan untuk menceritakan kronologis suatu peristiwa di satu tempat. Contohnya ialah Kronologi Pertempuran Ambarawa (20 Oktober – 15 Desember 1945)
 1. Tentara Sekutu yang diboncengi NICA mendarat di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1945.
 2. Tanggal 23 November 1945 ketika matahari mulai terbit, mulailah terjadi tembak-menembak antara para pejuang kemerdekaan dengan pasukan Sekutu.
 3. Kolonel Soedirman mengadakan rapat dengan para Komandan Sektor TKR dan Laskar pada tanggal 11 Desember 1945.
 4. Serangan mulai dilancarkan pada tanggal 12 Desember 1945 pukul 4.30 pagi.
 5. Pertempuran berakhir pada tanggal 15 Desember 1945 dan Indonesia berhasil merebut Ambarawa. Sekutu dibuat mundur ke Semarang. (Skor: 25)
5. Karena Cara berpikir sinkronis dalam sejarah berarti berpikir yang meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu. Cara berpikir ini menganalisa suatu kejadian di satu atau beberapa tempat dalam satu waktu. Cara berpikir sinkronis penting dalam sejarah karena berfungsi untuk menganalisis keadaan suatu tempat pada waktu tertentu. Sifatnya horizontal dan menganalisis peristiwa sezaman. Contohnya ialah Suasana di Jakarta Saat Pembacaan Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.

Pembacaan Proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah peristiwa yang paling bersejarah dan paling penting bagi bangsa Indonesia. Peristiwa itu terjadi di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 (Sekarang Jalan Proklamasi). Pembacaan Proklamasi dihadiri oleh sekitar 500 orang dari berbagai kalangan dengan membawa apapun yang bisa digunakan sebagai senjata. Meskipun Jepang sudah dikalahkan oleh Sekutu, Balatentara Dai Nippon (Jepang) masih berada di Jakarta. Suasana di Jakarta masih kondusif.

Awalnya Proklamasi akan dibacakan di Lapangan Ikeda, namun dipindahkan ke kediaman Soekarno karena dikhawatirkan terjadi pertumpahan darah. Akibatnya, sekitar 100 anggota Barisan Pelopor kembali berjalan dari Lapangan Ikeda ke kediaman Soekarno. Mereka datang terlambat dan menuntut pembacaan ulang Proklamasi. Namun ditolak dan hanya diberikan amanat singkat oleh Hatta. (Skor: 25)

Lampiran IV

Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Keterampilan
Tahun 2016/2017

Materi Pokok : Konsep Berpikir Diakronis dan Sinkronis, Ruang dan Waktu
dalam Sejarah

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal
3.1. Memahami konsep berfikir kronologis diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	Contoh konsep diakronik	Menyebutkan contoh konsep diakronik	Uraian	1
	Contoh konsep sinkronik	Menyebutkan contoh konsep kronik	Uraian	2
Jumlah Soal				2

A. Soal

1. Buatlah contoh mengenai konsep berfikir diakronik dalam sejarah!
2. Buatlah contoh mengenai konsep berfikir sinkronik dalam sejarah!

B. Jawaban :

1. Contoh dari diakronik

Kronologi Pertempuran Ambarawa (20 Oktober – 15 Desember 1945)

- a. Tentara Sekutu yang diboncengi NICA mendarat di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1945.
- b. Tanggal 23 November 1945 ketika matahari mulai terbit, mulailah terjadi tembakan-menembak antara para pejuang kemerdekaan dengan pasukan Sekutu.
- c. Kolonel Soedirman mengadakan rapat dengan para Komandan Sektor TKR dan Laskar pada tanggal 11 Desember 1945.
- d. Serangan mulai dilancarkan pada tanggal 12 Desember 1945 pukul 4.30 pagi.
- e. Pertempuran berakhir pada tanggal 15 Desember 1945 dan Indonesia berhasil merebut Ambarawa. Sekutu dibuat mundur ke Semarang

2. Contoh dari sinkronik

Pembacaan Proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah peristiwa yang paling bersejarah dan paling penting bagi bangsa Indonesia. Peristiwa itu terjadi di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 (Sekarang Jalan Proklamasi). Pembacaan Proklamasi dihadiri oleh sekitar 500 orang dari berbagai kalangan dengan membawa apapun yang bisa digunakan sebagai senjata. Meskipun Jepang sudah dikalahkan oleh Sekutu, Balatentara Dai Nippon (Jepang) masih berada di Jakarta. Suasana di Jakarta masih kondusif. Awalnya Proklamasi akan dibacakan di Lapangan Ikeda, namun dipindahkan ke kediaman Soekarno karena dikhawatirkan terjadi pertumpahan darah. Akibatnya, sekitar 100 anggota Barisan Pelopor kembali berjalan dari Lapangan Ikeda ke kediaman Soekarno. Mereka datang terlambat dan menuntut pembacaan ulang Proklamasi. Namun ditolak dan hanya diberikan amanat singkat oleh Hatta.

Rubrik penilaian tugas

NO	ASPEK YANG DINILAI	Ya	Tidak
1	Ketepatan antara materi yang diteliti dengan materi yang ditugaskan		
2	Ketepatan isi pokok materi yang diteliti		
3	Kelengkapan materi sistem politik pemerintahan yang diteliti		
4	Penyusunan materi tugas yang diteliti		
5	Selesai tugas tepat waktu		
5	Sikap ketika presentasi		
6	Kesiapan materi presentasi		
7	Keaktifan menjawab ketika presentasi		
8	Keaktifan berpendapat ketika kelompok lain presentasi		

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Kalasan
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Materi Pokok	: Makna Perubahan dan Keberlanjutan dalam sejarah
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan keberlanjutan dalam sejarah
2. Menjelaskan konsep faktor intern dan ekstern dalam perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah.

B. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	3.2.1. Memahami konsep perubahan dalam mempelajari sejarah. 3.2.2. Memahami konsep keberlanjutan dalam mempelajari sejarah.
4.2 Menyajikan hasil penerapan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain.	4.2.1. Menyajikan hasil penerapan konsep perubahan sejarah dalam bentuk tulisan 4.2.2. Menyajikan hasil penerapan konsep keberlanjutan sejarah dalam bentuk tulisan

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran antara lain mengenai:

1. Perubahan dalam sejarah
2. Keberlanjutan dalam sejarah
3. Faktor intern dan ekstern dalam perubahan sejarah

E. Metode Pembelajaran

1. Model : Grub Investigation
2. Metode : Ceramah, diskusi (tanya jawab).

F. Media

1. Alat : Laptop, LCD, Proyektor, papan tulis, spidol boardmarker.
2. Media pembelajaran : buku, power point, hasil diskusi.

G. Sumber Belajar

- Hermawan dan Ufi S. (2014). *Buku Paket Sejarah 1 Kelas X Peminatan Ilmu Sosial* Jakarta: Yudhistira
- Lembar Kerja Siswa. *Sejarah Peminatan Kelas X*. Klaten: Viva Pakarindo.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Nama Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan
1.	Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam• Do'a• Bersama-sama Menyanyikan lagu Indonesia Raya• Presensi• Apersepsi, dilakukan dengan guru membuka pelajaran melalui satu pertanyaan yang dilemparkan ke murid.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik yaitu mengenai konsep berpikir dalam mempelajari sejarah.
2	Kegiatan Inti (70 Menit)	<ul style="list-style-type: none">• Membaca buku teks dan/melihat tayangan film pendek tentang aktivitas manusia sehari-hari• Membuat dan mengajukan

		<p>pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah dari sumber tertulis, sumber lainnya dan/atau internet • Menganalisis hasil informasi mendapatkan kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah • Menyajikan secara tertulis kesimpulan tentang konsep perubahan dan berkelanjutan dalam sejarah
3	Kegiatan Penutup (15 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. • Dari hasil diskusi guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan. • Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya). • Penyampaian tugas tidak terstruktur jikalau ada. • Bersama-sama menyanyikan lagu wajib (nasional) • Diakhiri dengan do'a dan salam.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Bentuk Tes : Pengetahuan

Bentuk Non Tes : Keterampilan

Pedoman Penilaian : Terlampir

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Tutik Kunderwanti, S.Pd

NIP : 197703182014062001

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Mahasiswa PPL



Susi Andayani

NIM: 13406241020

Lampiran I

Lampiran Materi

MANUSIA DALAM PERUBAHAN DAN BERKELANJUTAN

Perubahan dapat dikatakan sebagai gejala yang biasa terjadi dalam setiap masyarakat manusia. Cepat atau lambat, manusia atau masyarakat akan mengalami perubahan. Perubahan dalam masyarakat akan terus berlangsung seiring dengan perjalanan waktu.

1. Perubahan dalam sejarah

Perubahan ini dapat diartikan sebagai segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan kehidupan masyarakat. Heraclitus mengatakan “Panta rei”, artinya tidak ada yang tidak berubah, semuanya mengalir, masyarakat sewaktu-waktu bergerak dan berubah. Wertheim, menuliskan, *History is a continuity and change* (Sejarah adalah peristiwa yang berkesinambungan dan perubahan).

Perkembangan kehidupan dalam masyarakat ada yang berlangsung lambat dan ada yang cepat. Arah perubahan dibedakan atas keadaan yang lebih baik (progres) dan keadaan yang lebih buruk (regres).

2. Berkelanjutan dalam sejarah

Dalam mempelajari sejarah, rangkaian peristiwa yang ada merupakan peristiwa yang berkelanjutan. Kehidupan manusia saat ini merupakan mata rantai dari kehidupan masa lampau, sekarang dan masa mendatang. Setiap peristiwa tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari peristiwa lain.

Roeslan Abdul Gani menyatakan ilmu sejarah dapat diibaratkan sebagai penglihatan terhadap tiga dimensi, yaitu penglihatan ke masa silam, masa sekarang, dan masa depan. Hal ini sejalan dengan Arnold J. Toynbee yang mengatakan bahwa mempelajari sejarah adalah mempelajari masa lampau, untuk membangun masa depan (*to study history is to study the past to build the future*). Selain membahas manusia atau masyarakat, sejarah juga melihat hal lain yaitu waktu. Waktu menjadi konsep penting dalam ilmu sejarah. Sehubungan dengan konsep waktu, dalam ilmu sejarah menurut Kuntowijoyo meliputi perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan.

Disebut mengalami perkembangan apabila dalam kehidupan masyarakat terjadi gerak secara berturut-turut dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain. Perkembangan terjadi biasanya dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks. Misalnya adalah perkembangan demokrasi di Amerika yang mengikuti perkembangan kota. Pada awalnya masyarakat di Amerika tinggal di kota-kota kecil. Di kota-kota kecil itulah tumbuh dewan-dewan kota, tempat orang berkumpul. Dari kota-kota kecil mengalami proses menjadi kota-kota besar hingga menjadi kota metropolitan. Di sini, demokrasi berkembang mengikuti perkembangan kota.

Kesinambungan terjadi bila suatu masyarakat baru hanya melakukan adopsi lembaga-lembaga lama. Misalnya pada masa kolonial, kebijakan pemerintah kolonial mengadopsi kebiasaan lama, antara lain dalam menarik upeti raja taklukan, Belanda meniru raja-raja pribumi. Sementara itu disebut pengulangan apabila peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau terjadi lagi pada masa berikutnya, misalnya menjelang presiden Soekarno jatuh dari

kekuasaannya pada tahun 1960-an banyak terjadi aksi dan demonstrasi, khususnya yang dilakukan oleh para mahasiswa. Demikian halnya menjelang presiden Soeharto jatuh pada 1998, juga banyak terjadi aksi dan demonstrasi.

Sedangkan dikatakan perubahan apabila dalam masyarakat terjadi perkembangan secara besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat. Perubahan terjadi karena adanya pengaruh dari luar. Misalnya gerakan nasionalisme di Indonesia sering dianggap sebagai kepanjangan dari gerakan romantik di Eropa. Berhubungan dengan konsep waktu ini lah dikisahkan kehidupan manusia pada masa lalu. Masa lalu merupakan sebuah masa yang sudah terlewati. Namun, masa lalu bukanlah suatu masa yang terhenti dan tertutup. Masa lalu bersifat terbuka dan berkesinambungan sehingga dalam sejarah, masa lalu manusia bukan demi masa lalu itu sendiri. Segala hal yang terjadi di masa lalu dapat dijadikan acuan untuk bertindak di masa kini dan untuk meraih kehidupan yang lebih baik di masa datang.

❖ **Faktor Intern**

Ada beberapa faktor yang bersumber dalam masyarakat itu sendiri yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial, yaitu perubahan penduduk, penemuan-penemuan baru, konflik dalam masyarakat, dan pemberontakan.

a. Perubahan Penduduk

Perubahan penduduk berarti bertambah atau berkurangnya penduduk dalam suatu masyarakat. Hal itu bisa disebabkan oleh adanya kelahiran dan kematian, namun juga bisa karena adanya perpindahan penduduk, baik transmigrasi maupun urbanisasi. Transmigrasi dan urbanisasi dapat mengakibatkan bertambahnya jumlah penduduk daerah yang dituju, serta berkurangnya jumlah penduduk daerah yang ditinggalkan. Akibatnya terjadi perubahan dalam struktur masyarakat, seperti munculnya berbagai profesi dan kelas sosial.

b. Penemuan-Penemuan Baru

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia akan barang dan jasa semakin bertambah kompleks. Oleh karena itu berbagai penemuan baru diciptakan oleh manusia untuk membantu atau memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Penemuan baru yang menyebabkan perubahan pada masyarakat meliputi proses discovery, invention, dan inovasi.

- 1) Discovery, yaitu suatu penemuan unsur kebudayaan baru oleh individu atau kelompok dalam suatu masyarakat. Unsur baru itu dapat berupa alat-alat baru ataupun ide-ide baru.
- 2) Invention, yaitu bentuk pengembangan dari suatu discovery, sehingga penemuan baru itu mendapatkan bentuk yang dapat diterapkan atau difungsikan. Discovery baru menjadi invention apabila masyarakat sudah mengakui, menerima, serta menerapkan penemuan baru ini dalam kehidupan nyata di masyarakat.
- 3) Inovasi atau proses pembaruan, yaitu proses panjang yang meliputi suatu penemuan unsur baru serta jalannya unsur baru dari diterima, dipelajari, dan akhirnya dipakai oleh sebagian besar warga masyarakat. Suatu penemuan baru, baik kebudayaan rohaniah (imaterial) maupun jasmaniah (material) mempunyai pengaruh bermacam-macam. Biasanya pengaruh itu mempunyai pola sebagai berikut.
 - a) Suatu penemuan baru menyebabkan perubahan dalam bidang tertentu, namun akibatnya memancar ke bidang lainnya. Contohnya penemuan handphone

yang menyebabkan perubahan di bidang komunikasi, interaksi sosial, status sosial, dan lain-lain.

- b) Suatu penemuan baru menyebabkan perubahan yang menjalar dari satu lembaga ke lembaga yang lain. Contohnya penemuan internet yang membawa akibat pada perubahan terhadap pengetahuan, pola pikir, dan tindakan masyarakat.
- c) Beberapa jenis penemuan baru dapat mengakibatkan satu jenis perubahan. Contohnya penemuan internet, e-mail, televisi, dan radio menyebabkan perubahan pada bidang informasi dan komunikasi.
- d) Penemuan baru dalam hal kebudayaan rohaniah (ideologi, kepercayaan, sistem hukum, dan sebagainya) berpengaruh terhadap lembaga kemasyarakatan, adat istiadat, maupun pola perilaku sosial. Contohnya pemahaman dan kesadaran akan nasionalisme oleh orang-orang Indonesia yang belajar di luar negeri pada awal abad ke-20, mendorong lahirnya gerakan-gerakan yang menginginkan kemerdekaan politik dan lembaga-lembaga sosial baru yang bersifat nasional.

c. Konflik dalam Masyarakat

Suatu konflik yang kemudian disadari dapat memecahkan ikatan sosial biasanya akan diikuti dengan proses akomodasi yang justru akan menguatkan ikatan sosial tersebut. Apabila demikian, maka biasanya terbentuk keadaan yang berbeda dengan keadaan sebelum terjadi konflik. Contohnya konflik antarteman di sekolah. Konflik dapat merubah kepribadian orang-orang yang terlibat di dalamnya, misalnya jadi murung, pendiam, tidak mau bergaul, dan lain-lain. Namun apabila orang-orang yang terlibat konflik sadar akan hal itu, maka mereka akan berusaha untuk memperbaiki keadaan itu agar lebih baik dari sebelumnya.

d. Pemberontakan (Revolusi) dalam Tubuh Masyarakat

Revolusi di Indonesia pada 17 Agustus 1945 mengubah struktur pemerintahan kolonial menjadi pemerintahan nasional. Hal itu diikuti dengan berbagai perubahan mulai dari lembaga keluarga, sistem sosial, sistem politik, sistem ekonomi, dan sebagainya.

❖ Faktor Ekstern

Dengan melakukan interaksi sosial, banyak pengaruh-pengaruh dari luar masyarakat kita yang mendorong terjadinya perubahan sosial. Faktor-faktor ekstern yang menyebabkan perubahan sosial adalah sebagai berikut.

a. Faktor Alam yang Ada di Sekitar Masyarakat Berubah

Bagi manusia, alam mempunyai makna yang sangat penting bagi kehidupannya. Misalnya alam mempunyai nilai estetika yang mendorong manusia untuk cinta pada alam, alam sebagai sumber penyediaan bahan-bahan makanan dan pakaian, serta alam menjadi sumber kesehatan, keindahan, dan hiburan atau rekreasi.

Mengingat pentingnya alam bagi kehidupan manusia, maka sudah seharusnya kita menjalin keserasian hubungan dengan alam yang ada di sekitar kita agar tetap terjaga kelestariannya. Namun apa yang terjadi? Tidak jarang tindakan manusia justru mengakibatkan munculnya kerusakan alam. Misalnya tindakan manusia menebang hutan secara liar. Tindakan tersebut dapat menimbulkan banjir dan tanah longsor pada musim penghujan karena terjadinya pengikisan tanah oleh air hujan (erosi). Akibatnya banyak masyarakat yang kehilangan tempat tinggal, keluarga, dan sarana umum lainnya.

b. Peperangan

Peperangan yang terjadi antara negara yang satu dengan negara yang lain dapat menyebabkan terjadinya perubahan yang sangat mendasar, baik seluruh wujud budaya (sistem budaya, sistem sosial, dan unsur-unsur budaya fisik) maupun seluruh unsur budaya (sistem pengetahuan, teknologi, ekonomi, bahasa, kesenian, sistem religi, dan kemasyarakatan). Perubahan-perubahan itu umumnya terjadi pada negara yang kalah perang karena biasanya negara yang menang cenderung untuk memaksakan nilai-nilai, budaya, cara-cara, dan lembaga kemasyarakatannya kepada negara tersebut.

c. Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Lain

Terjadinya pengaruh kebudayaan masyarakat lain adalah sebagai berikut.

- 1) Apabila terjadi hubungan primer, maka akan terjadi pengaruh timbal balik. Di samping dipengaruhi, suatu masyarakat akan memengaruhi masyarakat lain.
- 2) Apabila kontak kebudayaan terjadi melalui sarana komunikasi massa seperti radio, televisi, majalah atau surat kabar. Dalam hal ini pengaruh kebudayaan hanya terjadi sepihak, yaitu pengaruh dari masyarakat yang menguasai sarana komunikasi massa tersebut.
- 3) Apabila dua masyarakat yang mengalami kontak kebudayaan mempunyai taraf kebudayaan yang sama, terkadang yang terjadi justru cultural animosity, yaitu keadaan di mana dua masyarakat yang meskipun berkebudayaan berbeda dan saling hidup berdampingan itu saling menolak pengaruh kebudayaan satu terhadap yang lain. Biasanya terjadi antara dua masyarakat yang pada masa lalunya mempunyai konflik fisik ataupun nonfisik.

Apabila dua kebudayaan bertemu salah satunya mempunyai taraf yang lebih tinggi, maka yang terjadi adalah proses imitasi (peniruan) unsur-unsur kebudayaan masyarakat yang telah maju oleh kebudayaan yang masih rendah.

Lampiran II

Lembar Jurnal Guru Mata Pelajaran Sejarah Indonesia

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kalasan
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Jurnal

Tanggal	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut
30 Agustus 2016	13.50-14.00	Yowiki Tiping Nagaria	Bersedia menjadi dirijen/memipin menyayakan lagu wajib pada saat akhir jam pelajaran serta bersedia memimpin do'a.	Bertanggungjawab dan Spiritual	Positif	Diberi apresiasi dan pujian

Lampiran III

Penilaian Pengetahuan

Kisi-Kisi Soal Sejarah

Tahun 2016/2017

Materi Pokok : Konsep Perubahan dan Keberlanjutan dalam Sejarah

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal
3.2.Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	Pengertian konsep perubahan	Menjelaskan pengertian konsep perubahan	1
	Contoh konsep perubahan dalam sejarah	Memberikan Contoh konsep perubahan dalam sejarah	2
	Pengertian konsep keberlanjutan	Menjelaskan konsep keberlanjutan	3
	Contoh konsep keberlanjutan dalam sejarah	Memberikan contoh konsep keberlanjutan dalam sejarah	4
	Faktor internal dan eksternal dalam konsep keberlanjutan sejarah	Menjelaskan faktor internal dan eksternal dalam konsep keberlanjutan sejarah	5
Jumlah Soal			5

A. Soal

1. Jelaskan pengertian konsep perubahan dalam mempelajari sejarah!
2. Berikan contoh konsep perubahan dalam peristiwa sejarah!
3. Jelaskan pengertian konsep keberlanjutan dalam mempelajari sejarah!
4. Berikan contoh konsep keberlanjutan dalam peristiwa sejarah!
5. Jelaskan faktor eksternal dan internal dalam keberlanjutan sejarah!

B. Kunci Jawaban:

- 1) Perubahan ini dapat diartikan sebagai segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan kehidupan masyarakat. Heraclitus mengatakan "*Panta rei*", artinya tidak ada yang tidak berubah, semuanya mengalir, masyarakat sewaktu-waktu bergerak dan berubah. *Wertheim*, menuliskan, *History is a continuity and change* (Sejarah adalah peristiwa yang berkesinambungan dan

perubahan). Perkembangan kehidupan dalam masyarakat ada yang berlangsung lambat dan ada yang cepat. Arah perubahan dibedakan atas keadaan yang lebih baik (progres) dan keadaan yang lebih buruk (*regres*). (Skor 15)

- 2) Contoh konsep perubahan dalam sejarah yaitu manusia purba yang dari awal hidupnya nomaden (berpindah-pindah) menjadi menetap disatu tempat. (Skor 10)
- 3) Dalam mempelajari sejarah, rangkaian peristiwa yang ada merupakan peristiwa yang berkelanjutan. Kehidupan manusia saat ini merupakan mata rantai dari kehidupan masa lampau, sekarang dan masa mendatang. Setiap peristiwa tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari peristiwa lain. Roeslan Abdul Gani menyatakan ilmu sejarah dapat diibaratkan sebagai penglihatan terhadap tiga dimensi, yaitu penglihatan ke masa silam, masa sekarang, dan masa depan. Hal ini sejalan dengan *Arnold J. Toynbee* yang mengatakan bahwa mempelajari sejarah adalah mempelajari masa lampau, untuk membangun masa depan (*to study history is to study the past to build the future*). Kesenambungan terjadi bila suatu masyarakat baru hanya melakukan adopsi lembaga-lembaga lama. (Skor 20)
- 4) Keberlanjutan dalam sejarah yaitu contohnya dalam masa pra aksara, kemudian lanjut pada masa aksara, kemudian hindu-budha, islam dan selanjutnya. (Skor 15)
- 5) Faktor internal dan eksternal (Skor 40):

❖ **Faktor Intern**

Ada beberapa faktor yang bersumber dalam masyarakat itu sendiri yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial, yaitu perubahan penduduk, penemuan-penemuan baru, konflik dalam masyarakat, dan pemberontakan.

a. Perubahan Penduduk

Perubahan penduduk berarti bertambah atau berkurangnya penduduk dalam suatu masyarakat. Hal itu bisa disebabkan oleh adanya kelahiran dan kematian, namun juga bisa karena adanya perpindahan penduduk, baik transmigrasi maupun urbanisasi. Transmigrasi dan urbanisasi dapat mengakibatkan bertambahnya jumlah penduduk daerah yang dituju, serta berkurangnya jumlah penduduk daerah yang ditinggalkan. Akibatnya terjadi perubahan dalam struktur masyarakat, seperti munculnya berbagai profesi dan kelas sosial.

b. Penemuan-Penemuan Baru

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia akan barang dan jasa semakin bertambah kompleks. Oleh karena itu berbagai penemuan baru diciptakan oleh manusia untuk membantu atau memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Penemuan baru yang menyebabkan perubahan pada masyarakat meliputi proses discovery, invention, dan inovasi.

- 1) Discovery, yaitu suatu penemuan unsur kebudayaan baru oleh individu atau kelompok dalam suatu masyarakat. Unsur baru itu dapat berupa alat-alat baru ataupun ide-ide baru.
- 2) Invention, yaitu bentuk pengembangan dari suatu discovery, sehingga penemuan baru itu mendapatkan bentuk yang dapat diterapkan atau difungsikan. Discovery baru menjadi invention apabila masyarakat sudah mengakui, menerima, serta menerapkan penemuan baru ini dalam kehidupan nyata di masyarakat.
- 3) Inovasi atau proses pembaruan, yaitu proses panjang yang meliputi suatu penemuan unsur baru serta jalannya unsur baru dari diterima, dipelajari, dan akhirnya dipakai oleh sebagian besar warga masyarakat. Suatu penemuan baru, baik kebudayaan rohaniah (imaterial) maupun jasmaniah (material) mempunyai pengaruh bermacam-macam. Biasanya pengaruh itu mempunyai pola sebagai berikut.
 - a) Suatu penemuan baru menyebabkan perubahan dalam bidang tertentu, namun akibatnya memancar ke bidang lainnya. Contohnya penemuan handphone yang menyebabkan perubahan di bidang komunikasi, interaksi sosial, status sosial, dan lain-lain.
 - b) Suatu penemuan baru menyebabkan perubahan yang menjalar dari satu lembaga ke lembaga yang lain. Contohnya penemuan internet yang membawa akibat pada perubahan terhadap pengetahuan, pola pikir, dan tindakan masyarakat.
 - c) Beberapa jenis penemuan baru dapat mengakibatkan satu jenis perubahan. Contohnya penemuan internet, e-mail, televisi, dan radio menyebabkan perubahan pada bidang informasi dan komunikasi.
 - d) Penemuan baru dalam hal kebudayaan rohaniah (ideologi, kepercayaan, sistem hukum, dan sebagainya) berpengaruh terhadap lembaga kemasyarakatan, adat istiadat, maupun pola perilaku sosial. Contohnya pemahaman dan kesadaran akan nasionalisme oleh orang-orang Indonesia yang belajar di luar negeri pada awal abad ke-20, mendorong lahirnya gerakan-gerakan yang menginginkan kemerdekaan politik dan lembaga-lembaga sosial baru yang bersifat nasional.

c. Konflik dalam Masyarakat

Suatu konflik yang kemudian disadari dapat memecahkan ikatan sosial biasanya akan diikuti dengan proses akomodasi yang justru akan menguatkan ikatan sosial tersebut. Apabila demikian, maka biasanya terbentuk keadaan yang berbeda dengan keadaan sebelum terjadi konflik. Contohnya konflik antarteman di sekolah. Konflik dapat merubah kepribadian orang-orang yang terlibat di dalamnya, misalnya jadi murung, pendiam, tidak mau bergaul, dan lain-lain. Namun apabila orang-orang yang terlibat konflik sadar akan hal itu, maka mereka akan berusaha untuk memperbaiki keadaan itu agar lebih baik dari sebelumnya.

d. Pemberontakan (Revolusi) dalam Tubuh Masyarakat

Revolusi di Indonesia pada 17 Agustus 1945 mengubah struktur pemerintahan kolonial menjadi pemerintahan nasional. Hal itu diikuti dengan berbagai perubahan mulai dari lembaga keluarga, sistem sosial, sistem politik, sistem ekonomi, dan sebagainya.

❖ Faktor Ekstern

Dengan melakukan interaksi sosial, banyak pengaruh-pengaruh dari luar masyarakat kita yang mendorong terjadinya perubahan sosial. Faktor-faktor ekstern yang menyebabkan perubahan sosial adalah sebagai berikut.

b. Faktor Alam yang Ada di Sekitar Masyarakat Berubah

Bagi manusia, alam mempunyai makna yang sangat penting bagi kehidupannya. Misalnya alam mempunyai nilai estetika yang mendorong manusia untuk cinta pada alam, alam sebagai sumber penyediaan bahan-bahan makanan dan pakaian, serta alam menjadi sumber kesehatan, keindahan, dan hiburan atau rekreasi. Mengingat pentingnya alam bagi kehidupan manusia, maka sudah seharusnya kita menjalin keserasian hubungan dengan alam yang ada di sekitar kita agar tetap terjaga kelestariannya. Namun apa yang terjadi? Tidak jarang tindakan manusia justru mengakibatkan munculnya kerusakan alam. Misalnya tindakan manusia menebang hutan secara liar. Tindakan tersebut dapat menimbulkan banjir dan tanah longsor pada musim penghujan karena terjadinya pengikisan tanah oleh air hujan (erosi). Akibatnya banyak masyarakat yang kehilangan tempat tinggal, keluarga, dan sarana umum lainnya.

c. Peperangan

Peperangan yang terjadi antara negara yang satu dengan negara yang lain dapat menyebabkan terjadinya perubahan yang sangat mendasar, baik seluruh wujud budaya (sistem budaya, sistem sosial, dan unsur-unsur budaya fisik) maupun seluruh unsur budaya (sistem pengetahuan, teknologi, ekonomi, bahasa, kesenian, sistem religi, dan kemasyarakatan). Perubahan-perubahan itu umumnya terjadi pada negara yang kalah perang karena biasanya negara yang menang cenderung untuk memaksakan nilai-nilai, budaya, cara-cara, dan lembaga kemasyarakatannya kepada negara tersebut.

d. Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Lain

Terjadinya pengaruh kebudayaan masyarakat lain adalah sebagai berikut.

- 4) Apabila terjadi hubungan primer, maka akan terjadi pengaruh timbal balik. Di samping dipengaruhi, suatu masyarakat akan memengaruhi masyarakat lain.
- 5) Apabila kontak kebudayaan terjadi melalui sarana komunikasi massa seperti radio, televisi, majalah atau surat kabar. Dalam hal ini pengaruh kebudayaan hanya terjadi sepihak, yaitu pengaruh dari masyarakat yang menguasai sarana komunikasi massa tersebut.
- 6) Apabila dua masyarakat yang mengalami kontak kebudayaan mempunyai taraf kebudayaan yang sama, terkadang yang terjadi justru cultural animosity, yaitu keadaan di mana dua masyarakat yang meskipun berkebudayaan berbeda dan saling hidup berdampingan itu saling menolak pengaruh kebudayaan satu terhadap yang lain. Biasanya terjadi antara dua masyarakat yang pada masa lalunya mempunyai konflik fisik ataupun nonfisik.

Apabila dua kebudayaan bertemu salah satunya mempunyai taraf yang lebih tinggi, maka yang terjadi adalah proses imitasi (peniruan) unsur-unsur kebudayaan masyarakat yang telah maju oleh kebudayaan yang masih rendah.

Lampiran IV

Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian Keterampilan

Tahun 2016/2017

Materi Pokok : Konsep Perubahan dan Keberlanjutan dalam Sejarah

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal
3.1. Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah.	Perubahan dalam sejarah	<ul style="list-style-type: none">➤ Menjelaskan perubahan dalam sejarah➤ Menyebutkan contoh konsep perubahan dalam sejarah	Uraian	1
	Keberlanjutan dalam sejarah	<ul style="list-style-type: none">➤ Menjelaskan keberlanjutan dalam sejarah➤ Menyebutkan contoh konsep keberlanjutan dalam sejarah	Uraian	2
	Faktor internal dan eksternal dalam perubahan sejarah	Menjelaskan faktor internal dan eksternal dalam perubahan sejarah	Uraian	3
Jumlah Soal				3

A. Soal

1. Analisislah perubahan dalam sejarah, beserta contohnya!
2. Analisislah keberlanjutan dalam sejarah, beserta contohnya!
3. Sebut dan jelaskan faktor internal dan eksternal dalam konsep perubahan!

B. Jawaban:

1. Perubahan sejarah dapat diartikan sebagai segala aspek kehidupan yang bergerak seiringan dengan perjalanan kehidupan masyarakat. Salah satu tokoh perubahan sejarah adalah heraclitus mengatakan “penta rel” artinya tidak ada yang tidak berubah.

Contoh perubahan dalam sejarah :

Jaman dahulu belum pernah mengenal internet dan sekarang anak anak muda sudah tau internet dan bebas mengakses apa saja.

2. Keberlanjutan dalam sejarah adalah rangkaian peristiwa di masa lalu,masaa sekarang dan masa depanyang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Menurut kuntowijoyo,peranan waktu dlam ilmu sejarah meliputi perkembangan,kebrlanjutan,kesinambungan,pengulangan dan perubahan.
Contoh :
Pembentukan suatu kota berawaldari sekumpulan kecil orang lalu berkembang.
3. Faktor Internal dan Eksternal dalam Perubahan sejarah
- Faktor Internal**
- ▶ Perubahan penduduk
Perubahan dalam sejarah dipengaruhi oleh bertambah dan berkurangnya penduduk dalam masyarakat itu sendiri.
 - ▶ Penemuan baru
Sejarah berubah seiring dengan adanya penemuan baru.untuk memenuhi kebutuhan manusia yang berkembang dan semakin kompleks.
 - ▶ Konflik dalam masyarakat
Suatu konflik dalam masyarakat akan memecahkan ikatan persaudaraan dalam masyarakat dan dapat mengubah sikap kepribadian orang yang terlibat konflik
 - ▶ Pemebrontakan masyarakat/revolusi
Pemebrontakan dan revolusi dalam masyarakt itu sendiri dapat menyebabkan perubahan dalam masyarakat itu sperti struktur pemerinatahan,sistem sosial,politik ekonomi dsb
- Faktor Eksternal :**
- ▶ Faktor alam
Bagi manusia alam memiliki makna Yang sangat penting bagi kehidupan.Jika alam rusak maka akan ada perubahan tersendiri oleh masyarakat.
 - ▶ Peperangan
Peperangan antar negara menyebabkan perubahan seperti kebudayaan,sistem ekonomi,kesenian dll]
 - ▶ Pengaruh kebudayaan masyarakat lain
Maksudnya adalah jika dua kebudayaan bertemu,maka akan ada peniruan terhadap kebudayaan yang lain.

Rubrik penilaian tugas

NO	ASPEK YANG DINILAI	Ya	Tidak
1	Ketepatan antara materi yang diteliti dengan materi yang ditugaskan		
2	Ketepatan isi pokok materi yang diteliti		
3	Kelengkapan materi sistem politik pemerintahan yang diteliti		
4	Penyusunan materi tugas yang diteliti		
5	Selesai tugas tepat waktu		

5	Sikap ketika presentasi		
6	Kesiapan materi presentasi		
7	Keaktifan menjawab ketika presentasi		
8	Keaktifan berpendapat ketika kelompok lain presentasi		

**PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
PER KOMPETENSI DASAR SERTA INDIKATOR**

Mata Pelajaran
Kelas / Semester

: Sejarah Indonesia (Wajib)
: X (MIPA & IPS) / Gasal & Genap

KKM : 75

Kompetensi Inti & Kompetensi Dasar	Kriteria Pencapaian Ketuntasan Belajar Siswa (Kompetensi Dasar / Indikator)			Kriteria Ketuntasan Minimal		Ketrampilan
	Kompleksitas (Kesulitan materi)	Daya Dukung	Intake (Daya Serap Siswa)	Pengetahuan	SIKAP	
KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.						
KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.						
KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.						

<p>KI. 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>						
<p>BAB.I. CARA BERFIKIR KRONOLOGIS DAN SINKRONIK DALAM MEMPELAJARI SEJARAH</p>						75
<p>3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p>	77	75	75	75	75	75
<p>4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.</p>	79	70	75	75	75	78
<p>3.2 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p>	77	75	75	75	75	75
<p>4.2 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah.</p>	79	70	75	75	75	78
<p>3.3 Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)</p> <p>4.3 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.</p>						
<p>3.4 Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat</p>						

<p>praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat</p> <p>4.4 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.</p>					
<p>3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia.</p> <p>4.5 Mengolah informasi mengenai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia dalam bentuk tulisan.</p>					
<p>3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu dan Budha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p>					
<p>3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia</p> <p>4.7 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan</p>					

tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.						
3.8 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini						
4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini						
Jumlah Rata-rata						75

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Tutik Kunderwanti, S.Pd
NIP : 197703182014062001

Mahasiswa PPL



Susi Andayani
NIM: 13406241020



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA N 1 KALASAN

Alamat: Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.

Kode Pos: 55571. Telp. (0274) 491925

Website: www.sman1kalasan.sch.id. E-mail: sman1kalasan.sleman@gmail.com

ADMINISTRASI PEMBELAJARAN
SMA NEGERI 1 KALASAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

A. BUKU KERJA 2

- 1. KODE ETIK GURU**
- 2. IKRAR GURU**
- 3. TATA TERTIB GURU**
- 4. PEMBIASAAN GURU**
- 5. KALENDER PENDIDIKAN**
- 6. ALOKASI WAKTU**
- 7. PROGRAM TAHUNAN**
- 8. PROGRAM SEMESTER**
- 9. JURNAL AGENDA GURU**

NAMA : SUSI ANDAYANI
NIM :13406241020
MAPEL : SEJARAH INDONESIA
KELAS/PROGRAM : X / UMUM
SEMESTER : 1 (GANJIL)

SUMPAH GURU INDONESIA

Demi Allah 1)

Sebagai Guru Indonesia saya bersumpah/berjanji bahwa saya akan :

1. membaktikan diri saya untuk tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran peserta didik guna kepentingan kemanusiaan dan masa depannya;
2. melestarikan dan menjunjung tinggi martabat guru sebagai profesi terhormat dan mulia;
3. melaksanakan tugas saya sesuai dengan kompetensi jabatan guru;
4. melaksanakan tugas saya serta bertanggungjawab yang tinggi dengan mengutamakan kepentingan peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara serta kemanusiaan;
5. menggunakan keharusan profesional saya semata-mata berdasarkan nilai-nilai agama dan Pancasila;
6. menghormati hak asasi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang guna mencapai kedewasaannya sebagai warga Negara dan bangsa Indonesia yang bermoral dan berakhlak mulia;
7. berusaha secara sungguh-sungguh untuk meningkatkan keharusan profesional;
8. berusaha secara sungguh-sungguh untuk melaksanakan tugas guru tanpa dipengaruhi pertimbangan unsur-unsur di luar kependidikan;
9. memberikan penghormatan dan pernyataan terima kasih pada guru yang telah mengantarkan saya menjadi guru Indonesia;
10. menjalin kerjasama secara sungguh-sungguh dengan rekan sejawat untuk menumbuh kembangkan dan meningkatkan profesionalitas guru Indonesia;
11. berusaha untuk menjadi teladan dalam berperilaku bagi peserta didik dan masyarakat;
12. menghormati, menaati dan mengamalkan Kode Etik Guru Indonesia.

Saya ikrarkan sumpah/janji*) ini secara sungguh sungguh dengan mempertaruhkan kehormatan saya sebagai guru profesional.

.....,

Pejabat pengambil sumpah/janji,

Guru yang bersangkutan,

.....

.....

1) diucapkan salah satu sesuai dengan agama/kepercayaan masing-masing.

IKRAR GURU PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

1. Kami Guru PGRI, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kami Guru PGRI, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada Undang-Undang Dasar 1945.
3. Kami Guru PGRI, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Kami Guru PGRI, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
5. Kami Guru PGRI, menjunjung tinggi Kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap bangsa, negara, serta kemanusiaan.

TATA TERTIB GURU

1. Berkewajiban datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
2. Berbicara menggunakan bahasa yang halus dan sopan.
3. Tebarkan salam, sapa dan senyum pada siapa saja yang berada dilingkungan sekolah.
4. Haram hukumnya mengharapkan pemberian, meminta sesuatu atau berhutang dari orangtua siswa baik dengan ungkapan langsung atau yang tidak langsung.
5. Memastikan kebersihan, keteraturan, kerapian ruang kelas serta memastikan sudah tidak ada lagi siswa dilingkungan sekolah sebelum meninggalkan sekolah.
6. Berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang pancasila.
7. Memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
8. Mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
9. Menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
10. Memelihara hubungan baik dengan masyarakat disekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
11. Secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
12. Menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru, baik berdasarkan lingkungan kerja, maupun dalam hubungan keseluruhan.
13. Secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdian.
14. Melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.
15. Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga dan profesi.
16. Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
17. Memotivasi peserta didik dalam memanfaatkan waktu untuk belajar diluar jam sekolah.

18. Memberikan keteladanan dalam menciptakan budaya membaca, budaya belajar dan budaya bersih.
19. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
20. Mentaati tata tertib dan peraturan perundang-undangan, kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika.
21. Berpakaian yang menutup aurat bagi yang beragama Islam dan sesuai norma sosial masyarakat/norma kepatuhan bagi yang beragama lain.
22. Tidak merokok selama berada di lingkungan satuan pendidikan.

NO.	NAMA / NIP	JABATAN, PANGKAT, GOLONGAN / RUANG	KODE	MATA PELAJARAN	X MIPA					XI MIPA					XII MIPA					Jumlah Jam / Siswa
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
	S.Pd			Sejarah						3	3	3							9	
36	Sri Surarni, S.Pd. NIP 19720902 199802 2 004	Guru Madya, Pembina, IV/ a	J1	Geografi												4	4	4	24	
37	Suharyanti, S.Pd NIP 19720511 200604 2 006	Guru Muda, Penata Tk.I, III/ d	J2	Geografi Geografi (lintas mnt)						3	3	3				4	4	4	20	
38	Drs H Tri Sugiharto NIP.19570707 198103 1 024	Guru Madya, Pembina, IV/ a	K1	Ekonomi (lintas mnt)									4	4					8	
39	Dra. Irene Sudarwanti NIP 19571013 198503 2 007	Guru Madya, Pembina, IV/ a	K2	Ekonomi Ekonomi (lintas mnt)						3	3	3							15	
40	Dra. Lilik Sri Wiratni NIP 19581213 198701 2 001	Guru Madya, Pembina, IV/ a	K3	Ekonomi Ekonomi (lintas mnt)									4	4	4				12	
41	Tri Puji Astuti, S.Pd NIP 19771023 200801 2 009	Guru Muda, Penata, III/ c	K4	Ekonomi												4	4	4	12	
42	Drs Slamet Ansori, M.Pd. NIP 19611129 199412 1 001	Guru Madya, Pembina, IV/ a	L1	Sosiologi Sosiologi (lintas mnt)					3							4	4	4	21	
43	Urrip Sadewo, S.Sos NIP 19711224 200604 1 009	Guru Muda, Penata, III/ c	L2	Sosiologi Sosiologi (lintas minat)	3	3	3	3								4	4	4	12	
44	Harno Handoyo, S.Pd. NIP 19660109 198903 1 005	Guru Madya, Pembina, IV/ a	M1	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	2	2							16	
45	Puspa Limpat Lelawati, S.Sn.		M2	Seni Budaya						2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	
46	Slamet Riyadi NIP 19630421 199303 1 005	Guru Madya, Pembina, IV/ a	M3	Seni Budaya									2	2	2				6	
47	Imam Puspadi, S.Pd. NIP 19640317 198601 1 003	Guru Madya, Pembina, IV/ a	N1	Penjasorkes												3	3	3	12	
48	Muhamad Marjuki, S.Pd NIP 19730503 201406 1 003	Guru Pertama, Penata Muda, III/ a	N2	Penjasorkes	3	3	3	3								3	3	3	24	
49	Rahmat Hardiyanto, S.Pd		N3	Penjasorkes						3	3	3	3	3	3				24	
50	Erda Ayu Septiasari, S.Pd.		N4	Penjasorkes				3	3										12	
51	Arief Budiman, S.Pd. NIP 19761123 200501 1 014	Guru Muda, Penata Tk.I, III/ d	O1	Pembimbing TI	v	v	v	v	v										224	
52	Kusyanto, S.Pd		O2	Prakarya dan KWU						2	2	2	2	2	2				10	
53	Suprana Indarta, S.Pd		O3	Prakarya dan KWU	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	

Tugas Tambahan		Total
Jenis Tugas	Jam	JP
		24
		24
		12
		12
		18
		18
		18
		24
		24
		24
		24
		24
		24
		24
		24
		25
		24
		24
		4

Tugas Tambahan		Total
Jenis Tugas	Jam	JP
		24
		27
		24
		24
		24
		24
		16
		12
Waka.	12	27
Kesiswaan		20
		20
		24
		25
		6
		27
		12
		16
		28
		28
		25

Tugas Tambahan		Total
Jenis Tugas	Jam	JP
		24
		29
Kepala Sekolah	18	26
		24
		24
Kepala Perpustakaan	12	24
		24
		24
Waka. Sarpras	12	28
		26
		6
Waka. Kurikulum	12	24
		24
		24
		12
		36
		10
		32

Tugas Tambahan		Total
Jenis Tugas	Jam	JP
		6
		13
		24
		24
		24
		35
		35
		38

Mengetahui:
 Pengawas Pendidikan

 Drs Sdiarta, M.M.
 NIP 19631122198903 1 009

	X	XI	XII	
1	26	26	26	26
2	28	26	2	26
3	27	26	3	26
4	26	28	4	26
5	28	28	5	26
1	30	30	1	22
2	30	30	2	22
3	29	30	3	24
	224	224		198
				646

RTO

03 1 024

R1 224

R2 204

R3 218
646



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 KALASAN

Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman 55571 Telepon/ faks: (0274) 496040
E-mail: sman1kalasan.sleman@gmail.com Website: www.sman1kalasan.sch.id

STRUKTUR KURIKULUM
SMA NEGERI 1 KALASAN, TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

NO	MATA PELAJARAN	KELAS X		KELAS XI		KELAS XII	
		MIPA	IPS	MIPA	IPS	MIPA	IPS
Kelompok A (umum)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (umum)							
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
10	Muatan Lokal / Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
Kelompok C (Peminatan)							
Peminatan MIPA							
1	Matematika	3		4		4	
2	Biologi	3		4		4	
3	Fisika	3		4		4	
4	Kimia	3		4		4	
Peminatan IPS							
1	Geografi		3		4		4
2	Sejarah		3		4		4
3	Sosiologi		3		4		4
4	Ekonomi		3		4		4
Lintas Peminatan							
1	Bahasa dan Sastra Inggris		3		4		4
2	Bahasa dan Sastra Perancis		3				4
3	Geografi					4	
4	Sosiologi	3					
5	Ekonomi	3		4			
Bimbingan Konseling / Bimibingan TIK		1	1	1	1	1	1
Jumlah		45	45	47	47	47	47

Mengetahui:
Pengawas Manajerial

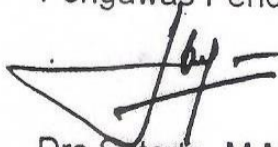
Kalasan, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah

Drs Sutarta, M.M
NIP 19631122 198903 1 009

Drs H Tri Sugiharto
NIP 19570707 198103 1 024

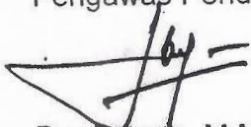


Mengetahui:
Pengawas Pendidikan



Drs Sutarta, M.M.
NIP 19631122198903 1 009

Mengetahui:
Pengawas Pendidikan



Drs Sutarta, M.M.
NIP 19631122198903 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA N 1 KALASAN

Alamat: Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.

Kode Pos: 55571. Telp. (0274) 491925

Website: www.sman1kalasan.sch.id. E-mail: sman1kalasan.sleman@gmail.com

ADMINISTRASI PEMBELAJARAN
SMA NEGERI 1 KALASAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

A. BUKU KERJA 3

- 1. DAFTAR HADIR**
- 2. DAFTAR NILAI**
- 3. PENILAIAN AKHLAK/KEPRIBADIAN**
- 4. ANALISIS HASIL ULANGAN**
- 5. PROGPEL PERB DAN PENGY**
- 6. DAFBUK PEG GURU/SISWA**
- 7. JADWAL MENGAJAR**
- 8. DAYA SERAP SISWA**
- 9. KUMPULAN KISI SOAL**
- 10. KUMPULAN SOAL**
- 11. ANALISIS BUTIR SOAL**
- 12. PERBAIKAN SOAL**

NAMA : SUSI ANDAYANI
NIM : 13406241020
MAPEL : SEJARAH INDONESIA
KELAS/PROGRAM : X / UMUM
SEMESTER : 1 (GANJIL)

Daftar Nilai Kognitif X MIPA 1
SMA N 1 Kalasan
Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas : X (MIPA-IPS)
Semester : GASAL
Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA

NO	INDUK	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN				RATA-RATA	1	2	RATA-RATA	NILAI AKHIR	NILAI	R	RATA-RATA KOGNITIF	PERBAIKAN	NILAI RAPOT
			UH1	R	UH2	R										
1		ABDULLAH MIFTAHLUHQ	87													
2		ADISWARI SEKAR AYU WULANDARI	82													
3		ADJI PUTRA KURNIAWAN	89													
4		AFIFAH HUDA SAFURA	91													
5		AGUSVINA NUR WAHYUNI RAHAYU	91													
6		ANGELA BERLIANDARA	79													
7		BAYU AJI WICAKSONO NUR CAHYO	95													
8		BENEDICTA KRISANTY PARAMASTUTI	88													
9		DEWA BAGASKARA DIMAS ALIFTYA	85													
10		NAUFAL	88													

Daftar Nilai Kognitif X MIPA 2
SMA N 1 Kalasan
Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas : X (MIPA-IPS)
 Semester : GASAL
 Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA

NO	INDUK	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN			RATA-RATA	1	2	RATA-RATA	NILAI AKHIR	NILAI	R	RATA-RATA KOGNITIF	PERBAIKAN	NILAI RAPOT
			UH1	R	UH2										
1		AFIF TUNGGUL HUDAMUKTI	85												
2		AHMAD EMIR NEXTAYANI SY	88												
3		AHMAD FAQIH AZIS	83												
4		ALFIYAH NURUL KAHFI	81												
5		AMALIA MAHARANI	93												
6		AMELIA NENNA ENDRIANA	93												
7		ARDIMAS GALIH ADJOYO	71												
8		BERLIANA VIANTIMI AYU KUSUMA	70												
9		BIMO ARYO	69												
10		DESNA DINDA NATALIA	88												
11		DEWI ANGGRAENI	89												

Daftar Nilai Kognitif X MIPA 3
SMA N 1 Kalasan
Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas : X (MIPA-IPS)
Semester : GASAL
Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA

NO	INDUK	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN				RATA-RATA	NILAI AKHIR	NILAI	R	RATA-RATA KOGNITIF	PERBAIKAN	NILAI RAPOT
			UH1	R	UH2	R							
1		AKBAR BAYU PAMUNGKAS SUTOWIJOYO	65										
2		ALDI SURYA BRIANTAMA	88										
3		ALDO KRISNA MURTI	87										
4		ALFATH KHARISMA MARDIANA	88										
5		ANGGITTA NUR SAFITRI	85										
6		ANGGRAHENI NURMAWATI	93										
7		ANGGUN PERTIWI	88										
8		ANINDA AULIA RAHAYU	77										
9		ANNISA KUSUMA CHANDRA	90										
10		AURANISA AZZAHRA											

Daftar Nilai Kognitif X MIPA 4
SMA N 1 Kalasan
Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas : X (MIPA-IPS)
 Semester : GASAL
 Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA

NO	INDUK	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN				RATA-RATA	1	2	RATA-RATA	NILAI AKHIR	NILAI	R	RATA-RATA KOGNITIF	PERBAIKAN	NILAI RAPOT
			UH1	R	UH2	R										
1		AMMAR ABIYU TSAQIB	81													
2		ANDANG IKHSAN SYAFRUDIN	85													
3		ANGGARA YUDHA PUTRA PRATAMA	76													
4		ANNISA NIRMALA DEVI	88													
5		ANNISAUL MARDHIYAH	83													
6		APRILIA RAHMAWATI	73													
7		APRILLA TRIASTUTI	81													
8		ARFIA ZAHRA WARYONO AMSA	81													
9		ARIEF KURNIAWAN	81													
10		ATIFAH FAUZIAH	83													
11		DIDAN ARIADAPA RAHADI	83													

Daftar Nilai Kognitif X MIPA 5
SMA N 1 Kalasan
Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas : X (MIPA-IPS)
 Semester : GASAL
 Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA

NO	INDUK	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN				RATA-RATA	1	2	RATA-RATA	NILAI AKHIR	NILAI		RATA-RATA KOGNITIF	PERBAIKAN	NILAI RAPOT
			UH1	R	UH2	R						Nilai	R			
1		ADIN BELVA JANITRA	75													
2		ARIF SILMAWAN PRATAMA	68													
3		ARIO PRASETYO PUTRA	70													
4		ARSYA CAHYA SAPUTRA	83													
5		AUFARLIA TASHA TIARA BORU TAMBUNAN	88													
6		AYU PERMADANI	90													
7		BAGUS BUDI PRIYONO	72													
8		DIKA PUTRA PERMANA	90													
9		ERIKA MALARANTI	80													
10		FADILA NADA KUSUMANINGTYAS	95													
11		FIKI KHOIROTUSSIHHA	83													

Daftar Nilai Kognitif X IPS 1
SMA N 1 Kalasan
Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas : X (MIPA-IPS)
Semester : GASAL
Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA

NO	INDUK	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN				RATA-RATA	1	2	RATA-RATA	NILAI AKHIR	NILAI		RATA-RATA KOGNITIF	PERBAIKAN	NILAI RAPOT
			UH1	R	UH2	R							R			
1		ADELINE BEATRICE GONIE	76													
2		ADIKA NADATAMA WIBOWO	76													
3		AFANIN HALQIM	69													
4		ANGGITA OKTAVIA	79													
5		ANNABEL DEYYANTI NOORHALIZA ISWORO	62													
6		ARYA NUR ADYATMA	72													
7		CLARISA ALMAS SYARAFINA	90													
8		DIMAS SETIAWAN	75													
9		DINDA SWASTIKA NUGRAHA														
10		DINO RANU DEVANUS	71													
11		DOROTHEA DEVINA KRISMAYANTI	68													

12	FABIO CANNAVARO DAVAREZA	81																	
13	FARAH ZAHRA SALSABILA	65																	
14	HAFIDZ MAHKOTA JATI	76																	
15	HENING HASNA RESWARA	85																	
16	ISABELA THYANA WULANDARY	76																	
17	ISTI NURJANAH	72																	
18	KHARISMA HANI CAESARI	76																	
19	MANGGOLO SONYORURI	71																	
20	MARIA ROSALIA PORBONINGRUM	90																	
21	MARTINA DESI NOVITA	61																	
22	MAYANG	88																	
23	MEI SETIAWATI	85																	
24	MUHAMMAD ARSYAD	74																	
25	NOVA DIDIK WIJAYANTO	69																	
26	PUTRI FATIMAH	81																	
27	SAFARA HASAN IRHAM PUTRAJOAN	76																	
28	YOSEPHINE PUTRI ROSARI	66																	

Daftar Nilai Kognitif X IPS 2
SMA N 1 Kalasan
Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas : X (MIPA-IPS)
Semester : GASAL
Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA

NO	INDUK	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN				RATA-RATA	1	2	RATA-RATA	NILAI AKHIR	NILAI	R	RATA-RATA KOGNITIF	PERBAIKAN	NILAI RAPOT
			UH1	R	UH2	R										
1		ADITYA DEWA DEWATA	66													
2		AKMALIA HANIFAH	84													
3		ALIF NUR FADILLAH	71													
4		AMANDA GRACIA CHRISTABEL	81													
5		ANNISA NIRMALA DEVA	93													
6		AXNES PUTRIMA WIRAYANI	81													
7		BAYU LAKSONO	88													
8		DESIANA IKA KRISTANTI	75													
9		DEWI AYU NINGTYAS	90													
10		DWINDA SEKAR INDAH MAWARNI	76													
11		ELTRIFOSA CANDRA NUGRAHENI	76													

12	ESA ARBA FEBRIANTO	82																	
13	FARIKA NUR DINA SALSABILLA	83																	
14	FIKRI WAHIDDINSYAH	75																	
15	HILMA MUFIDAH	79																	
16	JAUHARA YULIYANTI	47																	
17	LAILY SHAFI ZAHIRAH	86																	
18	MUHAMMAD RAFLI RAMADHAN	82																	
19	NOVINDRA ARBA'ANI RAMADANI	83																	
20	RAUL VARGAS	67																	
21	RIANA RAHMALIA PUTRI	91																	
22	RIZKY FATIMAH ZAKIYAH	68																	
23	RORO CITRANING NUR HALIZA	95																	
24	SELLY PRATTO NINGRUM	86																	
25	TANIA RESITA PUTRI	83																	
26	VALENTINA HANI SALSADILA	81																	
27	VIENGI HITTA FAUZI	77																	
28	VIVIN ANDRIANINGSIH	88																	
29	YOSUA	72																	

Daftar Nilai Kognitif X IPS 3
SMA N 1 Kalasan
Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas : X (MIPA-IPS)
 Semester : GASAL
 Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA

NO	INDUK	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN				RATA-RATA	1	2	RATA-RATA	NILAI AKHIR	NILAI	R	RATA-RATA KOGNITIF	PERBAIKAN	NILAI RAPOT
			UH1	R	UH2	R										
1		ARYA YUDHA MINTARTA	62													
2		ASHOF ABROHAM ALFARUQ	66													
3		ASYIFA RIZKY AMELIA	85													
4		BAGAS RAKA WICAKSANA	83													
5		CAROLINE DHANISA RAMA HENY	92													
6		DAH NOVITASARI	86													
7		ERIKA SRI UTAMI	86													
8		GALUH CANDRA APRILIA HAPSARI	90													
9		GOUFAR ARYA SANJAYA	65													
10		INDRIANI PUSPITARINI	46													
11		KARTIKA TYAS KUSUMA PRATIWI	83													
12		Laras Rakha	85													

Soal Remidi

Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kompetensi Dasar	: KD. 3.1 Konsep Berfikir Diakronik, Sinkronik, Ruang dan Waktu dalam Sejarah. KD 3.2 Konsep Perubahan dan Keberlanjutan dalam Sejarah.
Waktu dan Kelas	: 1 x 45 menit
Kelas	: X (MIPA/IPS)

A. Pilihlah jawaban yang kalian anggap benar dengan cara memberi tanda silang (x) diantara huruf a, b, c, d dan e di lembar jawaban.

1. Suatu konsep yang menitik beratkan pada tempat terjadinya suatu peristiwa sejarah yaitu merupakan konsep
a. **ruang** d. pra sejarah
b. waktu e. pra aksara
c. sejarah
2. Memanjang dalam waktu namun terbatas dalam ruang adalah pengertian dari.....
a. **diakronik** d. kronologis
b. waktu e. ruang
c. sinkronik
3. Suatu peristiwa sejarah harus ditulis secara berurutan. Ini berarti menggunakan konsep...
a. ruang d. kronik
b. **kronologis** e. kronis
c. sinkronik
4. Terbatas dalam waktu, namun melebar dalam ruang, merupakan ciri dari konsep berpikir...
a. diakronik d. kronologis

- b. waktu e. ruang
- c. **sinkronik**
5. Menitik beratkan pada waktu kejadian, berarti menggunakan konsep...
- a. **waktu** d. tempat kejadian perkara (TKP)
- b. ruang e. kronologis
- c. diakronik
6. Dalam mempelajari/mengkaji suatu peristiwa, konsep waktu menitik beratkan pada...
- a. dimana? d. siapa?
- b. **kapan?** e. apa
- c. mengapa?
7. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya dan generasi yang akan datang. Hal ini dinamakan....
- a. **berkelanjutan** d. pra sejarah
- b. sejarah e. pra aksara
- c. perubahan
8. Konsep perubahan dalam sejarah yaitu...
- a. aspek kehidupan yang terus bergerak
- b. **segala aspek kehidupan yang bergerak seiring dengan perkembangan kehidupan manusia**
- c. perkembangan kehidupan manusia yang tidak berubah dalam masyarakat
- d. peristiwa sejarah mata rantai yang tak terpisahkan
- e. rangkaian peristiwa sejarah sejak adanya manusia pra aksara sampai sekarang

9. Pembagian waktu dalam sejarah menurut Kuntowijoyo dibagi menjadi beberapa yaitu, antara lain....
- a. perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan.**
 - b. kesinambungan, pengulangan dan perubahan
 - c. perubahan dan keberlanjutan
 - d. perubahan, pengulangan, perkembangan dan kesinambungan
 - e. kesinambungan, perubahan, pengulangan dan perkembangan
10. Roeslan Abdul Gani, mengatakan bahwa ilmu sejarah ibarat penglihatan terhadap tiga dimensi yaitu penglihatan ke
- a. masa silam, ke masa sekarang, dan ke masa depan.**
 - b. masa sekarang, ke masa silam, dan masa yang akan datang.
 - c. masa yang akan datang dan masa sekarang
 - d. masa lalu dan masa kini
 - e. masa kini, masa lalu dan masa lampau
11. Sejarah tidak berkembang ke arah masa depan menurut tujuan yang pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia. Ini merupakan pengertian sejarah menurut....
- a. ibn khaldun
 - b. herodotus**
 - c. sartono kartodirijo
 - d. kuntowijoyo
 - e. aristoteles
12. Yang merupakan faktor eksternal dari perubahan yaitu...
- a. perubahan penduduk
 - b. penemuan-penemuan baru
 - c. pemberontakan dalam masyarakat
 - d. konflik dalam masyarakat
 - e. peperangan**
13. Penemuan suatu kebudayaan yang berupa alat-alat, adat istiadat dalam masyarakat merupakan pengertian dari...

- a. invention
- b. inovasi
- c. **discovery**
- d. sinkronik
- e. diakronik

14. Konsep dasar waktu dalam sejarah yaitu antara lain...

- a. **manusia, perubahan dan keberlanjutan**
- b. waktu, keberlanjutan dan perubahan
- c. waktu, ruang dan perubahan
- d. keberlanjutan dan perubahan
- e. diakronik, sinkronik dan perubahan

15. Heraclitus mengatakan “Panta rei” yang artinya tidak ada yang tidak berubah semuanya mengalir, masyarakat sewaktu-waktu bergerak dan berubah. Merupakan bahasa dari...

- a. yunani
- b. **yunani kuno**
- c. romawi
- d. romawi kuno
- e. inggris

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!

1. Sebut dan jelaskan konsep dasar waktu dalam sejarah!
2. Jelaskan konsep berfikir diakronik dan sinkronik dalam sejarah!
3. Sebutkan contoh perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah (masing-masing min. 2)!

Selamat Mengerjakan

“Kesuksesan tidak dinilai dari angka atau nilai yang kalian dapat namun dari kejujuran yang kalian terapkan”

Soal Pengayaan

Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kompetensi Dasar	: KD. 3.1 Konsep Berfikir Diakronik, Sinkronik, Ruang dan Waktu dalam Sejarah. KD 3.2 Konsep Perubahan dan Keberlanjutan dalam Sejarah.
Waktu dan Kelas	: 1 x 45 menit
Kelas	: X (MIPA/IPS)

A. Pilihlah jawaban yang kalian anggap benar dengan cara memberi tanda silang (x) diantara huruf a, b, c, d dan e di lembar jawaban.

- Discovery merupakan tahap dari penemuan-penemuan baru yang diartikan sebagai...
 - suatu penemuan unsur kebudayaan baru oleh individu atau kelompok dalam suatu masyarakat**
 - bentuk pengembangan dari suatu discovery, sehingga penemuan baru itu mendapatkan bentuk yang dapat diterapkan atau difungsikan
 - proses panjang yang meliputi suatu penemuan unsur baru serta jalannya unsur baru dari diterima, dipelajari, dan akhirnya dipakai oleh sebagian besar warga masyarakat
 - peperangan yang terjadi antara negara yang satu dengan negara yang lain dapat menyebabkan terjadinya perubahan yang sangat mendasar, baik seluruh wujud budaya maupun seluruh unsur budaya
 - terjadi hubungan primer, maka akan terjadi pengaruh timbal balik
- Kejadian yang diceritakan atau ditulis secara berurutan berarti menggunakan konsep berfikir...
 - ruang
 - kronologis**
 - sinkronik
 - kronik
 - kronis

3. Pada masa demokrasi liberal (1950-1959) di Indonesia terjadi peristiwa jatuh bangun kabinet. Hal tersebut dikarenakan banyaknya partai-partai politik yang mengajukan mosi tidak percaya kepada kabinet yang sedang berdiri. Sehingga rata-rata usia kabinet pada masa demokrasi liberal hanya 1 tahun. Selain itu pada masa demokrasi liberal ini juga terjadi beberapa peristiwa penting seperti peristiwa 17 Oktober, Peristiwa Permesta, peristiwa Bandar Betsi, dan lain sebagainya. Konsep berfikir dari peristiwa sejarah diatas menggunakan konsep berfikir...
- a. diakronik
 - b. waktu
 - c. **sinkronik**
 - d. kronologis
 - e. ruang
4. Karena situasi menjelang proklamasi keadaan Jakarta sangat genting, maka pada saat itu IR. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta diasingkan oleh para pemuda ke Rengasdengklok. Konsep berfikir dari peristiwa sejarah diatas menggunakan konsep...
- a. waktu
 - b. **ruang**
 - c. diakronik
 - d. tempat kejadian perkara (TKP)
 - e. kronologis
5. Dalam mempelajari/mengkaji suatu peristiwa, konsep waktu menitik beratkan pada...
- a. dimana?
 - b. **kapan?**
 - c. mengapa?
 - d. siapa?
 - e. apa?
6. Yang merupakan faktor eksternal dari perubahan yaitu...
- a. perubahan penduduk
 - b. penemuan-penemuan baru
 - c. pemberontakan dalam masyarakat
 - d. konflik dalam masyarakat
 - e. **Peperangan**

7. Inti dari konsep berfikir Diakronik dalam mempelajari sejarah adalah...
- a. **memanjang dalam waktu namun terbatas dalam ruang**
 - b. melebar dalam ruang namun terbatas dalam waktu
 - c. melebar dalam waktu namun terbatas menyempit dalam ruang
 - d. memanjang dalam ruang namun terbatas dalam waktu
 - e. memanjang dalam waktu dan melebar dalam ruang
8. Mempelajari sejarah boleh membatasi waktu sebelum dan sesudah dari suatu peristiwa, namun harus memperluas kajian dari peristiwa yang dibahas. Hal ini sesuai konsep berfikir...
- a. kronologis
 - b. diakronik
 - c. **sinkronik**
 - d. waktu
 - e. ruang
9. Yang bukan merupakan penemuan-penemuan baru dalam faktor internal suatu perubahan adalah....
- a. discovery
 - b. **imitasi**
 - c. **sugesti**
 - d. invention
 - e. inovasi

10. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya dan generasi yang akan datang. Hal ini dinamakan....
- a. **berkelanjutan**
 - b. sejarah
 - c. perubahan
 - d. pra sejarah
 - e. pra aksara
11. Konsep dalam sejarah antara lain sebagai berikut....
- a. ruang dan waktu
 - b. **manusia, ruang dan waktu**
 - c. manusia, ruang dan perubahan
 - d. waktu, ruang dan keberlanjutan
 - e. keberlanjutan, waktu dan perubahan
12. Pembagian waktu dalam sejarah menurut Kuntowijoyo ada beberapa yaitu antara lain....
- a. **perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan.**
 - b. kesinambungan, pengulangan dan perubahan
 - c. perubahan dan keberlanjutan
 - d. perubahan, pengulangan, perkembangan dan kesinambungan
 - e. kesinambungan, perubahan, pengulangan dan perkembangan
13. Sejarah tidak berkembang ke arah masa depan menurut tujuan yang pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia. Ini merupakan pengertian sejarah menurut....
- a. ibn khaldun
 - b. **herodotus**
 - c. sartono kartodirijo
 - d. kuntowijoyo
 - e. aristoteles

14. Heraclitus berpendapat bahwa perubahan dalam sejarah itu dinamakan sebagai “Panta Rei”. Kata tersebut berasal dari....
- a. yunani
 - b. romawi
 - c. **yunani kuno**
 - d. inggris
 - e. jerman
15. Konsep dasar dalam waktu yaitu antara lain....
- a. ruang dan waktu
 - b. manusia, ruang dan waktu
 - c. **manusia, perubahan dan keberlanjutan**
 - d. waktu, ruang dan keberlanjutan
 - e. keberlanjutan, waktu dan perubahan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!

1. Heraclitus berpendapat bahwa perubahan dalam sejarah itu dinamakan sebagai “Panta Rei”. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Panta Rei!
2. Roeslan Abdul Gani menyatakan ilmu sejarah dapat diibaratkan sebagai penglihatan terhadap tiga dimensi. Sebut dan jelaskan dimensi-dimensi tersebut!
3. Sebutkan contoh perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah (masing-masing min. 2)!

Selamat Mengerjakan

“Kesuksesan tidak dinilai dari angka atau nilai yang kalian dapat namun dari kejujuran yang kalian terapkan”

Daftar Buku Pegangan Guru

- Feby Nurhayati, dkk. (2007). *Wali Songo: Profil dan Warisannya*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Hermawan dan Ufi S. (2014). *Buku Paket Sejarah 1 Kelas X Peminatan Ilmu Sosial*. Jakarta: Yudhistira
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Buku Paket Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1*. Jakarta: Edisi Revisi.
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Lembar Kerja Siswa. *Sejarah Indonesia Kelas X Semester 1*. Klaten: Viva Pakarindo.
- Lembar Kerja Siswa. *Sejarah Peminatan Kelas X*. Klaten: Viva Pakarindo.
- Peta letak kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
- Peta letak kerajaan-kerajaan Hindu Buddha
- Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia
- R. Soekmono. (1973). *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*. Yogyakarta: Kanisius.
- R. Soekmono. (1973). *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- R. Soekmono. (1973). *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tim Nasional Penulisan Sejarah Indonesia. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Balai Pustaka.

JADWAL MENGAJAR PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SEJARAH INDONESIA

SMA NEGERI 1 KALASAN

SEMESTER GASAL

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JAM KE-	HARI					
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1			X MIPA 4		X MIPA 3	
2			X MIPA 4		X MIPA 3	
3						
4						
5	X IPS 1			X MIPA 1		X IPS 2
6	X IPS 1	X MIPA 5		X MIPA 1		X IPS 2
7		X MIPA 5				
8	X MIPA 2	X IPS 3				
9	X MIPA 2	X IPS 3				

JUMLAH HARI EFEKTIF

SEMESTER 1 (2015)						SEMESTER 2 (2016)					
Juli	Augst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Pebr	Maret	April	Mei	Juni
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20	17	20	20	20	20	20
21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
31	31		31		31	31		31		31	
12	25	25	26	25	14	25	24	26	26	24	13
Jumlah Hari Efektif = 127						Jumlah Hari Efektif = 138					

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 KALASAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016						AGUSTUS 2016					SEPTEMBER 2016																																				
AHAD		3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25																																	
SENIN		4	11	18	25		1	8	15	22	29	5	12	19	26																																
SELASA		5	12	19	26		2	9	16	23	30	6	13	20	27																																
RABU		6	13	20	27		3	10	17	24	31	7	14	21	28																																
KAMIS		7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29																															
JUMAT	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30																															
SABTU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24																																
OKTOBER 2016						NOVEMBER 2016					DESEMBER 2016																																				
AHAD		2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25																																	
SENIN		3	10	17	24	31		7	14	21	28	5	12	19	26																																
SELASA		4	11	18	25		1	8	15	22	29	6	13	20	27																																
RABU		5	12	19	26		2	9	16	23	30	7	14	21	28																																
KAMIS		6	13	20	27		3	10	17	24		8	15	22	29																																
JUMAT		7	14	21	28		4	11	18	25		1	16	23	30																																
SABTU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	17	24	31																															
												3	10	17	24	31																															
JANUARI 2017						FEBRUARI 2017					MARET 2017																																				
AHAD		1	8	15	22	29	5	12	19	26	5	12	19	26																																	
SENIN		2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27																															
SELASA		3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28																															
RABU		4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29																															
KAMIS		5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30																															
JUMAT		6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31																															
SABTU		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25																																
APRIL 2017						MEI 2017					JUNI 2017																																				
AHAD		2	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25																																	
SENIN		3	10	17	24		1	8	15	22	29	5	12	19	26																																
SELASA		4	11	18	25		2	9	16	23	30	6	13	20	27																																
RABU		5	12	19	26		3	10	17	24	31	7	14	21	28																																
KAMIS		6	13	20	27		4	11	18	25		8	15	22	29																																
JUMAT		7	14	21	28		5	12	19	26		9	16	23	30																																
SABTU	1	8	15	22	29		6	13	20	27		10	17	24																																	
												1	2	3																																	
JULI 2017						<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="background-color: #0000ff;">■</td> <td>Hari-hari Pertama Masuk Sekolah</td> <td style="background-color: #800080;">■</td> <td>UN SMA (Utama)</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #008000;">■</td> <td>Libur Ramadhan</td> <td style="background-color: #0000ff;">■</td> <td>UN SMA(Susulan)</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #0000ff;">■</td> <td>Libur Idul Fitri</td> <td style="background-color: #0000ff;">■</td> <td>Ujian sekolah</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #0000ff;">■</td> <td>Libur Khusus (Hari Guru Nas)</td> <td style="background-color: #ff00ff;">●</td> <td>PAS / PAT</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #ffff00;">■</td> <td>Libur Semester</td> <td style="background-color: #ffff00;">●</td> <td>Porsenitas</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #ff0000;">■</td> <td>Hardiknas</td> <td style="background-color: #0000ff;">●</td> <td>Penerimaan LHB</td> </tr> <tr> <td style="background-color: #ff0000;">■</td> <td>Libur Umum</td> <td style="background-color: #90ee90;">▲</td> <td>HUT Sekolah ke-51</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="background-color: #ffff00;">▲</td> <td>Hari jadi Kab Sleman</td> </tr> </table>										■	Hari-hari Pertama Masuk Sekolah	■	UN SMA (Utama)	■	Libur Ramadhan	■	UN SMA(Susulan)	■	Libur Idul Fitri	■	Ujian sekolah	■	Libur Khusus (Hari Guru Nas)	●	PAS / PAT	■	Libur Semester	●	Porsenitas	■	Hardiknas	●	Penerimaan LHB	■	Libur Umum	▲	HUT Sekolah ke-51			▲	Hari jadi Kab Sleman
■	Hari-hari Pertama Masuk Sekolah	■	UN SMA (Utama)																																												
■	Libur Ramadhan	■	UN SMA(Susulan)																																												
■	Libur Idul Fitri	■	Ujian sekolah																																												
■	Libur Khusus (Hari Guru Nas)	●	PAS / PAT																																												
■	Libur Semester	●	Porsenitas																																												
■	Hardiknas	●	Penerimaan LHB																																												
■	Libur Umum	▲	HUT Sekolah ke-51																																												
		▲	Hari jadi Kab Sleman																																												
AHAD		2	9	16	23	30																																									
SENIN		3	10	17	24	31																																									
SELASA		4	11	18	25																																										
RABU		5	12	19	26																																										
KAMIS		6	13	20	27																																										
JUMAT		7	14	21	28																																										
SABTU	1	8	15	22	29																																										

Hari Efektif sem.1 : 126 hr.
Hari Efektif sem.2 : 138 hr.

KETERANGAN

18 s/d 20 Juli : Hari-hari pertama masuk sekolah
6, 7 Juli '16 : Hari Raya Idul Fitri 1437 H
17 Agustus : HUT Kemerdekaan RI
12 Sept '16 : Idul Adha 1437 H

2 Okt '16 : Thn Baru H. 1438 H	1 Jan '17 : Tahun Baru 2017
25 Nov '16 : Hari Guru Nasional	20 - 28 Mrt '17 : Ujian Sekolah
1-8 Des'16 : Penilaian Akhir Sem.	3-11 April '17 : UN CBT susulan
12 Des '16 : Maulid Nabi 1438 H	17-25 April '17 : UN CBT utama
14 - 16 Des : Porsenitas	2 Mei '17 : Hardiknas
17 Des '16 : LHB siswa	15 Mei '17 : HUT Kab Sleman
19-31 Des : Libur Sem gasal	1 - 9 Juni '17 : Penilaian Akhir tahun
25 Des '16 : Hari Natal 2016	17 Juni '17 : LHBS (Kenaikan Kls)
	19 Jun-15 Jul '17 : Libur Idhul Fitri

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran
Nama Sekolah
Kelas / Program
Tahun Pelajaran

: Sejarah Indonesia
: SMA Negeri 1 Kalasan
: X / WAJIB
: 2016/2017

Sem	Standar Kompetensi Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Ket
G A S A L	3.1. Memahami konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	Konsep berpikir kronologis diakronik, sinkronik, ruang dan waktu dalam mempelajari sejarah.	6ip	
	3.2. Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	Konsep perubahan dan keberlanjutan	6ip	
	3.3. Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid).	Para Aksara dan proses terbentuknya kepulauan Indonesia, manusia purba, asal-usul nenek moyang, corak kehidupan masyarakat	12ip	
	3.4. Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat	Hasil-hasil budaya masyarakat serta nilai-nilai budaya masyarakat	12ip	
		ULANGAN HARIAN 1	2ip	
		ULANGAN HARIAN 2	2ip	
		REMIDIAL DAN PENGAYAAN	4ip	
		ULANGAN HARIAN 3	2ip	
		ULANGAN HARIAN 4	2ip	
		REMIDIAL DAN PENGAYAAN	4ip	
	ULANGAN TENGAH SEMESTER 1	2ip		
	ULANGAN AKHIR SEMESTER 1	2ip		
	JUMLAH	56		
	3.5. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia.	Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha	6ip	
	3.6. Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat pemerintahan, dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia Bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini	14ip	
	3.7. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia	Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Islam	6ip	
	3.8. Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, Bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada sampai masa kini	14ip	
G			2 ip	
E			2 ip	
N			4 ip	
A			2ip	
A			2ip	
P			4ip	
			2ip	
			2 ip	
		JUMLAH	60	

Mengelahi
Guru Mata Pelajaran Sejarah



Tutik Kundanwanti, S.Pd
NIP. : 197703182014062001

Kalasan, 18 Juli 2016
Mahasiswa PPL



Susi Andayani
NIM. : 13406241020

Kalasan, 18 Juli 2016

Mahasiswa PPL

Susi Andayani
NIM: 13406241020

PROGRAM SEMESTER

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Kalasan
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
 Kelas/Program : X/MIPA dan IPS
 Semester/ Th. Pel. : Gasal/ 2016/2017

ANALISIS HARI EFEKTIF

No.	Bulan	Jumlah Hari Efektif						Jumlah hari belajar	Ket
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum`at	Sabtu		
1	Juli	1	1	1	1	2	0	6	Mengajar pada hari: SELASA
2	Agustus	4	5	4	4	4	4	25	
3	September	3	4	4	5	5	4	25	
4	Oktober	4	4	4	4	4	5	25	
5	Nopember	4	5	5	4	4	4	26	
6	Desember	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		16	19	18	18	19	17	107	

PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU :

- Jumlah Jam Pelajaran Dalam Semester satu X : 19 x 2 (jam tatap muka) = 38 jam pelajaran
- Jumlah Jam Pel untuk kegiatan non PBM/non penyajian materi dlm satu semester :
 - Ulangan Harian 4x : 8 Jam Pelajaran.
 - Ulangan Tengah semester 1 : 2 Jam Pelajaran.
 - Ulangan Akhir Semester 2 : 2 Jam Pelajaran.
 - Remidial dan Pengayaan : 8 Jam Pelajaran.
 Jumlah : 20 Jam Pelajaran.
- Jumlah jam pelajaran untuk Proses Belajar Mengajar (PBM) atau penyajian materi adalah (Jml Jam Pel.dlm satu sem) - (Jml Jam non PBM dlm satu sem.)
 Maka jumlah jam untuk PBM = 38 jam - 20 jam = 18 jam
- Sejumlah 18 JP pada semester gasal ini akan dialokasikan untuk 4 KD berdasarkan kurikulum 2013 / Silabus mata pelajaran Sejarah

DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO.	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	WAKTU	
		T M	NON T M
1.	INDONESIA ZAMAN PRA-AKSARA		
	3.1. Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.	3	
	3.2. Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah.	3	
	3.3. Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid).	6	
	3.4. Memahami hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat pra aksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan lingkungan terdekat.	6	
	ULANGAN HARIAN 1 (KD 3.1 dan 3.2)		4
	REMIDIAL DAN PENGAYAAN		4
	ULANGAN HARIAN 2 (KD 3.3 dan 3.4)		4
	REMIDIAL DAN PENGAYAAN		4
	ULANGAN TENGAH SEMESTER 1		2
	ULANGAN AKHIR SEMESTER 1		2
Jumlah		18	20

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Kalasan, 18 Juli 2016
 Mahasiswa PPL

Tutik Kunderwanti, S.Pd
 NIP: 197730182014062001

Susi Andayani
 NIM: 13406241020

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1 Tipe A

KD	MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL	NO SOAL
<p>3.1. Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p> <p>3.2. Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cara berfikir kronologis (diakronik) dalam sejarah • Cara berfikir sinkronik dalam sejarah • Konsep ruang dan waktu dalam sejarah <ul style="list-style-type: none"> • Konsep perubahan dalam sejarah • Konsep keberlanjutan dalam sejarah 	1. Siswa dapat memilih suatu peristiwa sejarah dengan konsep sinkronik	1
		2. Siswa dapat mengetahui pengertian dari konsep berfikir sinkronik	2
		3. Siswa dapat memilih yang merupakan faktor eksternal dari perubahan sejarah itu sendiri	3
		4. Siswa dapat mengetahui konsep dari sejarah	4
		5. Siswa dapat mengetahui konsep waktu yang menitikberatkan pada suatu konsep tertentu.	5
		6. Siswa dapat memilih yang merupakan ciri dari berfikir diakronik	6
		7. Siswa dapat mengetahui pengertian dari konsep berfikir diakronik	7
		8. Siswa dapat mengetahui konsep berfikir sinkronik	8
		9. Siswa dapat mengetahui konsep ruang	9
		10. Siswa dapat mengetahui konsep waktu	10
		11. Siswa dapat menjelaskan konsep keberlanjutan dalam sejarah	11
		12. Siswa dapat mengetahui ciri dari konsep berfikir sinkronik	12
		13. Siswa dapat menjelaskan konsep perubahan dalam sejarah	13
		14. Siswa dapat mengetahui pengertian sejarah <i>syajaratun</i> dari bahasa Arab	14
		15. Siswa dapat menjelaskan pengertian sejarah menurut Herodotus	15

		<p>16. Siswa dapat menjelaskan sifat dari sejarah</p> <p>17. Siswa dapat menjelaskan pengertian sejarah <i>geschicht</i> dari bahasa Jerman</p> <p>18. Siswa dapat menjelaskan definisi sejarah secara umum</p> <p>19. Siswa dapat menjelaskan pengertian sejarah sebagai peristiwa</p> <p>20. Siswa dapat mengetahui contoh dari konsep keberlanjutan</p> <p>21. Siswa dapat menjelaskan mengenai arti peristiwa sejarah</p> <p>22. Siswa dapat mengetahui manfaat dari pembelajaran sejarah</p> <p>23. Siswa dapat menjelaskan pembagian waktu dalam sejarah menurut Kuntowijoyo</p> <p>24. Siswa dapat memilih yang <i>bukan</i> merupakan contoh dari konsep berfikir sinkronik</p> <p>25. Siswa dapat menjelaskan pengertian sejarah waktu masa lalu yang bersifat terbuka</p> <p>26. Siswa dapat menjelaskan penglihatan sejarah terhadap tiga dimensi menurut Roeslan Abdul Gani</p> <p>27. Siswa dapat menjelaskan konsep berfikir diakronik</p> <p>28. Siswa dapat menjelaskan pengertian inovasi atau proses pembaharuan</p> <p>29. Siswa dapat menjelaskan pengertian <i>discovery</i></p> <p>30. Siswa dapat menjelaskan konsep dasar waktu dalam sejarah</p>	<p>16</p> <p>17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p> <p>21</p> <p>22</p> <p>23</p> <p>24</p> <p>25</p> <p>26</p> <p>27</p> <p>28</p> <p>29</p> <p>30</p>
Essay		<p>1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari konsep berfikir diakronik dalam sejarah (Skor=15)</p> <p>2. Siswa dapat menyebutkan contoh dari konsep perubahan dan keberlanjutan (Skor=20)</p> <p>3. Siswa dapat menyebutkan dan memberi contoh faktor internal dalam perubahan (Skor=25)</p> <p>4. Siswa dapat menceritakan suatu peristiwa sejarah yang menyangkut 5W+1H (Skor=25)</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>

		5. Siswa dapat menjelaskan konsep waktu dalam sejarah (Skor=15)	5
--	--	---	---

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1 Tipe B

KD	MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL	NO SOAL
<p>3.1. Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p> <p>3.2. Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cara berfikir kronologis (diakronik) dalam sejarah • Cara berfikir sinkronik dalam sejarah • Konsep ruang dan waktu dalam sejarah • Konsep perubahan dalam sejarah • Konsep keberlanjutan dalam sejarah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat memilih yang merupakan ciri dari berfikir diakronik 2. Siswa dapat mengetahui pengertian dari konsep berfikir sikronik 3. Siswa dapat mengetahui konsep dari keberlanjutan dalam sejarah 4. Siswa dapat mengetahui pengertian sejarah <i>syajaratun</i> dari bahasa Arab 5. Siswa dapat menjelaskan pengertian sejarah menurut Herodotus 6. Siswa dapat mengetahui contoh dari konsep berfikir sinkronik 7. Siswa dapat mengetahui pengertian dari konsep berfikir sinkronik 8. Siswa dapat mengetahui faktor eksternal dari perubahan dalam sejarah 9. Siswa dapat menjelaskan pengertian sejarah <i>geschicht</i> dari bahasa Jerman 10. Siswa dapat menjelaskan definisi sejarah secara umum 11. Siswa dapat menjelaskan pengertian sejarah sebagai peristiwa 12. Siswa dapat memilih yang <i>bukan</i> merupakan contoh dari konsep berfikir sinkronik 13. Siswa dapat menjelaskan pengertian sejarah waktu masa lalu yang bersifat terbuka 14. Siswa dapat menjelaskan penglihatan sejarah terhadap tiga dimensi menurut Roeslan Abdul Gani 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14

		<p>15. Siswa dapat menjelaskan pengertian discovery</p> <p>16. Siswa dapat menjelaskan konsep dasar waktu dalam sejarah</p> <p>17. Siswa dapat menjelaskan konsep dasar dalam sejarah</p> <p>18. Siswa dapat menjelaskan konsep waktu dalam sejarah yaitu when</p> <p>19. Siswa dapat menjelaskan konsep bertikir diakronik</p> <p>20. Siswa dapat menjelaskan konsep ruang dalam sejarah</p> <p>21. Siswa dapat menjelaskan konsep waktu dalam sejarah</p> <p>22. Siswa dapat menjelaskan ciri dari konsep bertikir sinkronik</p> <p>23. Siswa dapat menjelaskan konsep perubahan dalam sejarah</p> <p>24. Siswa dapat memilih sifat dalam sejarah</p> <p>25. Siswa dapat memilih darimana asal bahasa “Panta Rei”</p> <p>26. Siswa dapat menjelaskan contoh dari konsep keberlanjutan dalam sejarah</p> <p>27. Siswa dapat menyebutkan pembagian waktu dalam sejarah menurut Kuntowijoyo</p> <p>28. Siswa dapat menjelaskan pengertian invention</p> <p>29. Siswa dapat menjelaskan sejarah waktu masa lalu yang bersifat terbuka</p> <p>30. Siswa dapat menjelaskan pengertian inovasi atau proses pembaharuan</p>	<p>15</p> <p>16</p> <p>17</p> <p>18</p> <p>19</p> <p>20</p> <p>21</p> <p>22</p> <p>23</p> <p>24</p> <p>25</p> <p>26</p> <p>27</p> <p>28</p> <p>29</p> <p>30</p>
Essay		<p>1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari konsep bertikir sinkronik dalam sejarah (Skor=15)</p> <p>2. Siswa dapat menjelaskan konsep ruang dalam sejarah (Skor=15)</p> <p>3. Siswa dapat menyebutkan dan memberi contoh faktor eksternal dalam perubahan</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p>

		(Skor=25)	
		4. Siswa dapat menceritakan satu peristiwa sejarah yang menyangkut 5W+1H (Skor=25)	4
		5. Siswa dapat menyebutkan contoh dari konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah (Skor=20)	5

Ulangan Harian I (Soal tipe A)

Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kompetensi Dasar	: KD. 3.1 Konsep Berfikir Diakronik, Sinkronik, Ruang dan Waktu dalam Sejarah. KD 3.2 Konsep Perubahan dan Keberlanjutan dalam Sejarah.
Waktu	: 70 menit
Kelas	: X (MIPA/IPS)

A. Pilihlah jawaban yang kalian anggap benar dengan cara memberi tanda silang (x) diantara huruf a, b, c, d dan e di lembar jawaban.

1. Pembacaan Proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah peristiwa yang paling bersejarah dan paling penting bagi bangsa Indonesia. Peristiwa itu terjadi di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 (Sekarang Jalan Proklamasi). Pembacaan Proklamasi dihadiri oleh sekitar 500 orang dari berbagai kalangan dengan membawa apapun yang bisa digunakan sebagai senjata. Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa konsep berfikir diatas menggunakan konsep berfikir....
 - a. ruang
 - b. kronologis
 - c. sinkronik
 - d. kronik
 - e. kronis
2. Terbatas dalam waktu namun melebar dalam ruang, merupakan ciri dari konsep berpikir...
 - a. diakronik
 - b. waktu
 - c. sinkronik
 - d. kronologis
 - e. ruang
3. Manusia, ruang dan waktu merupakan konsep dari
 - a. sejarah
 - b. perubahan
 - c. keberlanjutan
 - d. diakronik
 - e. sinkronik

4. Dalam mempelajari atau mengkaji suatu peristiwa sejarah, konsep waktu menitik beratkan pada...
- a. where?
 - b. when?
 - c. why?
 - d. who?
 - e. what?
5. Yang merupakan ciri dari berfikir diakronik yaitu
- a. kerangka berfikir yang mengamati kehidupan sosial secara meluas berdimensi ruang.
 - b. menguraikan kehidupan masyarakat secara deskriptif dengan menjelaskan bagian demi bagian.
 - c. digunakan oleh ilmu-ilmu sosial, seperti geografi, sosiologi, politik, ekonomi.
 - d. waktu sebelum dan sesudah sangat diperhitungkan.
 - e. menceritakan peristiwa sejarah secara kronologis atau runtut.
6. Inti dari konsep berfikir Diakronik dalam mempelajari sejarah adalah...
- a. memanjang dalam waktu namun terbatas dalam ruang
 - b. melebar dalam ruang namun terbatas dalam waktu
 - c. melebar dalam waktu namun terbatas menyempit dalam ruang
 - d. memanjang dalam ruang namun terbatas dalam waktu
 - e. memanjang dalam waktu dan melebar dalam ruang
7. Mempelajari sejarah boleh membatasi waktu sebelum dan sesudah dari suatu peristiwa, namun harus memperluas kajian dari peristiwa yang dibahas. Hal ini sesuai konsep berfikir...
- a. kronologis
 - b. diakronik
 - c. sinkronik
 - d. waktu
 - e. ruang

8. Suatu ketika kita mengkaji suatu peristiwa dengan melihat dari sudut pandang tempat terjadinya peristiwa tersebut, maka konsep yang kita gunakan adalah konsep...
- a. waktu
 - b. ruang
 - c. diakronik
 - d. sinkronik
 - e. kronologis
9. Ketika mengkaji suatu peristiwa dengan mencari kapan terjadinya suatu peristiwa tersebut, maka kita menggunakan konsep...
- a. diakronik
 - b. sinkronik
 - c. ruang
 - d. waktu
 - e. kronologis
10. Yang merupakan ciri dari konsep berfikir sinkronik yaitu
- a. konsep berfikir yang memandang masyarakat sebagai sesuatu yang terus bergerak dan memiliki hubungan sebab akibat.
 - b. menguraikan proses transformasi yang terus berlangsung dari waktu ke waktu kehidupan masyarakat secara berkesinambungan.
 - c. menguraikan kehidupan masyarakat secara dinamis.
 - d. kerangka berfikir yang mengamati kehidupan sosial secara meluas berdimensi ruang.
 - e. konsep yang berpusat pada masyarakat.
11. Menurut asal-usulnya kata sejarah berasal dari bahasa Arab, *syajaratun* yang berarti....
- a. jalan
 - b. tujuan
 - c. pohon
 - d. pelajaran
 - e. perumpamaa
12. Sejarah tidak berkembang kearah masa depan menurut tujuan yang pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya

diakibatkan oleh keadaan manusia. Ini merupakan pengertian sejarah menurut....

- a. ibn khaldun
- b. herodotus
- c. sartono kartodirijo
- d. kutowijoyo
- e. aristoteles

13. Waktu dalam sejarah memiliki dua makna yaitu....

- a. Konotatif dan denotatif
- b. Impresif dan koheresif
- c. Koheresif dan denotatif
- d. Konotatif dan impresif
- e. Kumulatif dan denotatif

14. Dalam bahasa Jerman sejarah itu *geschichte* yang berarti....

- a. masa lalu
- b. masa lampau
- c. sesuatu yang telah terjadi
- d. peristiwa sejarah
- e. sejarah sebagai ilmu

15. Secara umum definisi sejarah adalah ...

- a. ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup yang punah
- b. ilmu pengetahuan yang mempelajari asal usul terjadinya dan perkembangan kehidupan manusia pada masa lampau
- c. ilmu pengetahuan yang mempelajari peradaban manusia dari bentuk yang paling sederhana sampai yang paling maju
- d. ilmu pengetahuan yang mempelajari segala peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan manusia
- e. ilmu pengetahuan yang mempelajari keadaan dan sifat – sifat makhluk hidup

16. Heraclitus mengatakan “Panta rei” yang artinya tidak ada yang tidak berubah semuanya mengalir, masyarakat sewaktu-waktu bergerak dan berubah. Merupakan bahasa dari...

- a. yunani
- b. yunani kuno
- c. romawi
- d. romawi kuno
- e. inggris

17. Masa Pra Aksara, Aksara, Hindu Budha, Islam merupakan suatu konsep dalam sejarah yang mengarah pada....

- a. perubahan
- b. keberlanjutan
- c. waktu
- d. manusia
- e. tempat

18. Peristiwa sejarah merupakan suatu peristiwa yang abadi, karena ...

- a. terjadi pada masa lampau
- b. terjadi hanya satu kali
- c. tidak pernah berubah-ubah
- d. memberi gambaran masa lampau
- e. menjadi pedoman hidup manusia

19. Belajar sejarah sangat besar manfaatnya bagi suatu bangsa, karena...

- a. dapat mengetahui kehidupan masa lampau
- b. mengenal peristiwa yang telah terjadi
- c. mengenal tokoh-tokoh yang menjadi pahlawan bangsa
- d. menjadi pedoman dalam perjalanan bangsa di masa datang
- e. untuk mengetahui gambaran kehidupan di masa datang

20. Pembagian waktu dalam sejarah menurut Kuntowijoyo dibagi menjadi beberapa yaitu, antara lain....

- a. perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan.
- b. kesinambungan, pengulangan dan perubahan
- c. perubahan dan keberlanjutan
- d. perubahan, pengulangan, perkembangan dan kesinambungan
- e. kesinambungan, perubahan, pengulangan dan perkembangan

21. Dalam sejarah, waktu masa lalu bersifat terbuka yang artinya
- berkesinambungan
 - dalam sejarah, masa lalu manusia bukan demi masa lalu itu sendiri
 - perubahan dapat terjadi kapan pun dan dimana pun
 - tidak tertutup, terbuka untuk siapa pun
 - perubahan dalam sejarah mempunyai makna untuk kedepannya
22. Roeslan Abdul Gani, mengatakan bahwa ilmu sejarah ibarat penglihatan terhadap tiga dimensi yaitu penglihatan ke
- masa silam, ke masa sekarang, dan ke masa depan.
 - masa sekarang, ke masa silam, dan masa yang akan datang.
 - masa yang akan datang dan masa sekarang
 - masa lalu dan masa kini
 - masa kini, masa lalu dan masa lampau
23. Pengaruh baik ataupun buruk dari sebuah penemuan suatu kebudayaan baru yang berupa adat-istiadat, alat ataupun barang dalam suatu masyarakat. Merupakan ciri dari....
- discovery
 - inovasi
 - invention
 - waktu
 - sejarah

24. Penemuan suatu kebudayaan yang berupa alat-alat, adat istiadat dalam masyarakat merupakan pengertian dari...
- a. invention
 - b. inovasi
 - c. discovery
 - d. Sinkronik
 - e. diakronik
25. Konsep dasar waktu dalam sejarah yaitu antara lain...
- a. manusia, perubahan dan keberlanjutan
 - b. waktu, keberlanjutan dan perubahan
 - c. waktu, ruang dan perubahan
 - d. keberlanjutan dan perubahan
 - e. diakronik, sinkronik dan perubahan
26. Yang merupakan faktor eksternal dari perubahan yaitu...
- a. perubahan penduduk
 - b. penemuan-penemuan baru
 - c. pemberontakan dalam masyarakat
 - d. konflik dalam masyarakat
 - e. peperangan
27. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya dan generasi yang akan datang. Hal ini dinamakan....
- a. berkelanjutan
 - b. sejarah
 - c. perubahan
 - d. pra sejarah
 - e. pra aksara
28. Konsep perubahan dalam sejarah yaitu...
- a. aspek kehidupan yang terus bergerak
 - b. segala aspek kehidupan yang bergerak seiring dengan perkembangan kehidupan manusia
 - c. perkembangan kehidupan manusia yang tidak berubah dalam masyarakat
 - d. peristiwa sejarah mata rantai yang tak terpisahkan
 - e. rangkaian peristiwa sejarah sejak adanya manusia pra aksara sampai sekarang
29. Arah perubahan yang lebih buruk bisa diartikan juga sebagai....
- a. Progres
 - b. Regres

- c. Perubahan jangka pendek
- d. Perubahan jangka panjang
- e. Psikotes

30. Wertheim menuliskan bahwa *History is a continuity and change*, yang berarti

....

- a. Sejarah adalah peristiwa yang berkesinambungan dan perubahan
- b. Sejarah adalah kejadian masa lalu dan tidak terulang kembali
- c. Sejarah adalah peristiwa yang berubah dan berkesinambungan
- d. Sejarah yang berubah dan berkesinambungan
- e. Sejarah adalah berkesinambungan dan perubahan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan pengertian dari konsep berfikir diakronik dalam sejarah!
2. Sebutkan contoh masing-masing satu (1) dari konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah!
3. Sebutkan dan beri contoh dari faktor internal dalam perubahan sejarah!
4. Ceritakan sebuah peristiwa sejarah yang menyangkut 5W+1H!
5. Jelaskan pengertian konsep waktu dalam sejarah!

Selamat Mengerjakan dan Semoga Sukses

“Kesuksesan tidak dinilai dari angka atau nilai yang kalian dapat namun dari kejujuran yang kalian terapkan”

Fighting 😊

Ulangan Harian I (Soal tipe B)

Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kompetensi Dasar	: KD. 3.1 Konsep Berfikir Diakronik, Sinkronik, Ruang dan Waktu dalam Sejarah. KD 3.2 Konsep Perubahan dan Keberlanjutan dalam Sejarah.
Waktu	: 70 menit
Kelas	: X (MIPA/IPS)

A. Pilihlah jawaban yang kalian anggap benar dengan cara memberi tanda silang (x) diantara huruf a, b, c, d dan e di lembar jawaban.

1. Penemuan suatu kebudayaan yang berupa alat-alat, adat istiadat dalam masyarakat merupakan pengertian dari...
 - a. invention
 - b. inovasi
 - c. discovery**
 - d. Sinkronik
 - e. diakronik
2. Konsep dasar waktu dalam sejarah yaitu antara lain...
 - a. manusia, perubahan dan keberlanjutan**
 - b. waktu, keberlanjutan dan perubahan
 - c. waktu, ruang dan perubahan
 - d. keberlanjutan dan perubahan
 - e. diakronik, sinkronik dan perubahan
3. Yang merupakan faktor eksternal dari perubahan yaitu...
 - a. perubahan penduduk
 - b. penemuan-penemuan baru
 - c. pemberontakan dalam masyarakat
 - d. konflik dalam masyarakat
 - e. peperangan**
4. Kehidupan manusia sekarang merupakan mata rantai tak terpisahkan dari kehidupan manusia generasi sebelumnya dan generasi yang akan datang. Hal ini dinamakan....

- a. **berkelanjutan**
- b. sejarah
- c. perubahan
- d. pra sejarah
- e. pra aksara

5. Konsep perubahan dalam sejarah yaitu...
- a. aspek kehidupan yang terus bergerak
 - b. segala aspek kehidupan yang bergerak seiring dengan perkembangan kehidupan manusia**
 - c. perkembangan kehidupan manusia yang tidak berubah dalam masyarakat
 - d. peristiwa sejarah mata rantai yang tak terpisahkan
 - e. rangkaian peristiwa sejarah sejak adanya manusia pra aksara sampai sekarang
6. Arah perubahan yang lebih buruk bisa diartikan juga sebagai....
- a. Progres
 - b. Regres**
 - c. Perubahan jangka pendek
 - d. Perubahan jangka panjang
 - e. Psikotes
7. Wertheim menuliskan bahwa *History is a continuity and change*, yang berarti
- a. Sejarah adalah peristiwa yang berkesinambungan dan perubahan**
 - b. Sejarah adalah kejadian masa lalu dan tidak terulang kembali
 - c. Sejarah adalah peristiwa yang berubah dan berkesinambungan
 - d. Sejarah yang berubah dan berkesinambungan
 - e. Sejarah adalah berkesinambungan dan perubahan
8. Heraclitus mengatakan "*Panta rei*" yang artinya tidak ada yang tidak berubah semuanya mengalir, masyarakat sewaktu-waktu bergerak dan berubah. Merupakan bahasa dari...

- a. yunani
- b. yunani kuno**
- c. romawi
- d. romawi kuno
- e. inggris

9. Masa Pra Aksara, Aksara, Hindu Budha, Islam merupakan suatu konsep dalam sejarah yang mengarah pada....

- a. perubahan
- b. keberlanjutan**
- c. waktu
- d. manusia
- e. tempat

10. Peristiwa sejarah merupakan suatu peristiwa yang abadi, karena ...

- a. terjadi pada masa lampau
- b. terjadi hanya satu kali**
- c. tidak pernah berubah-ubah
- d. memberi gambaran masa lampau
- e. menjadi pedoman hidup manusia

11. Belajar sejarah sangat besar manfaatnya bagi suatu bangsa, karena...

- a. dapat mengetahui kehidupan masa lampau
- b. mengenal peristiwa yang telah terjadi
- c. mengenal tokoh-tokoh yang menjadi pahlawan bangsa
- d. menjadi pedoman dalam perjalanan bangsa di masa datang**
- e. untuk mengetahui gambaran kehidupan di masa datang

12. Pembagian waktu dalam sejarah menurut Kuntowijoyo dibagi menjadi beberapa yaitu, antara lain....

- a. perkembangan, keberlanjutan/kesinambungan, pengulangan dan perubahan.**
- b. kesinambungan, pengulangan dan perubahan
- c. perubahan dan keberlanjutan
- d. perubahan, pengulangan, perkembangan dan kesinambungan
- e. kesinambungan, perubahan, pengulangan dan perkembangan

13. Dalam sejarah, waktu masa lalu bersifat terbuka yang artinya
- a. berkesinambungan
 - b. dalam sejarah, masa lalu manusia bukan demi masa lalu itu sendiri**
 - c. perubahan dapat terjadi kapan pun dan dimana pun
 - d. tidak tertutup, terbuka untuk siapa pun
 - e. perubahan dalam sejarah mempunyai makna untuk kedepannya
14. Roeslan Abdul Gani, mengatakan bahwa ilmu sejarah ibarat penglihatan terhadap tiga dimensi yaitu penglihatan ke
- a. masa silam, ke masa sekarang, dan ke masa depan.**
 - b. masa sekarang, ke masa silam, dan masa yang akan datang.
 - c. masa yang akan datang dan masa sekarang
 - d. masa lalu dan masa kini
 - e. masa kini, masa lalu dan masa lampau
15. Yang merupakan ciri dari konsep berfikir sinkronik yaitu
- a. konsep berfikir yang memandang masyarakat sebagai sesuatu yang terus bergerak dan memiliki hubungan sebab akibat.
 - b. menguraikan proses transformasi yang terus berlangsung dari waktu ke waktu kehidupan masyarakat secara berkesinambungan.
 - c. menguraikan kehidupan masyarakat secara dinamis.
 - d. kerangka berfikir yang mengamati kehidupan sosial secara meluas berdimensi ruang.**
 - e. konsep yang berpusat pada masyarakat.
16. Menurut asal-usulnya kata sejarah berasal dari bahasa Arab, *syajaratun* yang berarti....
- a. jalan
 - b. tujuan
 - c. pohon**
 - d. pelajaran
 - e. perumpamaa

17. Sejarah tidak berkembang kearah masa depan menurut tujuan yang pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia. Ini merupakan pengertian sejarah menurut....

- a. ibn khaldun
- b. **herodotus**
- c. sartono kartodirijo
- d. kutowijoyo
- e. aristoteles

18. Waktu dalam sejarah memiliki dua makna yaitu....

- a. **Konotatif dan denotatif**
- b. Impresif dan koheresif
- c. Koheresif dan denotatif
- d. Konotatif dan impresif
- e. Kumulatif dan denotatif

19. Dalam bahasa Jerman sejarah itu *geschichte* yang berarti....

- a. masa lalu
- b. masa lampau
- c. **sesuatu yang telah terjadi**
- d. peristiwa sejarah
- e. sejarah sebagai ilmu

20. Secara umum definisi sejarah adalah ...

- a. ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup yang punah
- b. ilmu pengetahuan yang mempelajari asal usul terjadinya dan perkembangan kehidupan manusia pada masa lampau
- c. **ilmu pengetahuan yang mempelajari peradaban manusia dari bentuk yang paling sederhana sampai yang paling maju**
- d. ilmu pengetahuan yang mempelajari segala peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan manusia
- e. ilmu pengetahuan yang mempelajari keadaan dan sifat – sifat makhluk hidup

21. Pembacaan Proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah peristiwa yang paling bersejarah dan paling penting bagi bangsa Indonesia. Peristiwa itu terjadi di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 (Sekarang Jalan Proklamasi). Pembacaan Proklamasi dihadiri oleh sekitar 500 orang dari berbagai kalangan dengan membawa apapun yang bisa digunakan sebagai senjata. Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa konsep berfikir diatas menggunakan konsep berfikir....

- a. ruang
- b. kronologis
- c. **sinkronik**
- d. kronik
- e. kronis

22. Terbatas dalam waktu namun melebar dalam ruang, merupakan ciri dari konsep berpikir...

- a. diakronik
- b. waktu
- c. **sinkronik**
- d. kronologis
- e. ruang

23. Manusia, ruang dan waktu merupakan konsep dari

- a. **sejarah**
- b. perubahan
- c. keberlanjutan
- d. diakronik
- e. sinkronik

24. Dalam mempelajari atau mengkaji suatu peristiwa sejarah, konsep waktu menitik beratkan pada...

- a. where?
- b. **when?**
- c. why?
- d. who?
- e. what?

25. Yang merupakan ciri dari berfikir diakronik yaitu

- a. kerangka berfikir yang mengamati kehidupan sosial secara meluas berdimensi ruang.

- b. menguraikan kehidupan masyarakat secara deskriptif dengan menjelaskan bagian demi bagian.
- c. digunakan oleh ilmu-ilmu sosial, seperti geografi, sosiologi, politik, ekonomi.
- d. waktu sebelum dan sesudah sangat diperhitungkan.
- e. **menceritakan peristiwa sejarah secara kronologis atau runtut.**

26. Inti dari konsep berfikir Diakronik dalam mempelajari sejarah adalah...

- a. **memanjang dalam waktu namun terbatas dalam ruang**
- b. melebar dalam ruang namun terbatas dalam waktu
- c. melebar dalam waktu namun terbatas menyempit dalam ruang
- d. memanjang dalam ruang namun terbatas dalam waktu
- e. memanjang dalam waktu dan melebar dalam ruang

27. Mempelajari sejarah boleh membatasi waktu sebelum dan sesudah dari suatu peristiwa, namun harus memperluas kajian dari peristiwa yang dibahas. Hal ini sesuai konsep berfikir...

- a. kronologis
- b. diakronik
- c. **sinkronik**
- d. waktu
- e. ruang

28. Suatu ketika kita mengkaji suatu peristiwa dengan melihat dari sudut pandang tempat terjadinya peristiwa tersebut, maka konsep yang kita gunakan adalah konsep...

- a. waktu
- b. **ruang**
- c. diakronik
- d. sinkronik
- e. kronologis

29. Ketika mengkaji suatu peristiwa dengan mencari kapan terjadinya suatu peristiwa tersebut, maka kita menggunakan konsep...

- a. diakronik
- b. sinkronik
- c. **d. waktu**
- d. waktu
- e. kronologis

c. ruang

30. Pengaruh baik ataupun buruk dari sebuah penemuan suatu kebudayaan baru yang berupa adat-istiadat, alat ataupun barang dalam suatu masyarakat. Merupakan ciri dari....

- a. discovery
- b. invention
- c. **inovasi**
- d. ruang
- e. waktu

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan pengertian dari konsep berfikir sinkronik dalam sejarah!
2. Jelaskan pengertian konsep ruang dalam sejarah!
3. Sebutkan dan beri contoh dari faktor eksternal dalam perubahan sejarah!
4. Ceritakan sebuah peristiwa sejarah yang menyangkut 5W+1H!
5. Sebutkan contoh masing-masing satu (1) dari konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah!

Selamat Mengerjakan dan Semoga Sukses

“Kesuksesan tidak dinilai dari angka atau nilai yang kalian dapat namun dari kejujuran yang kalian terapkan”

Fighting 😊



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENANAMAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016/2017

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMAN 1 Kalasan
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Bogem, Tamarmartani, Kalasan, Sleman Fax / Telp. Sekolah/ Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Aman M. Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Sejarah / Fakultas Ilmu Sosial
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	22-8-2016	2	Monitoring p2 Juli - Agustus	-	
2	29-8-2016	2	Masuk kelas Mahasiswa praktik	-	
3	5-9-2016	2	Masuk kelas Praktisan PPL	-	
4	26-9-2016	2	Konsultasi Laporan PPL	-	

PERHATIAN :
 Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke pp PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

PERINTAH KAMUS
 KEPALA SEKOLAH / LEMBAGA

 Kepala Sekolah / Lembaga
Sejiharto

Yogyakarta 27 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Sejarah

Juan Kristina A.